

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan OJK/BI		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlaku Sertifikat Kompetensi Kerja
						No. SK	Tanggal SK		
1	DR H ACHMAD PURNOMO	JL DR RAJIMAN 439 RT 001 RW 006 BUMI LAWEYAN SURAKARTA JAWA TENGAH	3	29-04-2021	29-04-2026	S-611/KO.0301/2021	23-04-2021	2	
2	MUKHLIS MH KARIM	JL WATULAWANG V/27 RT 002 RW 008 GAJAH MUNGKUR SEMARANG	1	21-11-2025	21-11-2030	S-949/KO.0301/2020	16-10-2020	1	07-11-2028
3	RAHADI	PANJANG REJO RT 001 RW 26 PALUR MOJOLABAN	4	21-11-2025	21-11-2030	S.949/KO.0301/2020	11-05-2020	1	25-11-2026
4	DR H RIAL FUADI S AG MAG	SANGGAHAN RT 01 RW 02 PUCANGAN KARTASURA SUKOHARJO	6	29-04-2021	29-04-2026	S-611/KO.0301/2021	23-04-2021	1	02-09-2027
5	YACOB SUPARNO	JL PERCETAKAN NEGARAVIII/9 RT 005 RW 003 RAWASARI CEMPAKA PUTIH JAKARTA PUSAT	5	29-04-2021	29-04-2026	S-611/KO.0301/2021	23-04-2021	1	25-01-2027

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite			
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
1	08-07-1972	UNIVERSITAS GAJAH MADA	-	08-07-1972	-	1	1	1	0
3	17-03-2008	STIE BANK BPD JATENG	PELATIHAN LEADERSHIP	25-08-2013	BANK INDONESIA	0	0	0	0
3	30-12-1995	UNIVERSITAS SEBELAS MARET	LEARNING IS FREEDOM	30-04-2004	ASBAE YOGYAKARTA	1	1	1	0
1	14-11-2000	UIN YOGYAKARTA	TOT PERBANKAN SYARIAH	17-02-2008	STAIN SURAKARTA DENGAN BI	0	0	0	0
2	20-09-1999	UNIVERSITAS GAJAH MADA	AKUNTANSI SYARIAH	17-04-2013	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	0	0	0	0

FORM A.01.01
DATA ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN ANGGOTA DPS

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Membawahkan Fungsi Kepatuhan (Ya/Tidak)	Komisaris Independen (Ya/Tidak)
2	2
2	2
2	2
2	2
2	2

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Nama	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
			Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU, PPT, dan / atau PPSPM	Fungsi Lainnya		No.	Tanggal
1	GIYARTO	JL.REJOSARI II/38A RT001 RW010 REJOSARI SEMARANG TIMUR SEMARANG	0	0	0	0	2	05-05-2025	SK-020/BPRS.CSU/SKPT/IV/2025	05-05-2025
2	VITA AYU SUKMANINGSIH	PRM GEDONGAN INDAH IV BLOK N RT 006 RW 009 GEDONGAN COLOMADU KARANGANYAR	0	0	0	0	2	01-04-2021	011/BPRS.CSU/SKPT/IV/2021	01-04-2021
3	INDRIYATI	BENDUNGAN WETAN RT 31 RW 010 JATIPURWO JATIPURO KARANGANYAR JAWA TENGAH	2	2	0	2	0	03-01-2022	005/BPRS.CSU/SKPT/II/2022	03-01-2022
4	ADELIA CANDRA DEWI	JL PANGERAN WIJIL 2 NO 08 RT 001 RW 012 TIPES SERENGAN SURAKARTA	0	0	2	0	0	01-02-2023	003/BPRS.CSU/SKPT/III/2023	01-02-2023
5	NUR ARIFIN PUTRANTO	PABRIK RT 01/03 TEGALSARI, KARANGGEDE	0	0	0	0	2	05-05-2025	SK-021/BPRS.CSU/SKPT/IV/2025	05-05-2025

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah
Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Keanggotaan Komite

Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0

Form A.02.00
Data Kepemilikan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Pemegang Saham					
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan
PROF DR DR HARIJONO KS SPKK	JL GATOT SUBROTO NO 230 KRATONAN SERENGAN SURAKARTA	1	2	2.468.000.000	22,02
DR H ACHMAD PURNOMO	JL DR RADJIMAN NO 439 SURAKARTA	1	2	2.747.000.000	24,50
DR H HARUN ROSJID SP B MARS	NGAGLIK RT 002 RW 007 SIDOREJO BENDOSARI SUKOHARJO	1	2	1.680.000.000	14,99
IR AKBAR TANDJUNG	JL PURNAWARMAN NO 18 RT 006 RW 002 SELONG KEBAYORAN BARU JAKARTA SELATAN	1	2	1.234.000.000	11,00
LEMBAGA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PEDESAAN	JL RAYA PALUR KM5 TEGALASRI RT 04 RW 06 NGRINGO JATEN KARANGANYAR	2	1	3.082.000.000	27,49

Ultimate Shareholders
PROF DR HARIJONO KS SPKK
DR H ACHMAD PURNOMO
DR H HARUN ROSJID SP B MARS
IR AKBAR TANDJUNG
LEMBAGA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PEDESAAN

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah Utama
Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	: 7
Tanggal akta pendirian	: 09-07-2008
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	: 36
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	: 13-06-2025
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	: AHU-AHA.01.09.03000.47
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	: 19-06-2025
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	: 08-01-2009
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	: a. Menempatkan dana (menempatkan dana dalam bentuk Sertipikat Wadhi'ah Bank Indonesia melalui Bank Umum, Deposito dan/atau tabungan pada Bank Syariah lain). b. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan antara lain: 1. tabungan berdasarkan prinsip wadi'ah atau mudharabah; 2. deposito berjangka berdasarkan prinsip mudharabah dan atau; 3. bentuk lain yang digunakan prinsip wadi'ah atau mudharabah. c. Melakukan penyaluran dana dalam bentuk antara lain: 1. transaksi jual beli berdasarkan prinsip: (a). murabahah; (b). istisnah dan atau salam; 2. transaksi sewa menyewa dengan prinsip Ijarah; 3. pembiayaan bagi hasil dengan prinsip: (a). mudharabah dan atau; (b). musyarakah; 4. pembiayaan lain berdasarkan prinsip Qard; d. Melakukan kegiatan lain berdasarkan prinsip Syariah,sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
Tempat kedudukan	: JI DR Rajiman 439 Bumi Laweyan Surakarta

Perseroan Terbatas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Central Syariah Utama (BPRS Central Syariah Utama) yang sering disingkat BPRS CSU didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 Tanggal 9 Juli 2008 oleh Notaris H. Irawan Ahmad, SH di Sukoharjo dan telah mendapatkan pengesahan Badan Hukum dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor:AHU45380.AH.01.01. Tahun 2008 pada tanggal 28 Juli 2008 serta perubahan akta terakhir no 36 tanggal 13 Juni 2025 dan telah mendapatkan pengesahan Badan Hukum dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor: AHU- AHU- AHA.01.09.03000.47 tanggal 19 Juni 2025.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Rekening	Jumlah
Pendapatan Operasional	7.039.471.139
Beban Operasional	8.998.548.935
Pendapatan Non Operasional	5.528.122
Beban Non Operasional	180.000
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	0
Taksiran Pajak Penghasilan	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.953.729.674

FORM A.03.03
KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN RASIO KEUANGAN

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Aset	Posisi Tanggal Laporan					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
1. Surat Berharga Syariah	0	0	0	0	0	0
2. Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
3. Penempatan pada Bank Syariah Lain	13.811.424.964	0	0	0	0	13.811.424.964
2. Piutang	50.548.714.848	8.765.347.871	2.206.902.824	630.988.000	5.193.939.714	67.345.893.257
a. Piutang Murabahah	30.609.428.052	8.290.184.071	2.206.902.824	359.248.000	2.642.618.042	44.108.380.989
b. Piutang Istishna	0	0	0	0	0	0
c. Piutang Multijasa	19.934.286.796	473.485.000	0	271.740.000	2.513.235.000	23.192.746.796
d. Piutang Qardh	5.000.000	0	0	0	19.220.000	24.220.000
e. Piutang Sewa	0	1.678.800	0	0	18.866.672	20.545.472
3. Pembiayaan Bagi Hasil	4.873.233.441	0	0	295.259.750	394.150.000	5.562.643.191
a. Mudharabah	0	0	0	0	0	0
b. Musyarakah	4.873.233.441	0	0	295.259.750	394.150.000	5.562.643.191
c. Lainnya	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	69.233.373.253	8.765.347.871	2.206.902.824	926.247.750	5.588.089.714	86.719.961.412
Aset Produktif kepada Pihak Terkait	626.665.800	0	0	0	0	626.665.800

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	19,09

FORM A.03.03 KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN RASIO KEUANGAN

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00
Non Performing Financing (NPF) Neto	6,46
Non Performing Financing (NPF) Gross	11,96
Return on Asset (ROA)	-2,12
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	127,83
Net Imbalan (NI)	3,22
Financing to Deposit Ratio (FDR)	147,34
Cash Ratio	23,37

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori	Uraian
Langkah Penyelesaian	Sehubungan dengan kondisi saat ini, kami sudah melakukan evaluasi menyeluruh dan menetapkan beberapa langkah dan strategi diantaranya: a. Meningkatkan pemantauan kualitas pembiayaan dan melakukan langkah penanganan secara selektif dan kongkrit terhadap pembiayaan yang bermasalah. b. Menyusun langkah perbaikan secara bertahap guna menurunkan Tingkat NPF diantaranya dengan cara collection intens, memberikan restrukturisasi kepada nasabah potensial, dan melakukan proses penilaian kembali atas jaminan nasabah. c. Penerapan kedisiplinan account maintenance terhadap nasabah yaitu disiplin surat peringatan sampai dengan proses litigasi. d. Memperkuat penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran pembiayaan baru.
Penyebab Utama	Berdasarkan hasil pemeriksaan atas laporan pembiayaan dan pengujian yang dilakukan, bahwa tingkat Non-Performing Financing (NPF) mencapai 11,96% dari total pembiayaan sebesar Rp 72.919.357.248,- sehingga rasio NPF berada di atas ketentuan sehat sebagaimana ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Rasio NPF yang tinggi tahun 2025 meningkat 6,03% dibanding tahun 2024 disebabkan oleh beberapa faktor dan hal diantaranya : a. Kondisi Ekonomi yang belum stabil sehingga berpengaruh kepada nasabah khususnya UMKM yang merupakan angker basis pembiayaan di BPRS CSU. b. Adanya justment OJK atas beberapa nasabah hawalah yang langsung berpengaruh terhadap NPF secara umum. c. Penurunan OS karena beberapa pelunasan nasabah. d. Menurunnya pertumbuhan pembiayaan dikarenakan kondisi ekonomi yang kurang baik sehingga secara umum lebih hati-hati dalam penyaluran pembiayaan.

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah
Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

**PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN DAN
PERUBAHAN PENTING LAIN**

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPRS Central Syariah Utama

Periode Laporan : Desember 2025

Kondisi 2025 :

- a. Perkembangan Usaha ditahun 2025 yang berpengaruh signifikan adalah banyak beberapa nasabah yang mengalami penurunan usaha sehingga menyebabkan penurunan kualitas pembayaran angsuran kepada BPRS.
- b. Menurunnya OS pembiayaan dan besarnya Run Off pembiayaan yang berkualitas baik.
- c. Lemahnya Account maintenance dari Account Officer.
- d. Banyaknya Penarikan Dana baik Dana Pihak Ketiga maupun Dana Bank.
- e. Belum lengkapnya Pengurus Bank yang secara umum berpengaruh terhadap kondisi dan supervisi serta berpotensi mempengaruhi efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan dan prinsip check and balance dalam tata kelola BPR Syariah.

Langkah kebijakan:

Sehubungan dengan hal tersebut, kami manajemen mengambil langkah langkah perbaikan:

- a. Segera melakukan langkah pemenuhan struktur Direksi sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 9 Tahun 2024, dan telah terpenuhi pada akhir Des 2025.
- b. Menyusun rencana dan perubahan kebijakan khususnya terkait Funding dan Financing
- c. Memastikan pelaksanaan fungsi pengawasan dan Account Maintenance dari masing masing AO dan Pengawasan terhadap Superisi diatasnya dibawah Direksi.
- d. Melakukan Langkah kongkrit terhadap arah kebijakan penyelesaian Pembiayaan dan sektor usaha baru dalam pembiayaan baru.
- e. Memperkuat penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran pembiayaan baru.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPRS Central Syariah Utama

Periode Laporan : Desember 2025

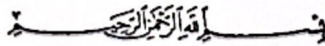
Kondisi 2025 :

- a. Perkembangan Usaha ditahun 2025 yang mengalami penurunan baik dari sisi Rentabilias, NPF dan tata kelola Perusahaan.
- b. Menurunnya OS pembiayaan dan besarnya Run Off pembiayaan yang berkualitas baik.
- c. Lemahnya Account maintenance dari Account Officer.
- d. Banyaknya Penarikan Dana baik Dana Pihak Ketiga maupun Dana Bank.
- e. Belum lengkapnya Pengurus Bank yang secara umum berpengaruh terhadap kondisi dan supervisi serta berpotensi mempengaruhi efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan dan prinsip check and balance dalam tata kelola BPR Syariah.

Strategi dan Kebijakan :

Sehubungan dengan hal tersebut, kami manajemen mengambil langkah langkah perbaikan stratrgi dan kebijakan di tahun mendatang diantaranya:

- a. Melakukan pemenuhan struktur Direksi sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 9 Tahun 2024, dan telah terpenuhi pada akhir Des 2025.
- b. Penguatan Ketentuan Internal baik Peraturan Perusahaan dan Pedopan Pembiayaan dan Penghimpunan Dana.
- c. Melakukan Penguatan menyeluruh pada siklus pembiayaan baru sampai penanganan pembiayaan bermasalah.
- d. Pengimplementasian Risk base Financing secara konsisten dan terukur.
- e. Penguatan dan pemantaun ekspansi produk priduk beresiko tinggi.
- f. Perubahan signifikan pada kedisiplinan SDM serta peningkatan Kompetensi SDM.



SURAT KEPUTUSAN
Nomor : SK-022/DIR/BPRS-CSU/VII/2025

TENTANG

STRUKTUR ORGANISASI DAN JOB DESKRPTION
PT. BPRS CENTRAL SYARIAH UTAMA

Assalaamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

I. MENIMBANG.

Perkembangan Usaha Bank, peraturan yang senantiasa bersifat dinamis serta untuk meningkatkan kinerja Bank secara keseluruhan, maka dipandang perlu untuk membentuk Struktur Organisasi yang baru sesuai kebutuhan perusahaan.

II. MEMPERHATIKAN.

1. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana diubah UU RI Nomor 10 Tahun 1998.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

III. MEMUTUSKAN.

1. Struktur Organisasi dan Jobdesk PT. BPRS CSU sebagaimana tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini.
2. Dengan Berlakunya Perubahan Struktur Organisasi sesuai pada Diktum Pertama diatas, maka Struktur Organisasi sebelumnya dinyatakan tidak berlaku dan dicabut.
3. Seluruh bagian Unit Kerja Wajib melakukan penyesuaian terhadap hal hal yang berkaitan dengan kelengkapan tata kerja organisasi.
4. Struktur Organisasi ini mulai berlaku efektif tanggal 01 Juli 2025.

Demikian Surat Keputusan ini dibuat untuk dapat dilaksanakan.

Billaahit taufiq wal hidayah, wassalaamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

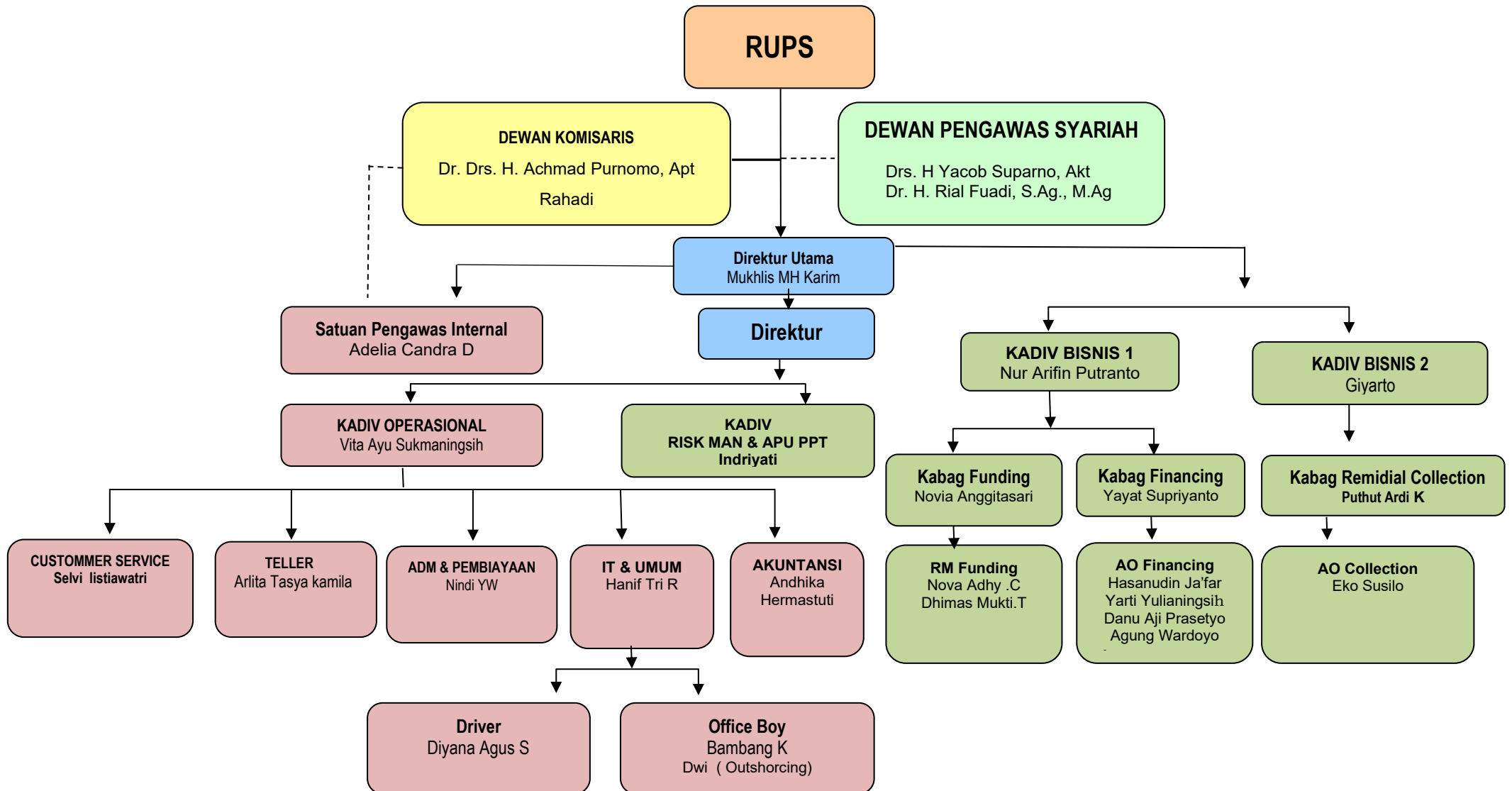
Ditetapkan di : Surakarta
Pada tanggal : 01 Juli 2025

PT. BPRS CENTRAL SYARIAH UTAMA



Mukhlis M.H Karim
Direktur Utama

Struktur Organisasi PT. BPRS Central Syariah Utama



DEWAN KOMISARIS

1. Komisaris Utama : Dr. Drs. H. Achmad Purnomo, Apt
2. Komisaris : Rahadi, S.pd

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

1. Ketua : Drs. H Yacob Suparno, Akt
2. Anggota : Dr. H. Rial Fuadi, S.Ag., M.Ag

DEWAN DIREKSI

1. Direktur Utama : Mukhlis M.H Karim
2. Direktur : -

BIDANG OPERASIONAL

1. Kadiv Operational : Vita Ayu. S
2. Pembukuan (Accounting) : Andhika Hermastuti
3. Admin & Legal Pembiayaan : Nindi Yulia. W
4. Teller : 1. Arlita Tasya Kamila
5. Customer Service : Selvi Listiawati
6. IT & Umum : Hanif Tri Ramadhan
7. Office Boy : 1. Bambang Irawan
2. Dwi (Outshorcing)
8. Driver : Diyana Agus Susanto

SATUAN PENGAWAS INTERNAL

Satuan Pengawas Internal : Adelia Candra D

PE RISK MANAJEMEN & APUPPT

Risk Management & APUPPT : Indriyati

BIDANG MARKETING/BISNIS

1. Kadiv Bisnis 1 : Nur Arifin Putranto
2. Kadiv Bisnis 2 : Giyarto
3. Kabag Funding : Novia Anggitasari
4. Kabag Financing : Yayat Supriyanto
5. Kabag Collection : Puthut Adri K
6. RM Funding : 1. Nova Ady Christianto
2. Dhimas Mukti Triasmara
7. AO Financing : 1. Hasanudin Ja'far, A.Md.
2. Yarti Yulianingsih
3. Danu Aji Prasetyo
4. Agung Wardoyo
8. AO Collection : Eko Susilo

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	Produk Funding terdiri dari Tabungan iB AMANAH (Wadiah), Tabungan iB ULTIMA, Tabungan iB PRIMA dan Tabungan Ukhuwah. Serta Deposito. Produk pembiayaan menggunakan akad Murabahah, Mudharabah, Musyarakah dan Multijasa	Tabungan iB AMANAH (Wadiah) Tabungan yang sangat cocok digunakan untuk transaksi keuangan nasabah. Dengan layanan jemput bola dan tetap mendapatkan bonus (menggunakan akad wadiah) yang jumlahnya disesuaikan dengan kebijakan dari BPRS Central Syariah Utama. Terdapat fasilitas bebas biaya transfer untuk dengan jumlah pengendapan minimal 200 juta rupiah. Tabungan iB ULTIMA Tabungan yang sangat cocok digunakan untuk transaksi keuangan nasabah. Tabungan ini menggunakan akad Mudharabah atau bagi hasil. Dengan layanan jemput bola dan tetap mendapatkan bagi hasil setiap bulannya. Tabungan iB PRIMA Tabungan yang sangat cocok digunakan untuk transaksi keuangan nasabah. Tabungan ini menggunakan akad Mudharabah. Dengan layanan jemput bola dan tetap mendapatkan bagi hasil setiap bulannya. Selain itu nasabah memungkinkan mendapatkan fasilitas tambahan seperti voucher diskon dan pemberian sponsorship, kesempatan magang dari Instansi dan berbagai kerjasama lainnya. Terdapat fasilitas bebas biaya transfer untuk dengan jumlah pengendapan minimal 200 juta rupiah. Dan nisbah sampai dengan 80% untuk nasabah. Tabungan Ukhuwah (Tabungan Berhadiah) Tabungan ini menggunakan akad mudharabah, bagi hasil. Tabungan ini merupakan Tabungan bersama dari 39 BPRS di Seluruh Indonesia. Untuk Funding BPRS CSU memiliki produk dasar Deposito Mudharabah. Deposito Mudharabah : deposito adalah produk investasi berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan. Jangka waktu Deposito selama 1, 3, 6 dan 12 bulan. Sedangkan untuk pembiayaan merupakan penyaluran dana kepada masyarakat dengan akad Murabahah, Mudharabah, Musyarakah dan Multisaja.

Pada Tahun 2025 BPRS Central Syariah Utama Mempunyai beberapa produk pada masing- masing bidang usaha dalam rangka mendukung dalam pencapaian Rencana Bisnis Bank PT BPRS Central Syariah Utama

TEKNOLOGI INFORMASI

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPRS Central Syariah Utama
Periode Laporan : Desember 2025

PT. BPRS Central Syariah Utama telah menjalin kolaborasi strategis dengan PT. Penta Media Informasi selaku Penyelenggara Jasa Teknologi Informasi (PJTI) yang resmi diimplementasikan sejak 15 Mei 2019. Dalam kerja sama ini, BPRS CSU mengadopsi sistem **Pentasys v.3.2 (Penta Micro System)** sebagai fondasi utama untuk mendukung pengembangan produk dan layanan perbankan syariah agar lebih kompetitif. Langkah ini merupakan bagian dari upaya besar perusahaan dalam melakukan digitalisasi operasional guna meningkatkan efisiensi, sekaligus memperkuat pengamanan penyelenggaraan teknologi informasi. Sebagai bentuk kemandirian infrastruktur, BPRS CSU juga mengelola **Pusat Data (Data Center)** dengan status kepemilikan milik sendiri.

Dari sisi keamanan aplikasi, perusahaan menerapkan kebijakan pengamanan **password** yang ketat, di mana sistem memaksa pengguna untuk melakukan pembaruan kata sandi secara berkala guna memitigasi risiko penyalahgunaan akun. Selain itu, manajemen hak akses dikelola secara terstruktur melalui pengelompokan peran (*role-based access control*). Hal ini memastikan bahwa setiap pengguna hanya memiliki wewenang sesuai dengan fungsi jabatan dan tanggung jawabnya pada masing-masing aplikasi, sehingga seluruh aktivitas operasional tetap berada dalam koridor yang aman.

Guna menjamin akuntabilitas, sistem juga dilengkapi dengan fungsi **audit log** (jejak audit) yang merekam setiap aktivitas pengguna secara mendalam untuk kemudian dianalisis secara rutin. Melengkapi pengawasan tersebut, dilakukan pula evaluasi berkala oleh pihak independen untuk meninjau kesesuaian hak akses pengguna. Proses validasi dari pihak ketiga ini bertujuan untuk memastikan bahwa distribusi wewenang tetap relevan, objektif, dan terbebas dari celah keamanan, sejalan dengan standar tata kelola teknologi informasi perbankan yang baik.

FORM A.05.04
Laporan Distribusi Bagi Hasil

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Non Profit Sharing					
Jenis Penghimpunan Dana	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Akan Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
Liabilitas Kepada Bank Lain	34.821.944.422	202.931.868	20,00	84414815,00	1,40
Tabungan Mudarabah	2.961.500.985	17.262.932	20,00	2353981,00	1,40
Deposito Mudarabah	29.509.000.000	171.957.211	0,00	71604832,00	0,00
a. 1 (satu) bulan	2.966.500.000	17.286.627	40,00	6914651,00	2,79
b. 3 (tiga) bulan	2.075.500.000	12.094.520	45,00	5442534,00	3,14
c. 6 (enam) bulan	3.780.000.000	22.027.119	50,00	11031041,00	3,49
d. 12 (dua belas) bulan	20.687.000.000	120.548.945	55,00	48216606,00	3,84
Pembiayaan Diterima	0	0	0,00	0,00	0,00
JUMLAH	67.292.445.407	392.152.011		158373628,00	

Jenis Penyaluran Dana	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Diterima
Penempatan pada Bank Lain	18381019127,00	121397588,00
Piutang Murabahah	44108380989,00	4391604697,00
Piutang Istishna	0,00	0,00
Piutang Multijasa	23192746796,00	1550627632,00
Pembiayaan Gadai	0,00	0,00
Pembiayaan Mudarabah	0,00	0,00
Pembiayaan Musyarakah	5562643191,00	155349304,00
Pembiayaan Sewa	31366272,00	10945662,00
Pembiayaan Lainnya	24220000,00	18143491,00
JUMLAH	91300376375,00	6248068374,00

Profit Sharing					
Jenis Penghimpunan Dana	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Akan Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
Liabilitas Kepada Bank Lain	0	0	0,00	0,00	0,00

FORM A.05.04
Laporan Distribusi Bagi Hasil

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Profit Sharing					
Jenis Penghimpunan Dana	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Akan Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
Tabungan Mudarabah	0	0	0,00	0,00	0,00
Deposito Mudarabah	0	0	0,00	0,00	0,00
a. 1 (satu) bulan	0	0	0,00	0,00	0,00
b. 3 (tiga) bulan	0	0	0,00	0,00	0,00
c. 6 (enam) bulan	0	0	0,00	0,00	0,00
d. 12 (dua belas) bulan	0	0	0,00	0,00	0,00
Pembiayaan Diterima	0	0	0,00	0,00	0,00
JUMLAH	0	0		0,00	

Jenis Penyaluran Dana	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Diterima
Penempatan pada Bank Lain	0	0
Piutang Murabahah	0	0
Piutang Istishna	0	0
Piutang Multijasa	0	0
Pembiayaan Gadai	0	0
Pembiayaan Mudarabah	0	0
Pembiayaan Musyarakah	0	0
Pembiayaan Sewa	0	0
Pembiayaan Lainnya	0	0
JUMLAH	0	0

PERKEMBANGAN DAN TARGET PASAR

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPRS Central Syariah Utama
Periode Laporan : Desember 2025

Kondisi 2025 :

- a. Perkembangan Usaha ditahun 2025 yang mengalami penurunan baik dari sisi Funding dan Financing.
- b. Besarnya Penarikan Dana baik Dana Pihak Ketiga maupun Dana Bank.
- c. Peningkatan NPF sektor UMKM sehingga sangat berpengaruh terhadap kondisi bisnis kami yang secara baseline hampir 90% UMKM.

Langkah yang diambil:

Sehubungan dengan hal tersebut, kami manajemen mengambil langkah langkah diantaranya:

- a. Melakukan evaluasi dan menentukan sektor yang akan kami jadikan angker dan unggulan di BPRS CSU.
- b. Peningkatan Kualitas SDM sehingga bisa mengrowth bisnis BPRS.
- c. Perubahan sektor usaha yang dibiayai dan menjadi konsentrasi sektor pembiayaan.
- d. Penerapan Risk base Financing sehingga tercapai pembiayaan yang sehat dan terukur dengan tingkat resiko rendah.
- e. Pemecahan konsentrasi market dana pihak ketiga sehingga tidak berpengaruh signifikan pada saat terjadi penarikan besar.

Form A.05.06
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah
Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

No.	Nama Kantor BPR Syariah	Sandi Kantor BPR Syariah	Alamat Kantor			
			Nama Jalan dan No	Desa/Kecamatan	Kab./Kota	Kode Pos
1	Kantor Pusat	001	Jalan DR Rajiman No. 439	Bumi, Laweyan	0996	57149
JUMLAH						

No.	Jenis	Sandi Kantor Induk	Status Data	Tanggal Pelaksanaan	Sandi Kantor Sebelumnya	Nama Kantor	Alamat
-----	-------	--------------------	-------------	---------------------	-------------------------	-------------	--------

Form A.05.06
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Lokasi Kordinat Kantor		Status Kepemilikan Gedung	Nama Pimpinan Kantor	Jumlah Pegawai	Jumlah Sentra Keuangan Khusus	Jumlah Kantor Kas	Jumlah Kas Keliling	Jumlah EDC		
Latitude	Longitude							Milik Sendiri	Milik Bank Umum	Milik BPRS/BPR Lain
- 7.571031251087 152	110.803196965 96403	1	Mukhlis MH. Karim	22	0	0	0	0	0	
							0	0	0	

Kabupaten/Kota	Lokasi Koordinat		Nama Pimpinan	No. Telepon
	Latitude	Longitude		

Form A.05.06
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah
Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

ATM		
Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak Yang Bekerja Sama dengan BPRS	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPRS
0	0	0
0	0	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
BANK SYARIAH INDONESIA	Layanan Payroll (Penggajian Pegawai)	a Perjanjian kerjasama tentang pembayaran Gaji Pegawai (Payroll)	01-08-2022
KAP Indarto dan Yudhika	Audit Atas Laporan Keuangan PT BPRS Central Syariah Utama Tahun Buku 2025	b Pemeriksaan Audit Atas Laporan Keuangan PT BPRS Central Syariah Utama Tahun Buku 2025	15-12-2025
Asuransi Jiwa Syariah Al Amin	Asuransi Jiwa	c Perjanjian Kerjasama Bancassurance Produk Asuransi Jiwa dengan Model Bisnis Referensi Dalam Rangka Produk Bank	24-12-2024
ECO CARE	Pengharum Ruangan	d Kerjasama Penyediaan Pengharum Ruangan	21-05-2025
e Asuransi Jasa Mitra Abadi Syariah	e Asuransi Jiwa	e Perjanjian Pengelolaan Risiko berdasarkan Prinsip Syariah guna saling menolong dan melindungi dengan memberikan pembayaran yang didasarkan pada meninggal atau hidupnya peserta, atau pembayaran lain kepada peserta atau pihak lain yang berhak pada waktu tertentu yang diatur dalam perjanjian, yang besarnya telah ditetapkan dan /atau didasarkan pada hasil pengelolaan dana	11-10-2022
f PT Penta Media Informasi	Service Level Agreement (SLA)	f Jasa pemeliharaan Aplikasi Penta Micro System, Jasa Konsultasi IT dan dukungan teknis termasuk penyesuaian SLIK, Labul, SAK ETAB dan penyesuaian aplikasi jika terdapat perubahan aturan dari regulator	13-05-2025
Notaris dan PPAT Dr Dian Cahayani SE SH M.Kn	Jasa Kenotariatan	g Kerjasama Pembuatan Akta Notariil dan Akta Pengikatan Jaminan Pembiayaan beserta Pendaftarannya	13-10-2025
PT BPRS CAHAYA HIDUP	SINDIKASI PEMBIAYAAN	REZA RIZKY ROMADHON	30-04-2021
PT BPRS BANGUN DRAJAT WARGA	SINDIKASI PEMBIAYAAN	M LUTFI YUNIARTO	17-03-2015
PT BRPS DANA AGUNG SYARIAH	SINDIKASI PEMBIAYAAN	M LUTFI YUNIARTO	17-03-2015
PT BPRS MITRA AMAL MULIA	SINDIKASI PEMBIAYAAN	M LUTFI YUNIARTO	17-03-2015
PT BPRS SUKOWATI	SINDIKASI PEMBIAYAAN	M LUTFI YUNIARTO	17-03-2015
PT BPRS MARGIRIZKI BAHAGIA	SINDIKASI PEMBIAYAAN	M LUTFI YUNIARTO	17-03-2015
PT BPRS CAHAYA HIDUP	SINDIKASI PEMBIAYAAN	M LUTFI YUNIARTO	17-03-2015
PT BPRS DANA HIDAYATULLAH	SINDIKASI PEMBIAYAAN	M LUTFI YUNIARTO	17-03-2015
PT BPRS MITRA CAHAYA INDONESIA	SINDIKASI PEMBIAYAAN	ALEXANDER W AGUNG TN	07-01-2016
PT BPRS DANA AMANAH	SINDIKASI PEMBIAYAAN	ALEXANDER W AGUNG TN	07-01-2016
PT BPRS DHARMA KUWERA	SINDIKASI PEMBIAYAAN	ALEXANDER W AGUNG TN	07-01-2016
PT BPRS DANA AMANAH	SINDIKASI PEMBIAYAAN	AGUS TRI SANTOSA	28-11-2018
PT BPRS FORMES	SINDIKASI PEMBIAYAAN	AGUS TRI SANTOSA	28-11-2018
PT BPRS CAHAYA HIDUP	SINDIKASI PEMBIAYAAN	AGUS TRI SANTOSA	28-11-2018

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
PT BPRS DHARMA KUWERA	SINDIKASI PEMBIAYAAN	PT ABRAR TUJUH BERSAUDARA ISLAMIS	30-06-2020
PT BPRS DANA AMANAH	SINDIKASI PEMBIAYAAN	PT ABRAR TUJUH BERSAUDARA ISLAMIS	30-06-2020
PT BPRS MARGIRIZKI BAHAGIA	SINDIKASI PEMBIAYAAN	PT ABRAR TUJUH BERSAUDARA ISLAMIS	30-06-2020
PT BPRS MITRA CAHAYA INDONESIA	SINDIKASI PEMBIAYAAN	PT ABRAR TUJUH BERSAUDARA ISLAMIS	30-06-2020
PT BPRS MADINA MANDIRI SEJAHTERA	SINDIKASI PEMBIAYAAN	PT ABRAR TUJUH BERSAUDARA ISLAMIS	30-06-2020
PT BPRS CAHAYA HIDUP	SINDIKASI PEMBIAYAAN	PT ABRAR TUJUH BERSAUDARA ISLAMIS	30-06-2020
PT BPRS DANA MULIA	SINDIKASI PEMBIAYAAN	PT ABRAR TUJUH BERSAUDARA ISLAMIS	30-06-2020
PT BPRS ARTHA SURYA BAROKAH	SINDIKASI PEMBIAYAAN	PT HASANAH ALAM RAYA	31-07-2019
PT BPRS SUKOWATI	SINDIKASI PEMBIAYAAN	PT HASANAH ALAM RAYA	31-07-2019
PT BPRS DANA AMANAH	SINDIKASI PEMBIAYAAN	PT HASANAH ALAM RAYA	31-07-2019
PT BPRS MADINA MANDIRI SEJAHTERA	SINDIKASI PEMBIAYAAN	PT HASANAH ALAM RAYA	31-07-2019
PT BPRS DANA AMANAH	SINDIKASI PEMBIAYAAN	TRI SUWARNI	31-07-2019
PT BPRS DHARMA KUWERA	SINDIKASI PEMBIAYAAN	SUSILO	05-09-2019
PT BPRS DANA AMANAH	SINDIKASI PEMBIAYAAN	APRIYANTO HERNAWAN	19-02-2018
PT BPRS DANA AMANAH	SINDIKASI PEMBIAYAAN	SRI MULYANI	28-06-2019
PT BPRS DHARMA KUWERA	SINDIKASI PEMBIAYAAN	DONY SETYO	25-01-2018
PT BPRS DANA MULIA	SINDIKASI PEMBIAYAAN	DONY SETYO	25-01-2018
PT BPRS DANA AMANAH	SINDIKASI PEMBIAYAAN	DONY SETYO	25-01-2018
PT BPRS MITRA CAHAYA INDONESIA	SINDIKASI PEMBIAYAAN	DONY SETYO	25-01-2018
PT BPRS MARGIRIZKI BAHAGIA	SINDIKASI PEMBIAYAAN	DONY SETYO	25-01-2018
PT BPRS MADINA MANDIRI SEJAHTERA	SINDIKASI PEMBIAYAAN	DONY SETYO	25-01-2018
PT BPRS HIKMAH KHAZANAH	SINDIKASI PEMBIAYAAN	PT BANTUL SEJAHTERA ABADI	24-08-2024
PT BPRS SURIYAH	SINDIKASI PEMBIAYAAN	PT BANTUL SEJAHTERA ABADI	24-08-2024
PT BPRS BAROKAH DANA SEJAHTERA	SINDIKASI PEMBIAYAAN	PT BANTUL SEJAHTERA ABADI	24-08-2024
PT BPRS SLEMAN	SINDIKASI PEMBIAYAAN	PT BANTUL SEJAHTERA ABADI	24-08-2024
PT BPRS HIKMAH BAHARI	SINDIKASI PEMBIAYAAN	PT BANTUL SEJAHTERA ABADI	24-08-2024
PT BPRS WAKALUMI	SINDIKASI PEMBIAYAAN	PT BANTUL SEJAHTERA ABADI	24-08-2024
PT BPRS AL MASOEM	SINDIKASI PEMBIAYAAN	PT BANTUL SEJAHTERA ABADI	24-08-2024
PT BPRS MADINA MANDIRI SEJAHTERA	SINDIKASI PEMBIAYAAN	PT BANTUL SEJAHTERA ABADI	24-08-2024
PT BPRS HIK CIBITUNG	SINDIKASI PEMBIAYAAN	PT BANTUL SEJAHTERA ABADI	24-08-2024
PT BPRS HIK PARAHYANGAN	SINDIKASI PEMBIAYAAN	PT BANTUL SEJAHTERA ABADI	24-08-2024

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
PT BPRS UNISIA INSAN INDONESIA	SINDIKASI PEMBIAYAAN	DR HARUN ROSJID	26-11-2024
PT BPRS HIKMAH KHAZANAH	SINDIKASI PEMBIAYAAN	DR HARUN ROSJID	26-11-2024
PT BPRS DHARMA KUWERA	SINDIKASI PEMBIAYAAN	DR HARUN ROSJID	26-11-2024
PT BPRS MARGIRIZKI BAHAGIA	SINDIKASI PEMBIAYAAN	DR HARUN ROSJID	26-11-2024
PT BPRS DANA AMANAH	SINDIKASI PEMBIAYAAN	I KETUT HERI ASTHAMA	29-09-2025
PT BPRS MITRA CAHAYA INDONESIA	SINDIKASI PEMBIAYAAN	I KETUT HERI ASTHAMA	29-09-2025
PT BPRS MADINA MANDIRI SEJAHTERA	SINDIKASI PEMBIAYAAN	I KETUT HERI ASTHAMA	29-09-2025
PT BPRS MARGIRIZKI BAHAGIA	SINDIKASI PEMBIAYAAN	I KETUT HERI ASTHAMA	29-09-2025
PT BPRS CENTRAL SYARIAH UTAMA	SINDIKASI PEMBIAYAAN	I KETUT HERI ASTHAMA	29-09-2025
PT BPRS DHARMA KUWERA	SINDIKASI PEMBIAYAAN	I KETUT HERI ASTHAMA	29-09-2025

Bprs melakukan beberapa kerjasama baik antar lembaga keuangan berupa bank maupun selain lembaga keuangan bank

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Komposisi Karyawan	Jumlah
Bidang Tugas	
1. Pemasaran	2
2. Pelayanan	5
3. Lainnya	13
Status Kepegawaian	
1. Pegawai Tetap	15
2. Pegawai Tidak Tetap	7
Tingkat Pendidikan	
1. S3	0
2. S2	0
3. S1	14
4. D3	3
5. SMA	5
6. Lainnya	0
Jenis Kelamin	
1. Laki - Laki	13
2. Perempuan	9
Usia	
1. Usia ≤25 tahun	1
2. Usia 26-35 tahun	4
3. Usia 36-45 tahun	16
4. Usia 46-55 tahun	1
5. Usia >55 tahun	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Kegiatan
Sosialisasi	20-01-2025	02	03	2	Sosialisasi CoreTax-DJP-2025
Sosialisasi	20-01-2025	02	03	2	Sosialisasi Jobdesk UKK IPL
Sosialisasi	20-01-2025	02	03	2	Sosialisasi Jobdesk UKK SAF
Sosialisasi	20-01-2025	02	03	2	Sosialisasi Pelaporan SLIK
Sosialisasi	31-01-2025	02	03	2	Sosialisasi Literasi Keuangan
Sosialisasi	31-01-2025	02	03	2	Sosialisasi Inklusi Keuangan
Sosialisasi	04-02-2025	02	03	2	Sosialisasi Penilaian Sendiri LPS
Sosialisasi	04-02-2025	02	03	2	Sosialisasi Pengkinian Data Pokok Bank
Sosialisasi	18-02-2025	02	03	2	Sosialisasi Gencarkan dan Financial Literacy award bagi PUJK di Provinsi Jateng
Sosialisasi	20-02-2025	02	02	2	Sosialisasi Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2025
Sosialisasi	20-02-2025	02	03	2	Sosialisasi Penggunaan SIPELAKU
Sosialisasi	20-02-2025	02	03	2	Sosialisasi POJK 28 Tahun 2024
Sosialisasi	20-02-2025	02	03	2	Sosialisasi PPH Badan
Sosialisasi	21-02-2025	02	03	2	Sosialisasi SAKEP
Sosialisasi	21-02-2025	02	03	2	Sosialisasi PSAK 48
Sosialisasi	21-02-2025	02	03	2	Sosialisasi PSAK55
Sosialisasi	16-05-2025	02	03	2	Sosialisasi SEOJK No.8/SEOJK.03/2025
Sosialisasi	24-06-2025	02	03	2	Sosialisasi SIPESAT
Sosialisasi	24-06-2025	02	03	2	Sosialisasi Anti Fraud

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Kejadiann
Peran Strategis Fungsi Legal Guna Memitigasi Risiko Hukum	07-08-2025	02	03	2	Overview fungsi Lembaga Penjamin Simpanan
Penerapan GRC Terintegrasi Guna Menghadapi Tantangan Industri BPR BPRS	19-08-2025	02	03	2	Penerapan manajemen risiko melalui 4 pilar
Siaran pers penghentian Transaksi rekening dormant	19-08-2025	02	03	2	Perlindungan hak dan kepentingan pemilik sah rekening perbankan
Petunjuk Teknis Aplikasi goAML	19-08-2025	02	03	2	Petunjuk Teknis Perubahan Nama Organisasi pada goAML
Pengawasan perilaku pelaku usaha jasa keuangan dan penilaian sendiri pemenuhan ketentuan perlindungan konsumen dan masyarakat	19-08-2025	02	03	2	Overview Sosialisasi Self-Assessment Perlindungan Konsumen Tahun 2025
Materi Teknis Sosialisasi SA 2025	19-08-2025	02	03	2	Pelaporan penilaian sendiri perlindungan konsumen
Sosialisasi APUPPT	22-08-2025	02	03	2	Lesson and learned dari isu terkini dan sistemik terkait APUPPT
Sosialisasi Bulan Inklusi keuangan	03-09-2025	02	03	2	Kegiatan dan pelaporan Bulan Inklusi Keuangan
Sosialisasi APUPPT	11-09-2025	02	03	2	Rezim APUPPT dan PPPSPM di Indonesia dan lima pilar APUPPT dan PPPSPM di Sektor Jasa keuangan
Panduan SIPESAT	30-09-2025	02	03	2	Tata Cara Penyampaian Informasi Pengguna Jasa Terpadu melalui Aplikasi Pelaporan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT)
Premi Penjaminan simpanan dan premi program restrukturisasi perbankan	07-10-2025	02	03	2	Sosialisasi implementasi pembayaran premi dengan nominal tertutup Closed Payment)
Laporan berkala	07-10-2025	02	03	2	Tatacara penyampaian laporan hasil pengawasan DPS BPR Syariah.
Literasi Inklusi	30-10-2025	02	03	2	Tatacara penyampaian laporan literasi inklusi melalui sistem informasi pelaporan edukasi dan perlindungan konsumen (SIPEDULI)
Sosialisasi Produk Pembiayaan	06-11-2025	02	03	2	Produk pembiayaan multijasa, salam dan istisna

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Keegiatann
Sosialisasi laku pandai	10-11-2025	02	03	2	layanan keuangan tanpa kantor dalam rangka keuangan inklusif
Sosialisasi POJK No 51 Tahun 2017	10-11-2025	02	03	2	Penyampaian laporan keuangan berkelanjutan bagi BPR dan BPR Syariah melalui APOLO Modul Laporan Berkelanjutan.
Sosialisasi SEOJK 27-SEOJK.03-2025 (SEOJK Lembaga Pemeringkat)	05-12-2025	02	03	2	Lembaga pemeringkat dan peringkat yang diakui OJK
Sosialisasi TKS	08-12-2025	02	03	2	Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) modul Penilaian tingkat Kesehatan BPRS
Sosialisasi POJK No 34 tahun 2025 tentang penyelenggaraan teknologi informasi oleh BPR/S	30-12-2025	02	03	2	Penyelenggaraan teknologi informasi oleh BPR/S
Sosialisasi PADK No 43/PADK.03/2025 tentang penyelenggaraan teknologi informasi oleh BPR/S	30-12-2025	02	03	2	Penyelenggaraan teknologi informasi oleh BPR/S

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

No	POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
1.	Kas dalam Rupiah	1.942.143.700	1.197.241.700,00
2.	Kas dalam Valuta Asing 4)	0	0,00
3.	Surat Berharga Syariah 37)	0	0,00
4.	Penempatan pada Bank Lain 5)	18.381.019.127	15.980.632.300,00
5.	Piutang	67.345.893.257	81.862.285.696,00
	a. Piutang Murabahah 6)	61.745.106.388	61.350.641.344,00
	b. Pendapatan Margin Murabahah yang Ditangguhkan -/- 6)	17.636.725.399	18.030.774.647,00
	c. Piutang Istishna 7)	0	0,00
	d. Pendapatan Margin Istishna yang Ditangguhkan -/- 7)	0	0,00
	e. Piutang Multijasa 8)	25.195.503.476	40.727.155.349,00
	f. Pendapatan Margin Multijasa yang Ditangguhkan -/- 8)	2.002.756.680	2.238.025.562,00
	g. Piutang Qardh 9)	24.220.000	26.220.000,00
	h. Piutang Sewa 11)	20.545.472	27.069.212,00
6.	Pembiayaan Bagi Hasil 10)	5.562.643.191	5.595.226.771,00
	a. Mudarabah	0	0,00
	b. Musyarakah	5.562.643.191	5.595.226.771,00
	c. Lainnya	0	0,00
7.	Penyertaan Modal	0	0,00
8.	Salam 13)	0	0,00
9.	Aset Istishna dalam Penyelesaian 14)	0	0,00
	Termin Istishna -/- 14)	0	0,00
10.	Ijarah 11)	10.820.800	214.741.410,00
	a. Aset Ijarah	54.565.269	567.261.321,00
	b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi -/-	43.744.469	352.519.911,00
	c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	0	0,00
11.	Persediaan 15)	50.000	170.000,00
12.	Agunan yang Diambil Alih 16)	48.194.237	48.194.237,00
13.	Properti Terbengkalai	0	0,00
14.	Aset Tetap dan Inventaris 17)	1.306.726.000	1.306.726.000,00
	Akumulasi Penyusutan dan Cadangan Penurunan Nilai -/- 17)	617.200.451	463.225.663,00
15.	Aset Tidak Berwujud 18)	0	0,00
	Akumulasi Amortisasi dan Cadangan Penurunan Nilai -/- 18)	0	0,00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

No	POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
16.	Aset Keuangan Lainnya	0	0,00
17.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai 12)	4.266.347.062	2.176.553.198,00
18.	Aset Lainnya 20)	2.543.337.525	2.740.667.233,00
	TOTAL ASET	92.257.280.324	106.306.106.486,00
1.	Liabilitas Segera 21)	684.418.579	2.487.901.428,00
2.	Tabungan Wadiah 22)	17.134.163.200	25.491.817.741,00
3.	Simpanan Mudarabah 23)	32.355.857.426	36.857.039.055,00
	a. Tabungan Mudarabah	2.846.857.426	4.379.539.055,00
	b. Deposito Mudarabah	29.509.000.000	32.477.500.000,00
4.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	0	0,00
5.	Liabilitas kepada Bank Lain 24)	34.834.213.389	32.071.617.817,00
6.	Pembiayaan Diterima 25)	0	0,00
7.	Liabilitas Lainnya 27)	310.121.695	299.304.737,00
8.	Dana Syirkah Temporer	0	0,00
	a. Pembiayaan Diterima 25)	0	0,00
9.	Modal Disetor 28)	11.211.000.000	11.211.000.000,00
	a. Modal Dasar	15.000.000.000	15.000.000.000,00
	b. Modal yang Belum Disetor -/-	3.789.000.000	3.789.000.000,00
10.	Tambahan Modal Disetor	0	0,00
	a. Agio 28)	0	0,00
	b. Disagio -/- 28)	0	0,00
	c. Modal Sumbangan 28)	0	0,00
	d. Dana Setoran Modal 28)	0	0,00
	e. Lainnya	0	0,00
	i. Faktor Penambah	0	0,00
	ii. Faktor Pengurang	0	0,00
11.	Ekuitas Lain	0	0,00
	a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0,00
	b. Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	0	0,00
	c. Lainnya	0	0,00
	d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain -/-	0	0,00
12.	Cadangan	0	0,00
	a. Umum	0	0,00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

No	POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
	b. Tujuan	0	0,00
13.	Laba/Rugi	(4.272.493.965)	(2.112.574.292,00)
	a. Tahun-tahun Lalu	(2.318.764.291)	(3.224.728.619,00)
	i. Laba	2.600.375.234	0,00
	ii. Rugi -/-	4.919.139.525	3.224.728.619,00
	b. Tahun Berjalan 3)	(1.953.729.674)	1.112.154.327,00
	i. Laba	0	1.112.154.327,00
	ii. Rugi -/-	1.953.729.674	0,00
	Total Liabilitas, Dana Syirkah Temporer, dan Ekuitas	92.257.280.324	106.306.106.486,00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

No	POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
A.	Pendapatan Dari Penyaluran Dana	6.248.068.374	7.896.975.409,00
	1. Surat Berharga Syariah	0	0,00
	2. Dari Penempatan Pada Bank Syariah Lain	121.397.588	131.218.031,00
	a. Bonus Wadiah	7.097.512	41.157,00
	i. Giro	7.097.512	41.157,00
	ii. Tabungan	0	0,00
	b. Bagi Hasil	114.300.076	131.176.874,00
	i. Giro	0	0,00
	ii. Tabungan	112.574.050	55.063.708,00
	iii. Deposito	1.726.026	76.113.166,00
	c. Lainnya	0	0,00
	3. Pembiayaan yang diberikan	6.126.670.786	7.829.917.078,00
	a. Kepada bank lain	0	0,00
	i. Pendapatan Piutang	0	0,00
	a) Murabahah	0	0,00
	b) Istishna	0	0,00
	c) Multijasa	0	0,00
	d) Ujrah	0	0,00
	i. Gadai	0	0,00
	ii. Lainnya	0	0,00
	e) Lainnya	0	0,00
	ii. Pendapatan Bagi Hasil	0	0,00
	a) Mudarabah	0	0,00
	b) Musyarakah	0	0,00
	c) Lainnya	0	0,00
	iii. Pendapatan Sewa	0	0,00
	a) Pendapatan Ijarah	0	0,00
	b) Penyusutan Aset Ijarah -/-	0	0,00
	b. Kepada pihak ketiga bukan bank	6.126.670.786	7.829.917.078,00
	i. Pendapatan Dari Piutang	5.942.232.329	7.563.380.869,00
	a) Murabahah	4.391.604.697	3.843.315.822,00
	b) Istishna	0	0,00
	c) Multijasa	1.550.627.632	3.720.065.047,00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

No	POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
	d) Ujrah	0	0,00
	i. Gadai	0	0,00
	ii. Lainnya	0	0,00
	e) Lainnya	0	0,00
	ii. Pendapatan Bagi Hasil	173.492.795	239.240.726,00
	a. Mudarabah	0	0,00
	b. Musyarakah	155.349.304	239.240.726,00
	c. Lainnya	18.143.491	0,00
	iii. Pendapatan Sewa	10.945.662	27.295.483,00
	a. Pendapatan Ijarah	10.945.662	27.295.483,00
	b. Penyusutan Aset Ijarah -/-	0	0,00
	iv. Pendapatan Salam	0	0,00
	4. Koreksi atas Pendapatan Margin/Bagi hasil/Sewa -/-	0	64.159.700,00
B.	Bagi Hasil untuk Simpanan dan Pembiayaan Mudarabah dan Dana Syirkah Temporer -/-	3.430.696.376	3.544.488.715,00
	1. Simpanan dan Pembiayaan Mudarabah	3.430.696.376	3.544.488.715,00
	a. Kepada Bank Lain	1.850.006.512	1.424.878.919,00
	i. Tabungan	316.845.539	43.742.311,00
	ii. Deposito	1.533.160.973	1.381.136.608,00
	iii. Pembiayaan diterima	0	0,00
	iv. Lainnya	0	0,00
	b. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.580.689.864	2.119.609.796,00
	i. Tabungan	35.405.520	550.873.644,00
	ii. Deposito	1.545.284.344	1.568.736.152,00
	iii. Pembiayaan diterima	0	0,00
	iv. Lainnya	0	0,00
	2. Dana Syirkah Temporer	0	0,00
	a. Kepada Bank Lain	0	0,00
	i. Pembiayaan diterima	0	0,00
	b. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0,00
	i. Pembiayaan diterima	0	0,00
C.	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil (I - II)	2.817.371.998	4.352.486.694,00
D.	Pendapatan Operasional Lainnya	791.402.765	462.749.304,00
	1. Pendapatan Bank Selaku Mudharib Dalam Investasi Terikat	0	0,00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

No	POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
	2. Pendapatan Dari Penyertaan, Fee/Komisi/Provisi	0	0,00
	a. Pendapatan fee wakalah	0	0,00
	b. Pendapatan fee kafalah	0	0,00
	c. Pendapatan jasa lainnya	0	0,00
	d. Dividen	0	0,00
	e. Keuntungan dari Penyertaan dengan Equity Method	0	0,00
	3. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0,00
	4. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0,00
	5. Pemulihan CKPN	0	0,00
	6. Pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya	0	0,00
	7. Keuntungan Pelepasan Aset Ijarah	0	0,00
	8. Lainnya	791.402.765	462.749.304,00
E.	Beban Operasional	5.567.852.559	3.763.036.748,00
	1. Beban Imbalan kepada Bank Indonesia	0	0,00
	2. Beban Imbalan Atas Pembiayaan Yang Diterima	0	0,00
	3. Bonus Titipan Wadiah	12.771.109	22.088.639,00
	a. Bank Lain	0	0,00
	b. Pihak Ketiga Bukan Bank	12.771.109	22.088.639,00
	4. Premi Asuransi dan Penjaminan	176.759.904	178.179.366,00
	a. Pembiayaan	0	178.179.366,00
	b. Penjaminan Dana Pihak Ketiga	176.759.904	0,00
	c. Lainnya	0	0,00
	5. Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2.600.868.527	1.015.934.159,00
	a. Penempatan Pada Bank Lain	24.668.264	23.317.088,00
	b. Piutang	2.479.085.263	992.617.071,00
	i. Piutang Murabahah	348.790.263	992.617.071,00
	ii. Piutang Istishna	0	0,00
	iii. Piutang Multijasa	2.130.295.000	0,00
	iv. Piutang Sewa	0	0,00
	v. Piutang Qardh	0	0,00
	c. Pembiayaan Bagi Hasil	97.115.000	0,00
	i. Mudarabah	0	0,00
	ii. Musyarakah	97.115.000	0,00
	iii. Lainnya	0	0,00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

No	POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
	d. Surat Berharga Syariah	0	0,00
	e. Penyertaan Modal	0	0,00
	f. Lainnya	0	0,00
6.	Kerugian Penurunan Nilai Aset lainnya	0	0,00
	a. Aset Ijarah	0	0,00
	b. Aset Tetap dan Inventaris	0	0,00
	c. Aset Tidak Berwujud	0	0,00
	d. Agunan yang diambil Alih	0	0,00
	e. Persediaan	0	0,00
7.	Penyusutan/amortisasi	294.088.588	409.869.924,00
	a. Aset Tetap dan Inventaris	153.974.788	269.756.124,00
	b. Aset Tidak Berwujud	0	0,00
	c. Lainnya	140.113.800	140.113.800,00
8.	Perbaikan Aset Ijarah	0	0,00
9.	Kerugian Pelepasan Aset Ijarah	0	0,00
10.	Kerugian Pelepasan Aset Yang Diambil Alih	0	0,00
11.	Tenaga Kerja	1.686.677.192	1.404.392.886,00
	a. Dewan Komisaris & Pengawas	216.425.000	164.955.000,00
	b. Direksi	1.102.321.562	988.598.360,00
	c. Pegawai	0	0,00
	d. Lainnya	367.930.630	250.839.526,00
12.	Pendidikan dan Pelatihan	11.661.135	5.871.000,00
	a. Dewan Komisaris & DPS	0	0,00
	b. Direksi	11.661.135	5.871.000,00
	c. Karyawan	0	0,00
	d. Lainnya	0	0,00
13.	Penelitian dan Pengembangan	0	0,00
14.	Sewa	175.259.400	149.687.660,00
15.	Pemasaran	174.514.300	83.741.687,00
	a. Iklan	174.514.300	83.741.687,00
	b. Lainnya	0	0,00
16.	Barang dan Jasa	355.018.963	362.866.631,00
	a. Beban penyelenggaraan teknologi informasi	0	0,00
	b. Lainnya	355.018.963	362.866.631,00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

No	POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
	17. Kerugian dari Penjualan Valuta Asing	0	0,00
	18. Kerugian terkait Risiko Operasional	0	0,00
	a. Kecurangan Internal	0	0,00
	b. Kejahatan Eksternal	0	0,00
	19. Kerugian dari Penjualan Surat Berharga	0	0,00
	20. Kerugian dari Penyertaan Modal dengan Equity Method	0	0,00
	21. Lainnya	80.233.441	130.404.796,00
F.	1. Laba Operasional	0	1.052.199.250,00
	2. Rugi Operasional	1.959.077.796	0,00
G.	Pendapatan Non Operasional	5.528.122	165.000.000,00
	1. Keuntungan dari Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	165.000.000,00
	2. Keuntungan Selisih Kurs	0	0,00
	3. Lainnya	5.528.122	0,00
H.	Beban Non Operasional	180.000	105.044.923,00
	1. Kerugian dari Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0,00
	2. Kerugian Selisih Kurs	0	0,00
	3. Lainnya	180.000	105.044.923,00
I.	1. Laba Non Operasional	5.348.122	59.955.077,00
	2. Rugi Non Operasional	0	0,00
J.	1. Laba Tahun Berjalan	0	1.112.154.327,00
	2. Rugi Tahun Berjalan	1.953.729.674	0,00
K.	Taksiran Pajak Penghasilan	0	0,00
L.	Pajak Tangguhan	0	0,00
	1. Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0,00
	2. Beban Pajak Tangguhan	0	0,00
M.	Zakat	0	0,00
N.	Laba/Rugi Bersih	(1.953.729.674)	1.112.154.327,00
	1. Laba Bersih	0	1.112.154.327,00
	2. Rugi Bersih	1.953.729.674	0,00
O.	Penghasilan Komprehensif Lain		
	1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
	a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0,00
	b. Lainnya	0	0,00
	c. Pajak Penghasilan terkait -/-	0	0,00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

No	POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
	2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
	a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0,00
	b. Lainnya	0	0,00
	c. Pajak Penghasilan terkait -/-	0	0,00
P.	Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0,00
Q.	Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	0	0,00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

No	POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
I.	TAGIHAN KOMITMEN	0	0,00
	1. Fasilitas Pembiayaan yang Belum Ditarik 25)	0	0,00
	a. Bank	0	0,00
	b. Lainnya	0	0,00
	2. Lainnya	0	0,00
II.	KEWAJIBAN KOMITMEN	480.330.809	447.747.229,00
	1. Fasilitas Pembiayaan Bagi Hasil yang Belum Ditarik 10)	480.330.809	447.747.229,00
	a. Bank	0	0,00
	b. Lainnya	480.330.809	447.747.229,00
	2. Lainnya	0	0,00
III.	TAGIHAN KONTINJENSI	1.984.637.185	1.649.781.000,00
	1. Jaminan atau Garansi (Kafalah) yang Diterima	0	0,00
	2. Pendapatan dalam Penyelesaian	1.984.637.185	1.649.681.000,00
	a. Murabahah	1.489.066.935	1.195.286.613,00
	b. Istishna	0	0,00
	c. Multijasa	457.890.000	431.895.387,00
	d. Sewa	15.744.000	22.499.000,00
	e. Bagi hasil	21.936.250	0,00
	f. Surat Berharga Syariah	0	0,00
	g. Lainnya	0	0,00
	3. Lainnya	0	100.000,00
IV.	LAINNYA	327.696.927	327.696.927,00
	1. Aset Produktif yang Dihapusbuku 29)	327.696.927	327.696.927,00
	a. Aset Produktif	332.156.370	332.156.370,00
	b. Aset Produktif Dihapus Buku yang Dipulihkan atau Berhasil Ditagih	4.459.443	4.459.443,00
	2. Aset Produktif yang Dihapus tagih	0	0,00
	3. Penerusan Dana (Channeling) 30)	0	0,00

FORM B.04.00
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	Dana Setoran Modal	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
1	Saldo per 31 Des Tahun T-2	8.661.365.080,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Dividen	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pembentukan Cadangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Dana Setoran Modal	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Revaluasi Aset Tetap	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Laba/Rugi Periode Berjalan	(675.093.700,00)	0,00	0,00	0,00	1.112.154.327,00
	Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Saldo per 31 Des Tahun T-1	7.986.271.380,00	0,00	0,00	0,00	1.112.154.327,00
	Dividen	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pembentukan Cadangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Dana Setoran Modal	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Revaluasi Aset Tetap	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Laba/Rugi Periode Berjalan	(206.189.999,00)	0,00	0,00	0,00	(1.953.729.674,00)
	Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Saldo per 31 Des Tahun T	7.780.081.381,00	0,00	0,00	0,00	(841.575.347,00)

FORM B.04.00
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah
Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
0,00	0,00	0,00	0,00	8.661.365.080,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	437.060.627,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	9.098.425.707,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	(2.159.919.673,00)
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	6.938.506.034,00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI METODE LANGSUNG		
Pendapatan dari Penyaluran Dana	6.248.068.373	7.896.975.409
Pembayaran bagi hasil untuk Pemilik Dana Mudarabah	(3.430.696.376)	(3.544.488.715)
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	791.402.765	462.749.304
Penerimaan dari pembiayaan dan piutang yang dihapusbukukan	0	0
Beban Bonus Titipan Wadiah	(12.771.109)	(22.088.639)
Beban Tenaga Kerja	(1.686.667.192)	(1.404.392.886)
Beban Premi Aasuransi dan Penjaminan	(176.759.904)	(178.179.366)
Beban operasional lainnya	(1.463.726.688)	(1.093.434.937)
Pendapatan non operasional	5.528.122	165.000.000
Beban non operasional	(180.000)	(105.044.923)
Pembayaran pajak penghasilan	0	0
Pembayaran zakat	0	0
Penyaluran dana kebajikan	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Penurunan/Kenaikan atas Aset Operasional		
Penempatan pada bank lain	(2.400.386.827)	(4.845.176.787)
Piutang Syariah	14.505.868.699	(8.018.070.688)
Pembiayaan Syariah	32.583.580	1.036.294.991
Ijarah	210.444.350	52.401.921
Salam	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-Lain	197.449.708	112.431.051
Penyesuaian lainnya	0	0
Kenaikan/Penurunan liabilitas operasional		
Liabilitas segera	(1.803.482.849)	2.175.480.145
Simpanan dari nasabah	(12.858.836.170)	13.831.064.507
Simpanan dari bank lain	2.762.595.572	(5.474.963.170)
Pinjaman yang Diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	(56.159.014)	(202.528.001)
Liabilitas Lain-Lain	86.816.959	(133.012.817)
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	951.091.999	711.016.399
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	0	(370.859.000)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	0	(370.859.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan/pembayaran pembiayaan subordinasi - diperhitungkan sebagai Modal Inti Tambahan	0	0
Penerimaan/pembayaran pembiayaan subordinasi - diperhitungkan sebagai modal pelengkap	0	0
Pembayaran dividen	0	(675.093.700)
Penyesuaian Lainnya	(206.189.999)	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	(206.189.999)	(675.093.700)
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	744.902.000	(334.936.301)
Kas dan setara Kas awal periode	1.197.241.700	1.532.178.000
Kas dan setara Kas akhir periode	1.942.143.700	1.197.241.699

FORM B.06.00
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT DAN WAKAF

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah
Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Uraian	Sandi	Posisi Tanggal Laporan	Posisi 31 Desember Tahun Sebelumnya
I	Sumber dan Penyaluran Dana Zakat			
1	Penerimaan Dana Zakat yang Berasal dari:			
	a. Intern BPRS	1110	0	0
	b. Ekstern BPRS	1120	0	0
	Total Penerimaan	1100	0	0
2	Penyaluran Dana Zakat kepada Entitas Pengelola Zakat			
	a. Lembaga Amil Zakat	1210	0	0
	b. Badan Amil Zakat	1220	0	0
	Total Penyaluran	1200	0	0
II	Sumber dan Penyaluran Dana Wakaf			
1	Penerimaan Dana Wakaf yang Berasal dari:			
	a. Intern BPRS	2110	0	0
	b. Ekstern BPRS	2120	0	0
	Total Penerimaan	2100	0	0
2	Penyaluran Dana Wakaf kepada Entitas Pengelola Wakaf			
	a. Badan Wakaf Indonesia	2210	0	0
	b. Nadzir Lain	2220	0	0

FORM B.06.00
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT DAN WAKAF

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah
Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Uraian	Sandi	Posisi Tanggal Laporan	Posisi 31 Desember Tahun Sebelumnya
	Total Penyaluran	2200	0	0

FORM B.07.00
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah
Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Uraian	Sandi	Posisi Tanggal Laporan	Posisi 31 Desember Tahun Sebelumnya
1	Saldo Awal Dana Kebajikan	100000	18.877.694,00	12.485.928,00
2	Penerimaan Dana Kebajikan			
	a. Infak dan Sedekah	210000	0,00	0,00
	b. Pengembalian Dana Kebajikan Produktif	220000	0,00	0,00
	c. Denda	230000	0,00	0,00
	d. Penerimaan Nonhalal	240000	4.251.212,00	1.890.099,00
	e. Lainnya	250000	0,00	0,00
	Total Penerimaan	200000	4.251.212,00	1.890.099,00
3	Penggunaan Dana Kebajikan			
	a. Dana Kebajikan Produktif	310000	0,00	0,00
	b. Sumbangan	320000	0,00	0,00
	c. Penggunaan Lainnya untuk Kepentingan Umum	330000	1.207.742,00	722.520,00
	Total Penggunaan	300000	1.207.742,00	722.520,00
4	Kenaikan (Penurunan) Dana Kebajikan	400000	3.043.470,00	1.167.579,00
5	Saldo Akhir Dana Kebajikan	500000	21.921.164,00	13.653.507,00

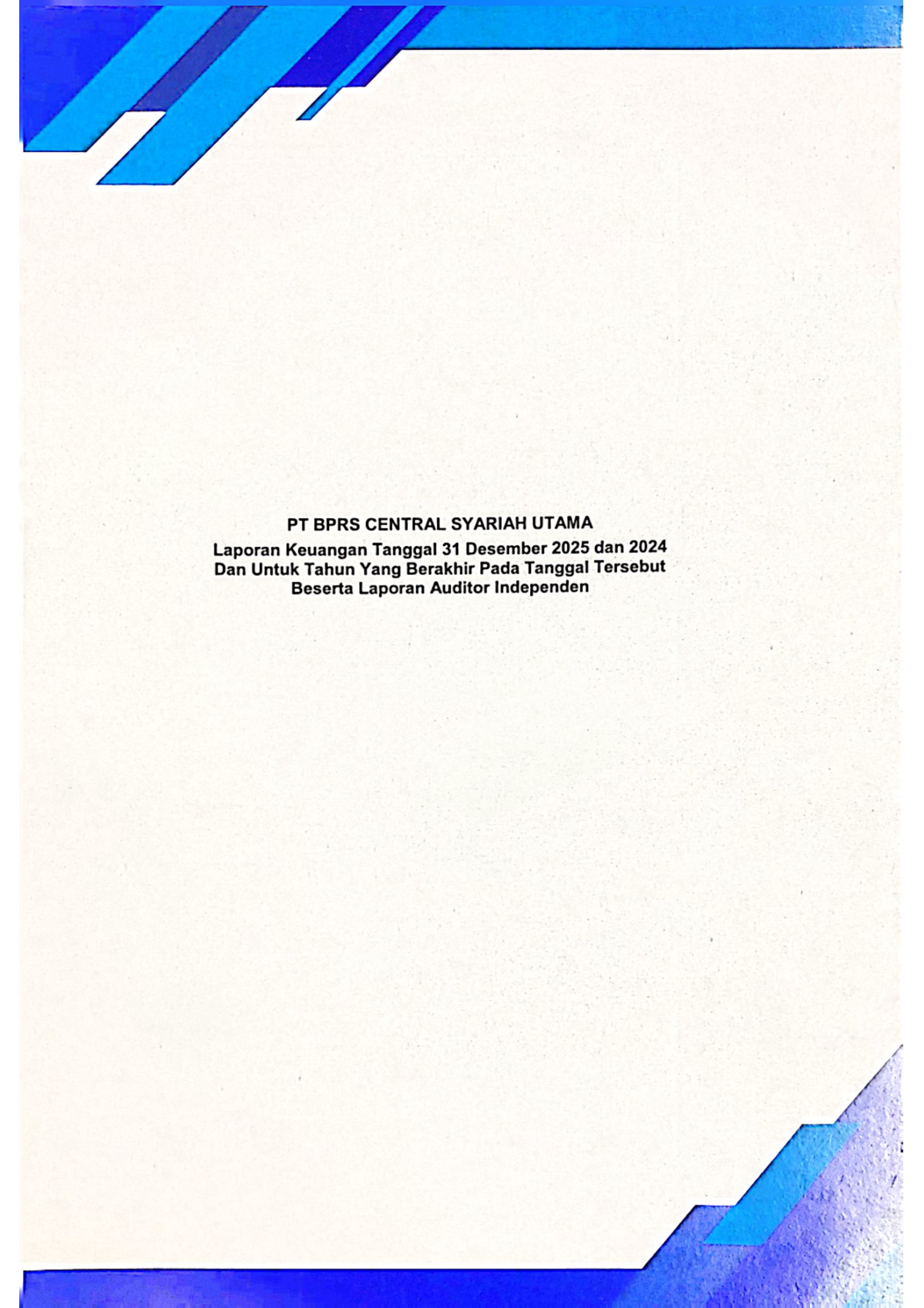
LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPRS Central Syariah Utama
Periode Laporan : Desember 2025

Sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan, PT. BPRS Central Syariah Utama telah menjalani proses audit eksternal oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Audit atas laporan keuangan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 dilakukan secara independen sesuai dengan standar auditing yang berlaku. PT. BPRS Central Syariah Utama menggunakan Kantor Akuntan Publik Indarto dan Yudhika dengan opini laporan keuangan menyajikan secara wajar dengan pengecualian, dalam hal yang material posisi keuangan PT. BPRS Central Syariah Utama tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan disajikan sesuai dengan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI). Melalui audit tahunan ini, PT. BPRS Central Syariah Utama berkomitmen untuk terus menjaga tata kelola keuangan yang transparan, patuh terhadap peraturan dan memberikan kepercayaan kepada seluruh pemangku kepentingan. Laporan akuntan publik atas laporan keuangan yang wajib diaudit, memuat seluruh aspek transparansi dan informasi yang diwajibkan dalam laporan keuangan, meliputi :

1. Laporan Keuangan
2. Catatan atas Laporan Keuangan
3. Aspek pengungkapan (*disclosure*)
4. Opini Akuntan Publik
5. Surat Komentar (*management letter*)

Berikut lampiran laporan akuntan publik dan surat komentar (*management letter*) Indarto dan Yudhika untuk posisi laporan keuangan PT. BPRS Central Syariah Utama posisi 31 Desember 2025.



PT BPRS CENTRAL SYARIAH UTAMA
Laporan Keuangan Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen

**PT BPRS CENTRAL SYARIAH UTAMA
LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lain	1 - 2
Laporan Posisi Keuangan	3
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4
Laporan Arus Kas.....	5
Dana ZIS	6
Dana Qardh.....	7
Laporan Komitmen dan Kontinjensi	8
Catatan atas Laporan Keuangan	9
Laporan Auditor Independen	
Lampiran - lampiran	

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BPRS CENTRAL SYARIAH UTAMA
31 DESEMBER 2025**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Mukhlis MH Karim
Alamat Kantor : Jl. Dr. Rajiman No.439, Bumi, Kec. Laweyan, Kota Surakarta
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPRS Central Syariah Utama
2. Laporan keuangan PT BPRS Central Syariah Utama tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPRS Central Syariah Utama telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan PT BPRS Central Syariah Utama tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT BPRS Central Syariah Utama sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT BPRS Central Syariah Utama.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surakarta 12 Maret 2026

Direktur Utama



Mukhlis MH Karim

LAPORAN KEUANGAN

PT BPRS CENTRAL SYARIAH UTAMA
LAPORAN LABA RUGI & PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2025	2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Operasional			
· Pendapatan operasional		6.126.670.786	7.765.757.378
· Pendapatan bagi hasil		121.397.588	131.218.031
· Pendapatan operasional lainnya		791.402.765	462.749.304
Jumlah Pendapatan Operasional Bersih	2q, 3	7.039.471.139	8.359.724.713
BEBAN OPERASIONAL			
· Beban bonus tabungan wadi'ah	2q, 4	(12.771.109)	(22.088.639)
· Bagi hasil kepada pemilik dana	2q, 5	(3.430.696.376)	(3.544.488.715)
· Beban tenaga kerja	2q, 6	(1.698.338.327)	(1.410.263.886)
· Beban administrasi dan umum	2q, 7	(775.615.058)	(797.161.253)
· Beban penyusutan, amortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai	2q, 8	(2.894.957.115)	(1.425.804.083)
· Beban operasional lainnya	2q, 9	(186.170.950)	(107.718.887)
Jumlah Beban Operasional		(8.998.548.935)	(7.307.525.463)
LABA OPERASIONAL		(1.959.077.796)	1.052.199.250
PENDAPATAN NON OPERASIONAL			
· Pendapatan non operasional	2r, 10	5.528.122	165.000.000
· Beban non operasional	2r, 11	(180.000)	(105.044.923)
Pendapatan Non Operasional Bersih		5.348.122	59.955.077
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		(1.953.729.674)	1.112.154.327
· Beban pajak penghasilan	2s, 12	-	-
LABA BERSIH		(1.953.729.674)	1.112.154.327

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.


Surakarta, 12 Maret 2026

Disusun oleh,

Direview,

Disetujui oleh,


Andhika Hermastuti
Accounting


Vita Ayu S
Kadiv. Operasional


Mukhlis-MH Karim
Direktur Utama

**PT BPRS CENTRAL SYARIAH UTAMA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah)**

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Aset			
Kas	2b, 13	1.942.143.700	1.197.241.700
Penempatan pada bank lain	2c, 14	18.369.343.983	15.944.022.514
Piutang	2d, 15	67.301.127.785	81.808.996.484
Pembiayaan			
Musyarakah	2e, 16	5.562.643.191	5.595.226.771
Aset ijarah	2e, 17	31.366.272	241.810.622
Pinjaman al-qardh	2e, 18	24.220.000	26.220.000
Cadangan kerugian penilaian nilai	2g, 19	(4.254.671.919)	(2.139.943.412)
Agunan yang diambil alih	2h, 20	48.194.237	48.194.237
Aset tetap dan inventaris		1.306.726.000	1.306.726.000
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris		(617.200.451)	(463.225.663)
Jumlah aset tetap - Bersih	2i, 22	689.525.549	843.500.337
Rupa-rupa aset	2k, 21	2.543.387.525	2.740.837.233
Jumlah Aset		92.257.280.323	106.306.106.486

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.


Surakarta, 12 Maret 2026

Disusun oleh,

Direview,

Disetujui oleh,


Andhika Hermastuti
Accounting


Vita Ayu S
Kadiv. Operasional


Mukhlis MH Karim
Direktur Utama

PT BPRS CENTRAL SYARIAH UTAMA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Liabilitas			
Kewajiban segera	2l, 23	684.418.579	2.487.901.428
Tabungan wadiah	2m, 24	17.134.163.200	25.491.817.741
Dana investasi tidak terikat	2m, 25	32.355.857.426	36.857.039.055
Kewajiban kepada bank lain	2n, 26	34.834.213.389	32.071.617.817
Kewajiban imbalan kerja	2p, 27	17.416.315	93.416.315
Rupa-rupa pasiva	2o, 28	292.705.380	205.888.422
Jumlah Liabilitas		85.318.774.289	97.207.680.778
Ekuitas			
Modal disetor	29	11.211.000.000	11.211.000.000
Saldo laba	30		
Laba/rugi tahun lalu		(2.318.764.291)	(2.549.634.919)
Pembagian laba tahun lalu		-	(675.093.700)
Laba tahun berjalan		(1.953.729.674)	1.112.154.327
Jumlah Ekuitas		6.938.506.035	9.098.425.708
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		92.257.280.324	106.306.106.486

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Surakarta, 12 Maret 2026

Disusun oleh,



Andhika Hermastuti
Accounting

Direview,



Vita Ayu S
Kadiv. Operasional

Disetujui oleh,



Mukhlis MH Karim
Direktur Utama

PT BPRS CENTRAL SYARIAH UTAMA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

	Modal Disetor	Cadangan Umum	Saldo Laba (Rugi)	Ekuitas - Bersih
Saldo tanggal 31 Januari 2023	11.211.000.000	-	(2.549.634.919)	8.661.365.081
Pembagian laba	-	-	(675.093.700)	(675.093.700)
Laba tahun berjalan	-	-	1.112.154.327	1.112.154.327
Saldo tanggal 31 Desember 2024	11.211.000.000	-	(2.112.574.292)	9.098.425.708
Pembagian laba	-	-	(206.189.999)	(206.189.999)
Laba tahun berjalan	-	-	(1.953.729.674)	(1.953.729.674)
Saldo tanggal 31 Desember 2025	11.211.000.000	-	(4.272.493.965)	6.938.506.035

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPRS CENTRAL SYARIAH UTAMA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Arus kas dari aktivitas operasi		
Laba bersih setelah pajak	(1.953.729.674)	1.112.154.327
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba menjadi kas bersih dari kegiatan operasi		
Penyusutan aset tetap dan inventaris	153.974.788	21.256.124
Amortisasi aset tidak berwujud	-	-
Jumlah	(1.799.754.886)	1.133.410.451
Perubahan aktivitas operasi:		
Penurunan (kenaikan) penempatan pada bank lain	(2.425.321.469)	(4.808.567.001)
Penurunan (kenaikan) piutang murabahah	(788.514.292)	-
Penurunan (kenaikan) transaksi multijasa	15.296.382.991	(8.018.070.688)
Penurunan (kenaikan) pembiayaan musyarakah	32.583.580	1.033.094.991
Penurunan (kenaikan) pembiayaan ijarah	210.444.350	52.401.921
Penurunan (kenaikan) pinjaman al-qard	2.000.000	3.200.000
Penurunan (kenaikan) cadangan kerugian penurunan nilai	2.114.728.507	1.007.075.010
Penurunan (kenaikan) rupa-rupa aset	197.449.708	112.431.051
Kenaikan (penurunan) kewajiban segera	(1.803.482.849)	2.175.480.145
Kenaikan (penurunan) tabungan wadiah	(8.357.654.541)	6.622.100.158
Kenaikan (penurunan) dana investasi tidak terikat	(4.501.181.629)	7.208.964.349
Kenaikan (penurunan) kewajiban kepada bank lain	2.762.595.572	(5.474.963.170)
Kenaikan (penurunan) imbalan kerja	(76.000.001)	(202.528.000)
Kenaikan (penurunan) rupa-rupa pasiva	86.816.958	(133.012.818)
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	951.091.999	711.016.400
Arus kas dari aktivitas investasi		
Penjualan (perolehan) aset tetap dan inventaris	-	(370.859.000)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	-	(370.859.000)
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Pembagian laba tahun lalu	(206.189.999)	(675.093.700)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(206.189.999)	(675.093.700)
Kas bersih yang tersedia (digunakan)	744.902.000	(334.936.300)
Saldo awal kas	1.197.241.700	1.532.178.000
Saldo akhir kas	1.942.143.700	1.197.241.700

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPRS CENTRAL SYARIAH UTAMA
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZIS
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
I Sumber dan Penyaluran Dana Zakat		
1. Penerimaan Dana Zakat yang Berasal dari :		
a. Intern Bank	-	-
b. Ekstren Bank	-	-
Total Penerimaan	-	-
2. Penyaluran Dana Zakat kepada Entitas Pengelola Zakat		
a. Lembaga Zakat Amil	-	-
b. Badan Amil Zakat	-	-
Total Penyaluran	-	-
II Sumber dan Penyaluran Dana Wakaf		
1. Penerimaan Dana Wakaf yang Berasal dari :		
a. Intern Bank	-	-
b. Ekstren Bank	-	-
Total Penerimaan	-	-
2. Penyaluran Dana Wakaf kepada Entitas Pengelola Wakaf		
a. Badan Wakaf Indonesia	-	-
b. Nadzir Lain	-	-
Total Penyaluran	-	-

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPRS CENTRAL SYARIAH UTAMA
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA QARDH
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
1. Saldo Awal Dana Kebajikan	13.653.507	12.245.809
2. Sumber Dana Kebajikan		
a. Infaq dan Sedekah	-	-
b. Pengembalian Dana Kebajikan Produktif	-	-
c. Denda	-	-
d. Penerimaan Non Halal	39.620.195	25.239.623
e. Lainnya	-	-
Total Penerimaan	<u>39.620.195</u>	<u>25.239.623</u>
3. Penggunaan Dana Kebajikan:		
a. Dana Kebijakan Produktif	-	-
b. Sumbangan	31.352.538	23.831.925
c. Penggunaan Lainnya untuk kepentingan umum	-	-
Total Penggunaan Dana	<u>31.352.538</u>	<u>23.831.925</u>
4. Kenaikan (penurunan) Dana Kebajikan	8.267.657	1.407.698
5. Saldo Dana Kebajikan	<u><u>21.921.164</u></u>	<u><u>13.653.507</u></u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPRS CENTRAL SYARIAH UTAMA
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

	Tahun yang Berakhir pada	
	tanggal 31 Desember	
	2025	2024
KOMITMEN		
Tagihan Komitmen		
· Fasilitas pinjaman yang diterima belum ditarik	-	-
· Tagihan komitmen lainnya	-	-
Kewajiban Komitmen		
· Fasilitas kredit nasabah yang belum ditarik	480.330.809	447.747.229
· Kewajiban komitmen lainnya	-	-
KONTIJENSI		
Tagihan Kontijensi		
Pendapatan yang akan diterima	1.984.637.185	1.649.681.000
· Murabahah	1.489.066.935	1.195.286.613
· Multijasa	457.890.000	431.895.387
· Sewa	15.744.000	22.499.000
· Bagi hasil	21.936.250	-
· Lainnya	-	-
Lainnya	-	100.000
Kewajiban Kontijensi		
· Aset produktif yang dihapusbukukan	327.696.927	327.696.927
· Pendapatan bunga dalam penyelesaian	-	-

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT BPRS CENTRAL SYARIAH UTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Central Syariah Indonesia (bank) didirikan di Sukoharjo dengan Akta Pendirian No.7 tanggal 09 Juli 2008, yang dibuat di hadapan H. Irawan Ahmad., SII, notaris di Sukoharjo. Untuk pertama kali Perusahaan didirikan dengan nama PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah Central Syariah Utama yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. dengan surat No.AHU-45380.AH.01.01 tahun 2008, dan mendapat izin usaha dari Bank Indonesia dengan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/1/Kep.GBI/DpG/2009 tanggal 08 Januari 2009.

Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sebagai berikut:

- Akta nomor 36 tanggal 13 Juni 2025 oleh notaris Dr. Dian Cahayani, S.H., S.E., M.Kn, tentang persetujuan laporan tahunan tahun 2024, penunjukan KAP, penetapan laba bersih dan pembagian dividen tahun buku 2024, serta pengunduran diri Tuan Nur Muklis Cahyadi dari Direktur PT BPRS Central Syariah Utama yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.09-0300047 tanggal 19 Juni 2025.

b. Tempat Kedudukan

Kantor Pusat PT BPRS Central Syariah Utama berkedudukan di Jl. Dr. Radjiman No. 439, Bumi, Laweyan, Kota Surakarta.

Tlp. (0271) 7472953/710457. E-mail: bprs.csu@gmail.com

c. Maksud, Tujuan, dan Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan perusahaan/bank adalah berusaha di bidang Perbankan syariah sebagai Bank Perekonomian Rakyat Syariah (Perseroda). Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas kegiatan usaha yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan.
- 2) Menyalurkan dana dalam bentuk transaksi jual beli, sewa menyewa, pembiayaan bagi hasil, dan pembiayaan lainnya sesuai prinsip syariah.
- 3) Melakukan kegiatan lain yang tidak bertentangan dengan Undang-Undang Perbankan dan prinsip Syariah.

d. Susunan Pengurus

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 susunan pengurus PT BPRS Central Syariah Utama adalah sebagai berikut :

2025

Ketua Dewan Pengawas Syariah	: Drs.H Yacob Suparno, Akt
Anggota Dewan Pengawas Syariah	: Dr. H. Rial Fuadi, S.Ag, M.Ag
Komisaris Utama	: Dr. Drs. H. Achmad Purnomo, Apt
Komisaris	: Rahadi, S.Pd
Direktur	: Mukhlis M.H Karim

PT BPRS CENTRAL SYARIAH UTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Susunan Pengurus

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 susunan pengurus PT BPRS Central Syariah Utama adalah sebagai berikut :

2024

Ketua Dewan Pengawas Syariah	: Drs.H Yacob Suparno, Akt
Anggota Dewan Pengawas Syariah	: Dr. H. Rial Fuadi, S.Ag, M.Ag
Komisaris Utama	: Dr. Drs. H. Achmad Purnomo,Apt
Komisaris	: Rahadi, S.Pd
Direktur Utama	: Mukhlis M.H Karim
Direktur	: Nur Mukhlis Cahyadi

(Berdasarkan akta notaris dengan nomor 36 tertanggal 13 Juni 2025 oleh Dr. Dian Cahayani, S.H., S.E., M.Kn., yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.09-0300047 tanggal 19 Juni 2025)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

- **Pernyataan Kepatuhan**
Laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah Utama menyatakan bahwa laporan keuangan 2025 disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) tahun 2013 yang disusun oleh Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS-IAI) dan diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pengakuan dan pengukuran aset keuangan syariah, termasuk penurunan nilainya mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (PSAK) 414 tentang Akuntansi Perbankan Syariah.
- **Dasar Pengukuran**
Laporan keuangan disusun menggunakan konsep biaya historis (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar pengukuran lain sesuai dengan kebijakan akuntansi yang berlaku.
- **Mata Uang Pelaporan dan Penyajian**
Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank yaitu mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana BPRS beroperasi.
- **Dasar AkruaI**
Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual (*accrual basis*) yaitu pada saat terjadinya transaksi diakui adanya hak dan kewajiban, kecuali laporan arus kas yang disusun menggunakan metode langsung

PT BPRS CENTRAL SYARIAH UTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Kas

Kas terdiri dari saldo kas yang tersedia pada kas teller dan brankas bank yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari.

c. Giro dan Penempatan Pada Bank Lain

Giro dan penempatan pada Bank lain dinyatakan sebesar nilai nominal dengan memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai.

Giro pada bank umum

Merupakan simpanan BPR Syariah pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM (kartu debit), sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.

Tabungan pada bank lain

Merupakan simpanan BPR Syariah pada bank umum dan BPR Syariah lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Deposito pada bank lain

Merupakan simpanan BPR Syariah pada bank umum dan BPR Syariah lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara BPR Syariah dan bank yang bersangkutan. Deposito terdiri dari deposito yang berjangka waktu dan deposit on call. Deposit on call adalah deposito yang berjangka waktu relatif singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.

Penempatan pada bank syariah

Merupakan penempatan dana BPR Syariah pada bank umum syariah, unit usaha syariah bank umum dan BPR Syariah dengan menggunakan akad syariah.

d. Penilaian Piutang

Piutang Murabahah

Piutang murabahah merupakan tagihan Bank kepada nasabah yang timbul dari akad murabahah, yaitu akad jual beli dengan penegasan harga pokok dan margin keuntungan yang disepakati antara Bank dan nasabah.

Piutang murabahah diakui pada saat akad murabahah dilakukan dan barang diserahkan kepada nasabah, dan diukur sebesar harga jual murabahah dikurangi margin murabahah yang belum diakui. Pendapatan margin murabahah diakui secara proporsional sesuai jangka waktu akad berdasarkan realisasi pembayaran.

PT BPRS CENTRAL SYARIAH UTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

d. Penilaian Piutang (*Lanjutan*)

Piutang Istishna

Piutang istishna merupakan tagihan Bank kepada nasabah yang timbul dari akad istishna, yaitu akad jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang sesuai kriteria yang disepakati.

Piutang istishna diakui pada saat tagihan timbul sesuai dengan tahap penyelesaian pekerjaan atau sesuai ketentuan dalam akad. Piutang istishna diukur sebesar nilai tagihan dan pendapatan istishna diakui sesuai dengan realisasi penyelesaian pekerjaan.

Piutang Multijasa

Piutang multijasa merupakan piutang yang timbul dari penyaluran dana berdasarkan akad multijasa kepada nasabah untuk pembiayaan jasa tertentu.

Piutang multijasa diakui pada saat dana dicairkan dan diukur sebesar nilai nominal piutang. Pendapatan multijasa diakui sesuai dengan ketentuan akad dan realisasi penerimaan.

Piutang murabahah, istishna, dan multijasa disajikan dalam laporan posisi keuangan setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

Pembentukan CKPN atas piutang tersebut berlaku untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027 mengacu pada PSAK 414, sehingga dalam praktiknya masih menggunakan pendekatan Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA).

e. Penilaian Pembiayaan

Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan mudharabah merupakan pembiayaan berdasarkan akad kerja sama usaha antara Bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib), dimana keuntungan dibagi berdasarkan nisbah yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung oleh pemilik dana sepanjang tidak terdapat kelalaian atau kesalahan pengelola.

Pembiayaan mudharabah diakui pada saat dana dicairkan kepada nasabah dan diukur sebesar nilai nominal pembiayaan. Pendapatan bagi hasil mudharabah diakui berdasarkan realisasi hasil usaha sesuai dengan nisbah yang disepakati dalam akad.

PT BPRS CENTRAL SYARIAH UTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Pembiayaan

Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan musyarakah merupakan pembiayaan berdasarkan akad kerja sama usaha dimana Bank dan nasabah masing-masing memberikan kontribusi dana dan berpartisipasi dalam pengelolaan usaha.

Pembiayaan musyarakah diakui pada saat dana dicairkan dan diukur sebesar nilai nominal pembiayaan. Pendapatan bagi hasil musyarakah diakui berdasarkan realisasi hasil usaha sesuai dengan porsi partisipasi dan nisbah yang disepakati.

Qardh

Qardh merupakan pembiayaan kebajikan berupa pinjaman tanpa imbalan yang diberikan kepada nasabah, dimana nasabah wajib mengembalikan pokok pinjaman sesuai dengan jangka waktu yang disepakati.

Qardh diakui pada saat dana disalurkan dan diukur sebesar nilai nominal pembiayaan. Bank tidak mengakui pendapatan atas qardh, kecuali penerimaan biaya administrasi yang bersifat tidak diperjanjikan sebagai imbalan.

Ijarah

Ijarah merupakan pembiayaan berupa sewa atas aset yang dimiliki Bank kepada nasabah untuk jangka waktu tertentu sesuai akad ijarah.

Ijarah diakui pada saat aset ijarah diserahkan kepada nasabah dan diukur sebesar biaya perolehan aset ijarah. Pendapatan sewa ijarah diakui secara proporsional selama masa akad sesuai dengan ketentuan dalam akad.

Pembiayaan mudharabah, musyarakah, qard, dan ijarah disajikan dalam laporan posisi keuangan setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Pembentukan CKPN atas piutang tersebut berlaku untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027 mengacu pada PSAK 414, sehingga dalam praktiknya masih menggunakan pendekatan Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA).

f. Beban Dibayar Di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada laba rugi selama masa manfaatnya.

PT BPRS CENTRAL SYARIAH UTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) / Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) merupakan cadangan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai aset produktif Bank, terutama yang berasal dari pembiayaan dan piutang.

Dalam penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), Bank menerapkan prinsip penurunan nilai aset keuangan. Namun demikian, sehubungan dengan ketentuan khusus yang berlaku bagi Bank Perekonomian Rakyat Syariah, pembentukan CKPN pada tahun berjalan masih berada dalam masa transisi penerapan sebagaimana diatur dalam PSAK 414 tentang Akuntansi Perbankan Syariah yaitu berlaku untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027.

Dalam masa transisi tersebut, penentuan kualitas aset produktif dan pembentukan CKPN masih mengacu pada pendekatan Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berlaku bagi BPRS.

Kualitas pembiayaan dan piutang diklasifikasikan ke dalam kategori lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet, dengan persentase pembentukan cadangan sesuai ketentuan OJK.

BPRS wajib membentuk Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) yang dimiliki guna menutup resiko kemungkinan kerugian piutang dan pembiayaan tidak tertagih. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 24 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat Syariah dan mulai berlaku tanggal 29 November 2024 sebagai penyempurnaan atas POJK nomor 29/POJK.03/2019 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif yang dilatarbelakangi oleh adanya kebutuhan penyesuaian peraturan mengenai Agunan Yang Diambil Alih serta kegiatan usaha yang diperkenankan sesuai dengan Undang-undang nomor 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, penerbitan akuntansi keuangan entitas privat yang berlaku 1 Januari 2025, evaluasi terhadap permasalahan dan penyelesaian atas pembiayaan pasca pandemi covid-19, dan penyesuaian dengan ketentuan terkini penyempurnaan pengaturan yang berbasis prinsip. POJK nomor 24 Tahun 2024 Bab IV Bagian Kesatu tentang PPKA, BPRS wajib menghitung PPKA berupa PPKA umum dan PPKA khusus untuk masing-masing Aset Produktif sebagai berikut:

Lancar	: 0,5% dari Saldo Debet
Dalam Perhatian Khusus	: 3% dari Saldo Debet dikurangi jaminan yang diperhitungkan
Kurang Lancar	: 10% dari Saldo Debet dikurangi jaminan yang diperhitungkan
Diragukan	: 50% dari Saldo Debet dikurangi jaminan yang diperhitungkan
Macet	: 100% dari Saldo Debet dikurangi jaminan yang diperhitungkan

CKPN/PPKA disajikan sebagai pengurang nilai tercatat pembiayaan dan piutang dalam laporan posisi keuangan.

PT BPRS CENTRAL SYARIAH UTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih merupakan aset nasabah sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan, disajikan dalam akun "aset lain-lain", diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasikan dengan saldo pembiayaan yang tidak dapat ditagih diakui sebagai penambah atau pengurang penyisihan kerugian pembiayaan. Selisih antara nilai aset yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat pelepasan aset.

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA dalam waktu paling lama 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan agunan. Apabila Bank tidak dapat melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang tercatat pada laporan posisi keuangan bank wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti bank dalam perhitungan KPMM sebesar:

Agunan berupa tanah

- 15% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun;
- 50% (tujuh puluh lima persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun; dan/atau
- 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.

Agunan berupa kendaraan bermotor

- 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun; dan/atau
- 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun.

i. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehannya, yaitu harga pembelian atau biaya pembangunannya ditambah dengan semua biaya yang dikeluarkan sampai dengan aset tetap dan inventaris yang bersangkutan berada pada tempat dan kondisi siap dipergunakan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (Straight Line Method) dan disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan, yang telah dirubah terakhir dengan Undang-Undang nomor 36 Tahun 2008, agar dapat menghitung beda tetap dalam menentukan besarnya laba. Tarif penyusutan sebagai berikut:

	Tarif Penyusutan (%)	Masa Manfaat (tahun)
Gedung	5%	20
Kendaraan	25%	4
Inventaris Golongan I	25%	4
Inventaris Golongan II	12,5%	8

Aset tetap yang rusak atau tidak dapat dipergunakan lagi karena sebab-sebab normal disajikan terpisah dalam kelompok aset lain-lain. Pelaksanaan penghapusan dilakukan dengan Keputusan Direksi setelah disetujui oleh Dewan Komisaris dan dibebankan sebagai biaya lain-lain.

PT BPRS CENTRAL SYARIAH UTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

Aset tidak berwujud disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada).

k. Rupa-rupa Aset

Rupa-rupa aset adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Rupa-rupa aset disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca

l. Kewajiban Segera

Kewajiban segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

m. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk tabungan dan deposito.

n. Kewajiban Kepada Bank Lain

Kewajiban bank kepada nasabah dan bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito mudharabah, musyarakah dan mendapat bagi hasil setiap bulannya.

o. Rupa-rupa Pasiva

Rupa-rupa pasiva semua kewajiban kepada pihak lain atas kegiatan utama bank yang tidak dapat digolongkan ke dalam hutang saham, hutang pembiayaan, dan kewajiban segera.

p. Imbalan Kerja

PT BPRS Central Syariah Utama belum melakukan perhitungan dan mencadangkan adanya kewajiban imbalan kerja sebagaimana yang diatur Undang-undang No. 06 tahun 2023 yang diperbaharui dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020, serta penerapannya yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Private (SAK-EP) bab 28 tentang Imbalan Kerja.

q. Pendapatan dan Beban Bagi Hasil/Bonus

Perusahaan mengakui pendapatan atas dasar accrual dan beban bagi hasil atas dasar akrual, kecuali untuk beban-beban yang pasti akan keluar dalam tahun berjalan. Pendapatan bagi hasil atas aset produktif yang diklasifikasikan sebagai *non-performing*, diakui dalam akun sampai saat diterimanya pembayaran.

Pendapatan dari jual beli berupa marjin Murabahah, salam, serta istisna pararel diakui pada saat penerimaan angsuran.

Pendapatan Ijarah diakui pada saat angsuran sewa (ijarah) diterima oleh bank dari nasabah. Pendapatan dari transaksi multijasa diakui pada saat angsuran diterima dari nasabah.

**PT BPRS CENTRAL SYARIAH UTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Pendapatan dan Beban Non-Operasional

Pendapatan non-operasional bank adalah pendapatan yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan utama bank. Sementara beban non-operasional bank adalah biaya yang tidak secara langsung terkait dengan operasi bisnis inti bank.

s. Perpajakan

Beban Pajak Penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak yang diperhitungkan dalam perhitungan laba atau rugi pada satu periode atau ditetapkan tersendiri, sesuai dengan ketentuan pajak yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi *corona virus diseases 2019* (COVID-19) dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan, terdapat Penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap menjadi sebesar 22% (dua puluh dua persen).

PT BPRS Central Syariah Utama pada tahun buku 2025 sudah menggunakan Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2020 tersebut. Sehingga tarif perhitungan pajak untuk Penghasilan Kena Pajak yang mendapatkan fasilitas sebesar 11% dan tidak mendapat fasilitas menggunakan tarif 22%

PT BPRS CENTRAL SYARIAH UTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

3. PENDAPATAN OPERASIONAL

Rincian pendapatan operasional terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Pendapatan operasional (penyaluran dana) dari pihak ketiga bukan bank		
Pendapatan margin murabahah	4.391.604.697	3.843.315.822
Pendapatan sewa ijarah	10.945.662	27.295.483
Pendapatan bagi hasil musyarakah	155.349.304	239.240.726
Pendapatan transaksi multijasa	1.550.627.632	3.720.065.047
Pendapatan lainnya	18.143.491	(64.159.700)
Jumlah pendapatan operasional (penyaluran dana) dari pihak ketiga bukan bank	6.126.670.786	7.765.757.378
Pendapatan bagi hasil		
Pendapatan bonus giro	7.097.512	41.157
Pendapatan tabungan bagi hasil mudharabah	112.574.050	55.063.708
Pendapatan deposito bagi hasil mudharabah	1.726.026	76.113.166
Jumlah pendapatan bagi hasil	121.397.588	131.218.031
Pendapatan operasional lainnya		
Pendapatan administrasi	279.726.111	353.605.999
Pendapatan kelebihan cadangan CKPN	511.074.663	107.268.139
Pendapatan selisih lebih kas teller	16.539	12.107
Pendapatan fee asuransi BPJS TK	69.972	-
Pendapatan fee base premi	515.480	1.863.059
Jumlah pendapatan operasional lainnya	791.402.765	462.749.304
Jumlah pendapatan operasional	7.039.471.139	8.359.724.713

4. BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA

Rincian bagi hasil kepada pemilik dana terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Bagi hasil kepada pihak ketiga bukan bank		
Tabungan mudharabah	35.405.520	43.742.311
Deposito mudharabah	1.545.284.344	1.381.136.608
Jumlah bagi hasil kepada pihak ketiga bukan bank	1.580.689.864	1.424.878.919
Bagi hasil kepada bank lain		
Tabungan mudharabah	316.845.539	550.873.644
Deposito mudharabah	1.533.160.973	1.568.736.152
Jumlah bagi hasil kepada bank lain	1.850.006.512	2.119.609.796
Jumlah bagi hasil kepada pemilik dana	3.430.696.376	3.544.488.715

PT BPRS CENTRAL SYARIAH UTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

5. BEBAN BONUS TITIPAN WADI'AH

Rincian beban bonus titipan wadi'ah terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Bonus titipan wadi'ah	12.771.109	22.088.639

6. BEBAN TENAGA KERJA

Rincian beban tenaga kerja terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Beban direksi	1.102.321.562	988.598.360,00
Beban honorarium komisaris/dewan pengawas	216.425.000	164.955.000
Beban pendidikan dan pelatihan	11.661.135	5.871.000
Beban tenaga kerja lainnya		
Uang Transport	-	6.000.000
Uang Lembur	8.019.409	8.427.019
Tunjangan Hari Raya	226.617.840	120.000.000
Insentif funding,lending&colec	16.812.500	17.796.430
Tunjangan Jaminan Sosial Tenaga Kerja	55.843.410	46.141.640
Tunjangan Jaminan Sosial Kesehatan	33.637.471	25.474.437
Jasa Cleaning Service	27.000.000	27.000.000
Jumlah beban tenaga kerja	1.698.338.327	1.410.263.886

7. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Rincian beban administrasi dan umum terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Beban premi		
Premi dalam rangka penjaminan pihak ketiga	176.759.904	178.179.366
Beban sewa		
Gedung kantor	126.500.000	106.625.000
Program penta	17.000.000	16.583.335
Rumah dinas direksi	26.000.000	20.000.000
Mekari sign	5.759.400	6.479.325
Beban pajak (non PPh)		
Pajak kendaraan	20.994.500	17.977.000
Beban pemeliharaan dan perbaikan		
Kendaraan bermotor	35.759.442	41.742.096
Komputer dan alat kantor lainnya	-	1.270.000
AC	1.060.000	900.000
Kantor	10.762.849	44.538.500
	420.596.095	434.294.622

PT BPRS CENTRAL SYARIAH UTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

7. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)

Rincian beban administrasi dan umum terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Beban administrasi dan umum (lanjutan)		
Beban barang dan jasa		
Telpon, fax, speedy, pulsa	10.746.589	11.169.920
Listrik	37.560.478	37.635.438
PAM	2.382.750	1.748.700
Restribusi keamanan, sampah & rt	1.380.000	1.380.000
Rumah tangga kantor	8.666.400	7.918.700
Forocopy/Jilid	345.200	669.300
Lainnya	167.730.252	141.785.989
ATK dan komputer	16.435.200	23.162.800
Barang cetakan	9.117.898	9.513.300
Jasa pengiriman barang/dokumen	1.974.000	1.010.350
Materai	1.190.000	2.060.000
Perjalanan dinas	10.235.000	14.049.074
Akomodasi perjalanan	8.813.496	932.450
BBM	52.145.200	63.535.320
Parkir	256.000	229.000
Perjalanan lainnya	7.745.500	5.431.290
Pengadaan inventaris kecil	295.000	7.635.000
KAP	18.000.000	33.000.000
Jumlah beban administrasi dan umum	775.615.058	797.161.253

8. BEBAN PENYUSUTAN, AMORTISASI DAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Rincian beban penyusutan, amortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Beban penyusutan aset tetap dan amortisasi		
Penyusutan aset tetap	153.974.788	269.756.124
Penyusutan penempatan dana antar bank	24.668.264	23.317.088
Beban cadangan kerugian penurunan nilai		
Murabahah	348.790.263	992.617.071
Multijasa	2.130.295.000	-
Musyarakah	97.115.000	-
Amortisasi yang ditangguhkan	140.113.800	140.113.800
Jumlah beban penyusutan, amortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai	2.894.957.115	1.425.804.083

PT BPRS CENTRAL SYARIAH UTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

9. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Rincian beban operasional lainnya terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Beban promosi	174.514.300	83.741.687
Beban operasional lainnya		
Administrasi ABA	1.480.000	2.241.300
Jamuan dan rapat	8.076.650	12.635.900
Iuran asbisindo	2.100.000	9.100.000
Jumlah beban operasional lainnya	186.170.950	107.718.887

10. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Rincian pendapatan non operasional lainnya terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Lainnya	5.528.122	165.000.000

11. BEBAN NON OPERASIONAL

Rincian beban non operasional terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Denda/sanksi	180.000	105.044.923

12. PAJAK PENGHASILAN

Rincian beban pajak penghasilan terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Beban pajak penghasilan	-	-

PT BPRS CENTRAL SYARIAH UTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

12. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
<u>Penghasilan Kena Pajak</u>		
Pendapatan operasional	6.126.670.786	7.765.757.378
Pendapatan operasional lainnya	121.397.588	131.218.031
Pendapatan non operasional	180.000	105.044.923
Jumlah Penghasilan Kena Pajak	<u>6.248.248.374</u>	<u>8.002.020.332</u>
Laba sebelum pajak	(1.953.729.674)	1.112.154.327
Akumulasi kerugian	<u>(5.130.065.198)</u>	<u>(3.176.335.524)</u>
I. Mendapatkan Fasilitas	NIHIL	NIHIL
II. Tidak Mendapat Fasilitas	NIHIL	NIHIL
<u>Perhitungan pajak:</u>		
50% x 22% x Mendapatkan Fasilitas	NIHIL	NIHIL
22% x Tidak mendapatkan Fasilitas	NIHIL	NIHIL
PPH Badan Terutang	<u>NIHIL</u>	<u>NIHIL</u>
PPH Badan Yang Telah Dibukukan	<u>NIHIL</u>	<u>NIHIL</u>
PPH Kurang Bayar	<u>NIHIL</u>	<u>NIHIL</u>

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dirjen Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas pajak perusahaan dan tidak menutup kemungkinan hasil pemeriksaan berbeda dengan jumlah taksiran pajak diatas.

13. KAS

Rincian kas terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Kas besar	<u>1.942.143.700</u>	<u>1.197.241.700</u>

14. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Rincian penempatan pada bank lain terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Giro		
PT Bank Central Asia Syariah	4.006.184.151	2.115.231.702
PT Bank Rakyat Indonesia	2.061.216.443	5.237.993.651
PT Bank Danamon Syariah	4.167.390	4.125.838
Jumlah giro	<u>6.071.567.984</u>	<u>7.357.351.191</u>
Tabungan		
Bank konvensional		
PT Bank Mandiri (Persero)	<u>2.508.377.720</u>	<u>1.262.571.947</u>
	2.508.377.720	1.262.571.947

PT BPRS CENTRAL SYARIAH UTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

14. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

Rincian penempatan pada bank lain terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Tabungan (lanjutan)		
Bank syariah		
PT Bank Muamalat Indonesia	561.370.582	10.308.725
PT Bank Syariah Indonesia Cab. Slamet Riyadi Solo	3.304.543.525	895.889.126
PT Bank Jateng Syariah	2.460.890.756	2.830.416.880
PT BPRS Formes Yogyakarta	88.316.693	87.832.225
PT BPRS Sukowati Sragen	594.589	585.991
PT BPRS Dana Amanah	653.095.471	453.229.696
PT BPRS Dharma Kuwera	77.215.460	70.210.980
PT BPRS Artha Surya	127.909.283	112.427.087
PT BPRS Cahaya Hidup	341.099.558	316.619.078
PT BPRS Mitra Cahaya	2.411.642	2.337.381
PT BPRS Bangun Drajat	5.305.226	5.221.664
PT BPRS Margirizki Bahagia	206.778.503	205.230.944
PT BPRS Unisia Insan	67.821.963	66.535.629
PT BPRS Dana Mulia	212.147.132	210.319.142
PT BPRS Bina Finansia	42.794	42.296
PT BPRS Mitra Amal Mulia	512.458	502.318
PT BPRS Unisia Insan Indonesia	95.011.000	93.000.000
PT BPRS Artha Madani Barokah	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Cab. Ps Kliwon Solo	100.000.000	1.000.000.000
PT BPRS Hikmah Khazanah	496.006.787	-
Jumlah tabungan	<u>12.309.451.143</u>	<u>8.623.281.109</u>
Jumlah penempatan pada bank lain	<u>18.381.019.127</u>	<u>15.980.632.300</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai		
Akumulasi cadangan umum	(11.675.143)	(36.609.786)
Jumlah penempatan pada bank lain - bersih	<u>18.369.343.983</u>	<u>15.944.022.514</u>

15. PIUTANG

Rincian piutang terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Piutang		
Murabahah	61.745.106.388	61.350.641.344
Multijasa	25.195.503.476	40.727.155.349
Pendapatan margin yang ditangguhkan (-/-)		
Murabahah	(17.636.725.399)	(18.030.774.647)
Multijasa	(2.002.756.680)	(2.238.025.562)
Jumlah piutang	<u>67.301.127.785</u>	<u>81.808.996.484</u>

PT BPRS CENTRAL SYARIAH UTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

16. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

Rincian pembiayaan musyarakah terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Musyarakah	<u>5.562.643.191</u>	<u>5.595.226.771</u>

17. ASET IJARAH

Rincian aset ijarah terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Aset ijarah	54.565.269	567.261.321
Akumulasi penyusutan aset ijarah	(23.198.997)	(325.450.699)
Jumlah aset ijarah	<u>31.366.272</u>	<u>241.810.622</u>

18. PINJAMAN QARDH

Rincian pinjaman qardh terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Qardh	24.220.000	26.220.000

19. CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
CKPN umum		
Murabahah	(137.551.438)	(149.936.026)
Multijasa	(99.671.433)	(185.376.950)
Musyarakah	(6.366.316)	(9.976.433)
Qardh	(25.000)	(96.100)
Ijarah		(138.809)
CKPN khusus		
Murabahah	(1.363.042.260)	(1.238.309.266)
Multijasa	(2.511.742.650)	(498.151.656)
Musyarakah	(98.186.150)	-
Ijarah	(18.866.672)	(57.748.172)
Qardh	(19.220.000)	(210.000)
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4.254.671.919)</u>	<u>(2.139.943.412)</u>

20. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Rincian agunan yang diambil alih terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Agunan yang diambil alih	48.194.237	48.194.237

PT BPRS CENTRAL SYARIAH UTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

21. RUPA-RUPA ASET

Rincian rupa-rupa aset terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Beban dibayar dimuka (lainnya)	138.191.381	353.664.580
Lainnya		
Persediaan materai	50.000	170.000
Lain-lain	1.960.612.086	1.960.612.086
Pendapatan margin yang ditangguhkan	432.919.135	414.775.644
Dana setoran listrik dan telephone	5.147.272	5.147.272
Dana setoran listrik dan telephone boloku	6.467.651	6.467.651
Jumlah rupa-rupa aset	2.543.387.525	2.740.837.233

22. ASET TETAP DAN INVENTARIS

Rincian aset tetap dan inventaris 2024 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<u>Harga Perolehan</u>				
Mobil	1.066.810.000	-	-	1.066.810.000
Komputer Central	146.801.000	-	-	146.801.000
Peralatan Logam	14.320.000	-	-	14.320.000
Peralatan Non Logam	46.725.000	-	-	46.725.000
AC	32.070.000	-	-	32.070.000
Jumlah Harga Perolehan	1.306.726.000	-	-	1.306.726.000
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Mobil	(294.927.196)	(127.322.901)	-	(422.250.097)
Komputer Central	(98.397.104)	(20.211.164)	-	(118.608.268)
Peralatan Logam	(13.657.558)	(524.957)	-	(14.182.515)
Peralatan Non Logam	(31.396.849)	(4.328.133)	-	(35.724.982)
AC	(24.846.956)	(1.587.633)	-	(26.434.589)
Jumlah Harga Perolehan	(463.225.663)	(153.974.788)	-	(617.200.451)
Nilai Buku Bersih	843.500.337			689.525.549

PT BPRS CENTRAL SYARIAH UTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

22. ASET TETAP DAN INVENTARIS (Lanjutan)

Rincian aset tetap dan inventaris 2024 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<u>Harga Perolehan</u>				
Mobil	743.560.000	571.750.000	(248.500.000)	1.066.810.000
Komputer Central	119.942.000	26.859.000	-	146.801.000
Peralatan Logam	14.320.000	-	-	14.320.000
Peralatan Non Logam	30.725.000	16.000.000	-	46.725.000
AC	27.320.000	4.750.000	-	32.070.000
Jumlah Harga Perolehan	935.867.000	619.359.000	(248.500.000)	1.306.726.000
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Mobil	(294.383.971)	(249.043.225)	248.500.000	(294.927.196)
Komputer Central	(83.209.120)	(15.187.986)	2	(98.397.104)
Peralatan Logam	(12.268.980)	(1.388.578)	-	(13.657.558)
Peralatan Non Logam	(29.959.354)	(1.437.495)	-	(31.396.849)
AC	(22.148.114)	(2.698.842)	-	(24.846.956)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(441.969.539)	(269.756.126)	248.500.002	(463.225.663)
Nilai Buku Bersih	493.897.461			843.500.337

23. KEWAJIBAN SEGERA

Rincian kewajiban segera terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kewajiban kepada pemerintah	17.411.426	13.746.083
Titipan Asuransi	5.791.500	45.550
Titipan Notaris	143.657.422	256.907.422
Titipan Lainnya	517.558.231	2.211.674.251
Titipan Hadiah Tabung Ukhuwah	-	5.528.122
Jumlah kewajiban segera	684.418.579	2.487.901.428

24. TABUNGAN WADIAH

Rincian tabungan wadiah terdiri atas:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Tabungan wadi'ah	17.134.163.200	25.491.817.741

PT BPRS CENTRAL SYARIAH UTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

25. DANA INVESTASI TIDAK TERIKAT

Rincian dana investasi tidak terikat terdiri atas:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Tabungan Mudharabah		
Tabungan ib prima	1.074.102.825	616.566.219
Tabungan ib ultima	3.538.974	1.187.504
Tabungan ukhuwah	1.769.215.627	3.761.785.332
Jumlah tabungan mudharabah	<u>2.846.857.426</u>	<u>4.379.539.055</u>
Deposito mudharabah		
Deposito mudharabah 1 bulan	2.966.500.000	2.925.000.000
Deposito mudharabah 3 bulan	2.075.500.000	2.948.000.000
Deposito mudharabah 6 bulan	3.780.000.000	4.480.000.000
Deposito mudharabah 12 bulan	20.687.000.000	22.124.500.000
Jumlah deposito mudharabah	<u>29.509.000.000</u>	<u>32.477.500.000</u>
Jumlah dana investasi tidak terikat	<u>32.355.857.426</u>	<u>36.857.039.055</u>

26. KEWAJIBAN PADA BANK LAIN

Rincian kewajiban pada bank lain terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Tabungan		
Tabungan mudharabah	8.595.213.389	6.182.617.817
Deposito		
Deposito <= 3 bulan	9.109.000.000	11.309.000.000
Deposito > 3 bulan	17.130.000.000	14.580.000.000
Jumlah kewajiban pada bank lain	<u>34.834.213.389</u>	<u>32.071.617.817</u>

27. RUPA-RUPA PASIVA

Rincian rupa-rupa pasiva terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pendapatan admin. pembiayaan yang ditangguhkan	104.629.733	73.971.787
Kewajiban lainnya		
Dana kebajikan	21.921.164	13.653.507
Cadangan THR	160.000.000	93.709.144
Cadangan pendidikan dan pelatihan	1.730.185	20.129.686
Cadangan seragam	4.424.298	4.424.298
Jumlah rupa-rupa pasiva	<u>292.705.380</u>	<u>205.888.422</u>

PT BPRS CENTRAL SYARIAH UTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

28. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Rincian kewajiban pada bank lain terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Titipan imbalan kerja	17.416.315	93.416.315

PT BPRS Central Syariah Utama tidak membentuk beban atau liabilitas imbalan kerja untuk tahun berjalan. Nilai imbalan kerja yang tercermin pada laporan keuangan tahun ini merupakan saldo yang berasal dari perhitungan imbalan kerja tahun 2023 dan tidak terdapat penambahan pembentukan pada periode berjalan.

29. MODAL SAHAM

Modal dasar perusahaan berjumlah Rp.4.000.000.000,00 (*empat milyar rupiah*) terbagi atas 4.000 lembar saham masing-masing bernilai nominal Rp.1.000.000,00 (*satu juta rupiah*). Pada tahun 2017 terdapat perubahan modal dasar perusahaan menjadi Rp.15.000.000.000,00 (*lima belas milyar rupiah*). Dan telah disetor modal sebesar Rp.3.000.000.000,00 (*tiga milyar rupiah*). Berdasarkan akta notaris nomor: 13 tanggal 21 November 2022 dan telah disahkan oleh Kementerian hukum dan hak asasi manusia No. AHU-AH.01.03-0416380 tanggal 07 Desember 2020. Kepemilikan modal PT BPRS Central Syariah Utama pada 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat perubahan pemegang saham, sehingga komposisi pemegang saham adalah sebagai berikut:

Komposisi Per 31 Desember 2025

Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Lembaga Pengembangan Teknologi Pedesaan	3.082	27,49%	3.082.000.000
Dr. Drs. H. Achmad Purnomo Apt	2.747	24,50%	2.747.000.000
Prof. Dr. Haji Harijono Kario Sentono	2.468	22,02%	2.468.000.000
Dr. H HarunRosjid, SpB. MARS	1.680	14,99%	1.680.000.000
Ir. Akbar Tandjung	1.234	11,00%	1.234.000.000
Jumlah modal saham	11.211	100%	11.211.000.000

Komposisi Per 31 Desember 2024

Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Lembaga Pengembangan Teknologi Pedesaan	3.082	27,49%	3.082.000.000
Dr. Drs. H. Achmad Purnomo Apt	2.747	24,50%	2.747.000.000
Prof. Dr. Haji Harijono Kario Sentono	2.468	22,02%	2.468.000.000
Dr. H HarunRosjid, SpB. MARS	1.680	14,99%	1.680.000.000
Ir. Akbar Tandjung	1.234	11,00%	1.234.000.000
Jumlah modal saham	11.211	100%	11.211.000.000

30. SALDO LABA

Rincian saldo laba terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Laba (Rugi) tahun lalu	(2.318.764.291)	(2.549.634.919)
Laba (Rugi) tahun berjalan	(1.953.729.674)	437.060.627
Jumlah Saldo Laba	(4.272.493.965)	(2.112.574.292)

**PT BPRS CENTRAL SYARIAH UTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

31. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Selama pemeriksaan audit terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian atau pengungkapan dalam laporan keuangan audit per 31 Desember 2025.

Berdasarkan RUPS oleh notaris Dr. Dian Cahayani, S.H., S.E., M.Kn., pada tanggal 19 Januari 2026 dengan akta nomor 37, terdapat pengangkatan saudara Rachmad sebagai Direksi Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan, pemindahan alamat kantor pusat ke alamat kantor baru serta menyetujui dan mengesahkan struktur organisasi PT BPRS Central Syariah Utama periode 2026.

Dengan adanya pengangkatan tersebut, maka susunan anggota Direksi sebagai berikut:

Ketua Dewan Pengawas Syariah	: Drs.H Yacob Suparno, Akt
Anggota Dewan Pengawas Syariah	: Dr. H. Rial Fuadi, S.Ag, M.Ag
Komisaris Utama	: Dr. Drs. H. Achmad Purnomo, Apt
Komisaris	: Rahadi, S.Pd
Direktur Utama	: Mukhlis M.H Karim
Direktur YMFK	: Rachmad

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

PT BPRS CENTRAL SYARIAH UTAMA
KUALITAS ASET PRODUKTIF
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

KETERANGAN	LANCAR	DALAM PERHATIAN KHUSUS	KURANG LANCAR	DIRAGUKAN	MACET	JUMLAH
1. PENEMPATAN PADA BANK LAIN						
- Giro	4.010.351.541					4.010.351.541
- Tabungan	9.801.073.422	-	-	-	-	9.801.073.422
- Deposito	-	-	-	-	-	-
JUMLAH PENEMPATAN PADA BANK LAIN	13.811.424.963	-	-	-	-	13.811.424.963
2. PENYALURAN DANA						
- Piutang Murabahah	30.609.428.052	8.290.184.071	2.206.902.824	359.248.000	2.642.618.042	44.108.380.989
- Piutang Multijasa	19.934.286.796	473.485.000	-	271.740.000	2.513.235.000	23.192.746.796
- Qardh	5.000.000	-	-	-	19.220.000	24.220.000
JUMLAH PENYALURAN DANA	50.548.714.848	8.763.669.071	2.206.902.824	630.988.000	5.175.073.042	67.325.347.785
3. PEMBIAYAAN						
- Musyarakah	4.873.233.441	-	-	295.259.750	394.150.000	5.562.643.191
- Musyarakah Mutanaqisah	-	-	-	-	-	-
JUMLAH PEMBIAYAAN	4.873.233.441	-	-	295.259.750	394.150.000	5.562.643.191
4. IJARAH	-	1.678.800	-	-	18.866.672	20.545.472
JUMLAH ASET PRODUKTIF	69.233.373.252	8.765.347.871	2.206.902.824	926.247.750	5.588.089.714	86.719.961.411
5. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN	-	-	1.103.451.412	694.685.813	5.588.089.714	7.386.226.939
PPAPWD	255.289.330	14.801.992	5.081.331	132.471.250	3.858.703.159	4.266.347.062
PPAP YANG DIBENTUK BANK	-	-	-	-	-	4.266.347.062
SELISIH PEMBENTUKAN PPAP	-	-	-	-	-	-
RASIO-RASIO :						
	NPF	ASET PRODUKTIF DIKLASIFIKASIKAN		PPAP YANG DIBENTUK BANK		
	FINANCING	ASET PRODUKTIF		PPAP YANG WAJIB DIBENTUK BANK		
	11,96%	8,52%		100,00%		

PT BPRS CENTRAL SYARIAH UTAMA
ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

KETERANGAN	NOMINAL	BOBOT RESIKO %	ATMR
1. Kas	1.942.143.700	0%	-
2. Penempatan Pada Bank Indonesia	-	0%	-
3. Pembiayaan yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan/ atau Bank Indonesia, tabungan dan/ atau deposito yang diblokir pada BPRS yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPRS dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, serta logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	3.099.135.000	0%	-
4. AYDA yang telah melampaui 1 tahun sejak tanggal pengambilalihan.	48.194.237	0%	-
5. Aset produktif dengan sumber dana Profit Sharing.	-	1%	-
6. Pembiayaan yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau di bawah penguasaan BPRS.	-	15%	-
7. Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	18.381.019.127	20%	3.676.203.825
8. Pembiayaan kepada atau dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah.	-	20%	-
9. Bagian dari pembiayaan yang dijamin oleh BUMN/ BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin pembiayaan termasuk lembaga penjaminan yang merupakan anak perusahaan dari lembaga penjaminan berstatus BUMN.	-	20%	-
10. Pembiayaan dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/ rumah toko/ rumah kantor yang diikat dengan hak tanggungan pertama.	52.784.183.205	30%	15.835.254.962
11. Pembiayaan kepada atau dijamin BUMN/ BUMD yang melakukan usaha penjaminan pembiayaan termasuk lembaga penjaminan syariah yang merupakan anak perusahaan dari lembaga penjaminan berstatus BUMN/ BUMD namun tidak	-	50%	-
12. Pembiayaan kepada Pegawai/ Pensiunan.	-	50%	-
13. Pembiayaan dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/ rumah toko/ rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPRS dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama.	87.866.910	50%	43.933.455
14. Pembiayaan yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil.	1.231.666.400	70%	862.166.480
15. Pembiayaan dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan.	6.481.906.419	70%	4.537.334.493
16. Tagihan atau pembiayaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas.	46.539.600	100%	46.539.600
17. Tagihan atau pembiayaan yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.	5.588.089.714	100%	5.588.089.714
18. Aset tetap, persediaan, inventaris, dan aset tidak berwujud.	689.525.549	100%	689.525.549
19. AYDA yang belum melampaui 1 tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	100%	-
20. Aset lainnya selain tersebut di atas.	2.543.387.525	100%	2.543.387.525
21. Pembiayaan PS berupa:	3.599.970.000	100%	3.599.970.000
a. Pembiayaan musyarakah mutanaqisah.	3.599.970.000		
b. Pembiayaan proyek.	-		
c. Pembiayaan PS dengan sub kontrak.	-		
22. Pembiayaan Profit Sharing lainnya selain tersebut di atas.	-	150%	-
JUMLAH ATMR	96.523.627.386		37.422.405.603

PT BPRS CENTRAL SYARIAH UTAMA
PERMODALAN (CAR)
Per 31 DESEMBER 2025

KOMPONEN PERMODALAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	% YANG DIPERHITUNGAN	JUMLAH KOMPONEN BOBOT (L*M)
MODAL			
I MODAL INTI			
I.1 Modal Inti Utama			
1.1.1 Modal disetor	11.211.000.000	100	11.211.000.000
1.1.2 Cadangan tambahan modal			-
1.1.2.1 Agio (Disagio)		100	-
1.1.2.2 Dana setoran modal ekuitas		100	-
1.1.2.3 Modal sumbangan		100	-
1.1.2.4 Cadangan umum	-	100	-
1.1.2.5 Cadangan tujuan	-	100	-
1.1.2.6 Laba (Rugi) tahun-tahun lalu	(2.318.764.291)	100	(2.318.764.291)
1.1.2.7 Laba (Rugi) tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP dan taksiran utang PPh atau Rugi tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP		Paling tinggi 50% apabila Laba atau 100% apabila Rugi	
1.1.2.7.1 Laba (Rugi) tahun berjalan	(1.953.729.674)	100	(1.953.729.674)
1.1.2.7.1 Kekurangan pembentukan PPAP -/-		100	-
1.1.2.7.2 Taksiran hutang PPh -/-	-	100	-
1.1.2.8 Pajak tangguhan -/-	-	100	-
1.1.2.9 Goodwill -/-		100	-
1.1.2.10 AYDA berupa tanah, bangunan, dan/atau rumah -/-	48.194.237		48.194.237
1.1.2.10.1 Melampaui jangka waktu 1 tahun s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	15	-
1.1.2.10.2 Melampaui jangka waktu 3 tahun s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50	-
1.1.2.10.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100	-
1.1.2.11 AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya -	-		-
1.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 tahun s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50	-
1.1.2.11.2 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100	-
Sub Total Cadangan Tambahan Modal			(4.320.688.202)
Jumlah Modal Inti Utama			6.890.311.798
I.2 Modal Inti Tambahan	-	100	-
I.3 JUMLAH MODAL INTI (I.1+I.2)			6.890.311.798
II MODAL PELENGKAP			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi 50% dari modal inti)		Paling tinggi 50% dari modal inti	-
II.2 Keuntungan revaluasi tetap		100	-
II.3 PPAP Umum	255.289.330	Paling tinggi 1,25% dari ATMR	255.289.330
II.4 Jumlah Modal Pelengkap (II.1 + II.2 + II.3)	255.289.330	Paling tinggi 100% dari modal inti	255.289.330
			-
III MODAL MINIMUM (12% x ATMR)			4.490.688.672
IV KELEBIHAN ATAU (KEKURANGAN) MODAL			2.654.912.456
V Jumlah Modal (I.3+II.4)			7.145.601.128
ATMR			37.422.405.603
Rasio KPMM (Modal/ATMR)			19,09%
Rasio Modal Inti (Modal Inti/ATMR)			18,41%

BMPD

Pihak Terkait (10% dari Modal)	:	714.560.113
Pihak Tidak Terkait (20% dari Modal)	:	1.429.120.226
Pihak Tidak Terkait-BPRS Lain (20%)	:	1.429.120.226
Pihak Tidak Terkait-Kelompok (30%)	:	2.143.680.338

PT BPRS CENTRAL SYARIAH UTAMA
CASH RATIO (CR)
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

KETERANGAN		JUMLAH (Rp)
ALAT LIQUID SAMPAI DENGAN 1 BULAN		
1.	Kas	1.942.143.700
2.	Giro Pada Bank Lain	6.071.567.984
3.	Tabungan Pada Bank Lain (<i>set off tabungan</i>)	3.714.237.753
JUMLAH ALAT LIQUID		11.727.949.437
KEWAJIBAN YANG JATUH TEMPO SAMPAI DENGAN 1 BULAN		
1.	Tabungan Wadi'ah	17.134.163.200
2.	Tabungan Mudharabah	2.846.857.426
3.	Deposito Mudharabah	29.509.000.000
4.	Kewajiban Segera	684.418.579
JUMLAH KEWAJIBAN		50.174.439.205
CASH RATIO (CR)		23,37%

PT BPRS CENTRAL SYARIAH UTAMA
FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

KETERANGAN		JUMLAH (Rp)
AKUN-AKUN NERACA		
1.	Simpanan	
	a. Tabungan	19.981.020.626
	b. Deposito Berjangka	29.509.000.000
	c. ABP	-
2.	Pinjaman diterima bukan dari Bank > 3 bulan	-
3.	Deposito dan Pinjaman diterima dari Bank lebih dari 3 bulan	-
4.	Modal Pinjaman	-
5.	Modal Inti	-
	Jumlah Dana Yang Diterima	49.490.020.626
6.	Pembiayaan	
	a. Pembiayaan	72.919.357.248
	Jumlah Pembiayaan	72.919.357.248
FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)		147,34%

PT BPRS CENTRAL SYARIAH UTAMA
RENTABILITAS
PERHITUNGAN ROA DAN BOPO
TAHUN 2025

KETERANGAN	JUMLAH (Rp)
ASET PADA TANGGAL :	
31 Januari 2025	109.782.912.445
29 Februari 2025	105.903.901.205
31 Maret 2025	95.268.108.096
30 April 2025	90.982.357.571
31 Mei 2025	86.634.379.137
30 Juni 2025	87.751.439.394
31 Juli 2025	88.360.469.654
31 Agustus 2025	86.640.059.520
30 September 2025	84.680.203.902
31 Oktober 2025	89.095.302.478
30 November 2025	90.278.690.342
31 Desember 2025	92.257.280.323
JUMLAH ASET	1.107.635.104.067
JUMLAH ASET RATA - RATA	92.302.925.339
LABA SEBELUM PAJAK TAHUN 2025	(1.953.729.674)
A. RETURN ON ASET (R O A)	
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK / ASET RATA - RATA	-2,12%
B. RASIO BEBAN OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL	
Pendapatan Operasional	7.039.471.139
Beban Operasional	8.998.548.935
(B O P O)	127,83%

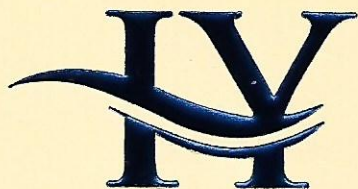
PT BPRS CENTRAL SYARIAH UTAMA
RETURN ON EQUITY (ROE)
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

KETERANGAN	JUMLAH (Rp)
Laba Setelah Pajak	(1.953.729.674)
JUMLAH LABA SETELAH PAJAK	- 1.953.729.674
Modal yang disetor	11.211.000.000
JUMLAH MODAL YANG DISETOR	11.211.000.000
RETURN ON EQUITY (ROE)	-17,43%

PT BPRS CENTRAL SYARIAH UTAMA
KESIMPULAN TINGKAT KESEHATAN BANK (TKS)
PER 31 DESEMBER 2025

No.	JENIS RASIO	TKS (SEHAT)	VERSI AUDIT
1	Rasio NPF	≤ 5,00%	11,96%
2	Rasio PPAP terhadap PPAWD		100,00%
3	Rasio Permodalan	≥ 15,00%	19,09%
4	Rasio ROA	> 2,00%	-2,12%
5	Rasio BOPO	≤ 85,00%	127,83%
6	Rasio FDR		147,34%
7	Rasio CR	≥ 20,00%	23,37%
8	Rasio ROE	> 23,00%	-17,43%

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



INDARTO DAN YUDHIKA
Registered Public Accountant
Audit, Tax, Management Consultant
Kep. 1323/KM.1/2021

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00066/2.1358/AU.8/07/1764-1/1/III/2026

Direktur dan Komisaris
PT BPRS Central Syariah Utama
Yogyakarta

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPRS Central Syariah Utama, yang terdiri dari Neraca tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak yang dijelaskan dalam paragraf Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia.

Basis Opini Wajar dengan Pengecualian

Sebagaimana yang diuraikan pada Catatan 2.p atas laporan keuangan terlampir, PT BPRS Central Syariah Utama belum mengakui dan mencadangkankewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana yang diatur UU No. 13 tahun 2003 yang diperbaharui dengan UU No. 6 Tahun 2023 dan SAK EP Bab 28 tentang Imbalan Kerja. Dengan demikian, kami tidak dapat melakukan penyesuaian guna memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menentukan nilai tercatat imbalan kerja karyawan yang menjadi beban PT BPRS Central Syariah Utama dan kewajiban imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian pada Catatan 2.a atas laporan keuangan, yang menjelaskan bahwa PT BPRS Central Syariah Utama menerapkan SAK EP untuk pertama kalinya pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025. Sehubungan dengan penerapan pertama kali tersebut, Entitas telah melakukan penyajian kembali atas angka-angka komparatif/periode sebelumnya agar sesuai dengan penerapan SAK EP. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Lain

Laporan Keuangan PT BPRS Central Syariah Utama per 31 Desember 2024, diaudit oleh auditor independen lain dengan opini Wajar Dengan Pengecualian, sesuai laporannya nomor 00025/2.0626/AU.2/07/0208-3/1/II/2025 tertanggal 22 Februari 2024.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.



INDARTO DAN YUDHIKA
Registered Public Accountant
Audit, Tax, Management Consultant
Kep. 1323/KM.1/2021

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

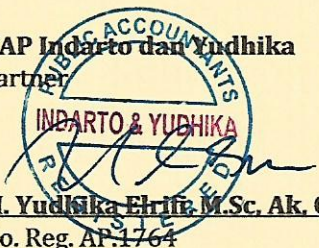
Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Indarto dan Yudhika
Partner


M. Yudhika Ehrif, M.Sc, Ak, CA, BKP, CPA, CFRA, CFI
No. Reg. AP.1764



Yogyakarta, 12 Maret 2026: RR

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah
Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
02	Indarto dan Yudhika

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPRS Central Syariah Utama
Periode Laporan : Desember 2025

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mukhlis MH Karim
Jabatan : Direktur Utama
Alamat Kantor : Jl. Dr Rajiman No 439 Bumi Laweyan Surakarta Jawa Tengah
Telepon : 0271-7472953

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar;
4. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surakarta, 19 April 2025
PT BPRS Central Syariah Utama



Mukhlis MH Karim
Direktur Utama

Kantor: Jl. Dr. Rajiman No.439, Bumi, Laweyan, Surakarta
☎ 0271-7471742 / 0271-7472953 / 08111 909 8888
Email: bprs.csu@gmail.com



PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPRS Central Syariah Utama
Posisi Laporan : Desember 2025

Sistem Pengendalian internal merupakan mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris secara berkesinambungan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Menjaga dan mengamankan harta kekayaan Bank.
2. Menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat.
3. Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.
4. Mengurangi dampak keuangan/kerugian, penyimpangan termasuk kecurangan atau fraud, dan pelanggaran aspek kehati-hatian.
5. Meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

A. TUJUAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Tujuan Sistem Pengendalian Intern Bank mencakup pengendalian keuangan, operasional dan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Tujuan Strategis
Untuk mencapai sasaran pertumbuhan bisnis Bank secara berkesinambungan sejalan dengan visi dan misi Bank.
2. Tujuan Kepatuhan
Untuk menjamin bahwa semua kegiatan usaha Bank telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip syariah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik ketentuan yang dikeluarkan oleh pemerintah, regulator perbankan, otoritas pengawasan Bank maupun kebijakan, ketentuan, dan prosedur intern yang ditetapkan Bank.
3. Tujuan Informasi
Untuk menjamin ketersediaan informasi keuangan yang handal kepada manajemen secara benar, lengkap dan tepat waktu, relevan yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.
4. Tujuan Operasional
 - a. Untuk menjaga efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha Bank.
 - b. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Bank dari risiko kerugian.

5. Tujuan Budaya Risiko

- a. Meningkatkan efektivitas budaya risiko (risk culture) pada organisasi secara menyeluruh.
- b. Mengembangkan budaya risiko (risk culture) yang efektif sehingga tercipta mekanisme yang melibatkan seluruh pegawai untuk mengidentifikasi dan mencegah kelemahan dan penyimpangan secara dini dengan efisien dan efektif.
- c. Mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di Bank secara berkesinambungan.

B. HASIL REVIEW SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi bertanggung jawab atas terselenggaranya Sistem Pengendalian Intern yang andal dan efektif serta memiliki kewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif dan memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap level organisasi.

Internal Audit bertanggung jawab untuk mengevaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas Sistem Pengendalian Intern secara berkesinambungan terkait dengan pelaksanaan operasional bank dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan perusahaan.

Internal Audit melakukan audit secara periodik maupun insidental terhadap seluruh aktivitas di Unit Kerja. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan selama tahun 2025, diperoleh hasil bahwa Sistem Pengendalian Intern di PT Bank Syariah Indonesia Tbk secara umum telah memadai. Hasil review tersebut telah disampaikan kepada Direksi dan Komisaris untuk ditindaklanjuti dan diawasi pelaksanaannya secara efektif. Dalam rangka memperkuat Sistem Pengendalian Intern, khususnya untuk mengendalikan kejadian fraud, PT. BPRS CSU juga telah menerapkan strategi anti fraud yang komprehensif dan terintegrasi sebagai bagian dari kebijakan strategis.

C. TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERN

PT. BPRS melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap kecukupan dan efektivitas pelaksanaan pengendalian intern, dengan cara:

1. Memastikan bahwa fungsi pemantauan telah ditetapkan secara jelas dan terstruktur dengan baik.
2. Menetapkan pejabat yang ditugaskan memantau efektivitas pelaksanaan pengendalian intern.
3. Menetapkan frekuensi yang tepat untuk kegiatan pemantauan.

4. Mengintegrasikan Sistem Pengendalian Intern ke dalam kegiatan operasional dan menyediakan laporan-laporan rutin yang diperlukan.
5. Melakukan kaji ulang terhadap hasil evaluasi dari unit kerja/pegawai yang ditugaskan untuk melakukan pemantauan.
6. Memberikan informasi/feedback yang tepat kepada pihak yang berkepentingan Kelemahan dalam pengendalian intern baik yang diidentifikasi oleh satuan unit kerja operasional (risk taking unit), Unit Kerja Internal Audit maupun pihak lainnya, harus segera dilaporkan kepada dan menjadi perhatian pejabat atau Direksi yang berwenang. Kelemahan pengendalian intern yang material harus juga dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

D. PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL EVALUASI PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi bertanggung jawab atas terselenggaranya Sistem Pengendalian Intern yang andal dan efektif serta memiliki kewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif dan memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap level organisasi.

Internal Audit bertanggung jawab untuk mengevaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas Sistem Pengendalian Intern secara berkesinambungan terkait dengan pelaksanaan operasional Bank dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan perusahaan. Internal Audit melakukan audit secara periodik maupun insidental terhadap seluruh aktivitas di Unit Kerja.

Pada tahun 2025, Direksi dan Dewan Komisaris memandang bahwa pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal di PT BPRS Central Syariah Utama telah memadai untuk menciptakan kinerja yang andal dan efisien di bidang: keuangan, operasional, serta kepatuhan terhadap perundang-undangan.

E. AUDIT TERINTEGRASI

Rangkaian proses dalam audit terintegrasi, antara lain:

- SPI/Audit Internal melaporkan ringkasan audit intern kepada pejabat yang membawahkan fungsi audit intern yaitu Direktur Utama.
- Dewan Komisaris melakukan komunikasi dengan fungsi audit intern dari PT BPRS Central Syariah Utama agar fungsi audit intern menyusun ruang lingkup audit dan menjalankan kegiatan audit intern dengan cakupan yang memadai pada Bank, dengan tetap memperhatikan perundang-undangan.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Alamat	: Jl. DR Rajiman No 439, Bumi, Laweyan, Surakarta, Jawa Tengah
Nomor Telepon	: 0271-7472953
Penjelasan Umum	: PT BPRS Central Syariah Utama menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan suatu keharusan demi menjaga kelangsungan usaha perusahaan dalam jangka panjang dan memaksimalkan nilai perusahaan. Penerapan Tata Kelola ditunjuk antara lain, untuk : a. Mendukung Visi PT BPRS Central Syariah Utama, untuk menjadi Bank Syariah yang sehat, professional dan masalah bagi umat. b. Mendukung misi PT BPRS Central Syariah Utama yaitu : Memberdayakan ekonomi umat dengan menjunjung tinggi prinsip keadilan dan manfaat untuk meningkatkan kesejahteraan umat secara berkelanjutan, Membangun budaya kerja perbankan yang dilandasi oleh nilai-nilai ibadah, Memberikan solusi layanan keuangan universal berbasis keragaman akad syariah yang amanah dan mententramkan. c. Memberi manfaat nilai tambah bagi pemegang saham. d. Mempertahankan dan meningkatkan kelangsungan usaha yang sehat, kompetitif untuk jangka panjang. e. Meningkatkan kepercayaan masyarakat dan nasabah kepada PT BPRS Central Syariah Utama. Penyusunan laporan Tata Kelola (Good Corporate Governance) ini, didasarkan pada prinsip-prinsip : a. Transparancy (Transparansi), adalah prinsip keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan. b. Accountability (Akuntabilitas), yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ BPRS. c. Responsibility (Pertanggung jawaban), adalah kesesuaian pengelolaan BPRS dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. d. Professional (Profesional), yaitu memiliki kompetensi, mampu bertindak objektif, dan bebas dari pengaruh atau tekanan dari pihak manapun (independen). e. Fairness (Kewajaran), yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) : Tata Kelola	: 2

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola : Laporan Tata Kelola PT. BPRS Central Syariah Utama Tahun 2025 dibuat sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2019 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. BPRS Central Syariah Utama memperoleh Nilai Komposit 2 (baik) yang artinya memiliki penerapan Tata Kelola yang baik

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah Utama
Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
MUKHLIS MH KARIM	Direktur Utama	a. Bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan BPRS. b. Mengelola BPRS sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar BPRS dan peraturan perundang-undangan. c. Menerapkan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPRS di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. d. Menunjuk Pejabat Eksekutif yang melaksanakan: 1) Fungsi audit intern, 2) Fungsi manajemen risiko, dan 3) Fungsi kepatuhan e. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPRS, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lainnya. f. Memastikan terpenuhinya jumlah sumber daya manusia yang memadai, antara lain dengan adanya : 1) Pemisahan tugas dan tanggung jawab antara satuan atau unit kerja yang menangani pembukuan, operasional, dan kegiatan penunjang operasional, dan 2) Penunjukan pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern, dan independen terhadap unit kerja lain. g. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan perundang-undangan. h. Mengungkapkan kebijakan BPRS yang bersifat strategis di bidang kepegawaian kepada pegawai. i. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris

Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pengawasan Dewan Komisaris dan DPS

Tertuang pada Surat Keputusan Nomor .SK-044/DIR/BPRS-CSU//2020 tentang Pedoman Tata Tertib Kinerja Direksi

Keterangan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah
Utama
Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
DR H ACHMAD PURNOMO	Komisaris Utama	a. Memastikan terselenggaranya penerapan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPRS di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. b. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi. c. Dalam melaksanakan pengawasan sebagaimana dimaksud pada huruf b), Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPRS. d. Dalam melaksanakan pengawasan sebagaimana dimaksud pada huruf b), Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan mengenai kegiatan operasional BPRS, kecuali terkait dengan: 1) Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana ketentuan yang mengatur mengenai batas maksimum penyaluran dana (BMPD) BPRS, dan 2) Hal-hal lain yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. e. Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPRS, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lainnya. f. Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan: 1) Pelanggaran peraturan perundang-undangan dibidang keuangan dan perbankan, dan/atau. 2) Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPRS.

Rekomendasi Kepada Direksi

Tertuang pada Surat Keputusan Nomor .SK-043/DIR/BPRS-CSU//2020 tentang Pedoman Tata Tertib Kinerja Dewan Komisaris

Keterangan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah Utama
Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
YACOB SUPARNO	Informasi Jabatan Tidak Ditemukan	<p>a. Memastikan terselenggaranya penerapan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPRS di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. b. Memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan BPRS agar sesuai dengan Prinsip Syariah. c. Dalam melaksanakan pengawasan sebagaimana dimaksud pada huruf b, Dewan Pengawas Syariah paling sedikit meliputi: 1) mengevaluasi kebijakan dan standar prosedur operasional BPRS agar sesuai dengan Prinsip Syariah, 2) mengawasi proses pengembangan produk baru BPRS agar sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia 3) meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia untuk produk baru BPRS yang belum ada fatwanya 4) melakukan evaluasi secara berkala terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa BPRS, dan 5) meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja di BPRS untuk pelaksanaan tugasnya. d. Dalam melaksanakan pengawasan sebagaimana dimaksud pada huruf b, Dewan Pengawas Syariah wajib menyampaikan laporan hasil pengawasan DPS setiap semester kepada Otoritas Jasa Keuangan. e. Dalam melakukan pengawasan, DPS wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Syariah pada BPR Syariah termasuk penerapan manajemen risiko syariah, kepatuhan syariah, dan audit intern syariah secara terintegrasi serta kebijakan strategis BPR Syariah yang terkait dengan penerapan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan atau keputusan RUPS. f. DPS wajib melakukan pengawasan terhadap tindak lanjut Direksi atas temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari satuan kerja atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern BPR Syariah, auditor ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan atau hasil pengawasan otoritas dan lembaga lain, terkait penerapan Prinsip Syariah.</p>

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah Utama
Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
DR H RIAL FUADI S AG MAG	Informasi Jabatan Tidak Ditemukan	<p>a. Memastikan terselenggaranya penerapan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPRS di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. b. Memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan BPRS agar sesuai dengan Prinsip Syariah. c. Dalam melaksanakan pengawasan sebagaimana dimaksud pada huruf b, Dewan Pengawas Syariah paling sedikit meliputi: 1) mengevaluasi kebijakan dan standar prosedur operasional BPRS agar sesuai dengan Prinsip Syariah, 2) mengawasi proses pengembangan produk baru BPRS agar sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia 3) meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia untuk produk baru BPRS yang belum ada fatwanya 4) melakukan evaluasi secara berkala terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa BPRS, dan 5) meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja di BPRS untuk pelaksanaan tugasnya. d. Dalam melaksanakan pengawasan sebagaimana dimaksud pada huruf b, Dewan Pengawas Syariah wajib menyampaikan laporan hasil pengawasan DPS setiap semester kepada Otoritas Jasa Keuangan. e. Dalam melakukan pengawasan, DPS wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Syariah pada BPR Syariah termasuk penerapan manajemen risiko syariah, kepatuhan syariah, dan audit intern syariah secara terintegrasi serta kebijakan strategis BPR Syariah yang terkait dengan penerapan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan atau keputusan RUPS. f. DPS wajib melakukan pengawasan terhadap tindak lanjut Direksi atas temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari satuan kerja atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern BPR Syariah, auditor ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan atau hasil pengawasan otoritas dan lembaga lain, terkait penerapan Prinsip Syariah.</p>

Rekomendasi Penerapan Prinsip Syariah Kepada Direksi

Tertuang pada Surat Keputusan Nomor.SK-013/DIR/BPRS-CSU//2020 tentang Pedoman Tata Tertib Kinerja Dewan Pengawas Syariah

Nomor	Tanggal	Nomor	Tanggal
Keterangan			

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah
Utama
Posisi Laporan : Desember 2025

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
Footer				
BPRS CSU belum mempunyai komite Audit maupun komite pemantau risiko				

FORM F.02.05
STRUKTUR, KEANGGOTAAN, KEAHLIAN DAN INDEPEDENSI ANGGOTA KOMITE

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah
Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Resiko	Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko	Komite Lainnya	

Footer

BPRS CSU tidak mempunyai struktur, keanggotaan, keahlian dan Independensi anggota komite

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun
Anggota Direksi				
MUKHLIS MH KARIM				
Anggota Dewan Komisaris				
DR H ACHMAD PURNOMO	2.747.000.000,00	24,50	2.747.000.000,00	24,50
RAHADI				
Anggota DPS				
DR H RIAL FUADI S AG MAG				
YACOB SUPARNO				

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah
Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nama Kelompok BPRS	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun
Anggota Dewan Komisaris			
DR H ACHMAD PURNOMO	KELOMPOK USAHA BPR SYARIAH	24,50	24,50
DR H ACHMAD PURNOMO	KELOMPOK USAHA BPR SYARIAH	24,50	24,50
Pemegang Saham			
DR H ACHMAD PURNOMO	KELOMPOK USAHA BPR SYARIAH	24,50	24,50
LEMBAGA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PEDESAAN	KELOMPOK USAHA BPR SYARIAH	27,49	27,49
DR H ACHMAD PURNOMO	KELOMPOK USAHA BPR SYARIAH	24,50	24,50
PROF DR DR HARIJONO KS SPKK	KELOMPOK USAHA BPR SYARIAH	22,02	22,02
DR H HARUN ROSJID SP B MARS	KELOMPOK USAHA BPR SYARIAH	14,99	14,99
IR AKBAR TANDJUNG	KELOMPOK USAHA BPR SYARIAH	11,00	11,00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentaase Kepemilikan (%)
------	-----------------	---------------------------	-----------------------------

Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan DPS tidak mempunyai saham pada perusahaan lain.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keuangan			
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Anggota DPS	IV. Pemegang Saham
Anggota Dewan Komisaris				
DR H ACHMAD PURNOMO	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada
DR H ACHMAD PURNOMO	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Anggota DPS				
YACOB SUPARNO	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada
DR H RIAL FUADI S AG MAG	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Pemegang Saham				
DR H ACHMAD PURNOMO	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada
LEMBAGA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PEDESAAN	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada
DR H ACHMAD PURNOMO	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada
PROF DR DR HARIJONO KS SPKK	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada
DR H HARUN ROSJID SP B MARS	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada
IR AKBAR TANDJUNG	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keluarga			
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Anggota DPS	IV. Pemegang Saham
Anggota Dewan Komisaris				
DR H ACHMAD PURNOMO	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada
DR H ACHMAD PURNOMO	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Anggota DPS				
YACOB SUPARNO	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada
DR H RIAL FUADI S AG MAG	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada

Tidak ada hubungan keluarga antara anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, DPS, dan Pemegang Saham pada PT BPRS Central Syariah Utama.

FORM F.04.02

HUBUNGAN KELUARGA ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, ANGGOTA DPS, DAN PEMEGANG SAHAM PADA BPR SYARIAH



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

FORM F.05.01
RANGKAP JABATAN ANGGOTA DPS

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah
Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Sandi Lembaga Keuangan Syariah Lain	Nama Lembaga Keuangan Syariah Lain	Jabatan
YACOB SUPARNO	620171	BPRS HIKMAH KHASANAH	ANGGOTA DPS
DR H RIAL FUADI S AG MAG	620125	BPRS DANA AMANAH	KETUA DPS

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah
Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris		DPS	
	Orang	Jumlah (Rp)	Orang	Jumlah (Rp)	Orang	Jumlah (Rp)
Remunerasi						
Gaji	2	295.043.855	2	132.975.000	2	81.100.000
Tunjangan	0	0	0	0	0	0
Tantiem	0	0	0	0	0	0
Bonus	0	0	0	0	0	0
Kompensasi Berbasis Saham	0	0	0	0	0	0
Remunerasi-Lainnya	2	38.625.000	2	8.745.000	2	5.350.000
Total Remunerasi		333.668.855		141.720.000		86.450.000
Fasilitas Lain						
Perumahan	1	26.000.000	0	0	0	0
Transportasi	2	27.200.000	0	0	0	0
Kesehatan	2	1.965.000	0	0	0	0
Fasilitas Lain-Lainnya	0	0	0	0	0	0
Total Fasilitas Lain		55.165.000		0		0
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		388.833.855		141.720.000		86.450.000

Keterangan Footer

FORM F.07.00
RASIO GAJI TERTINGGI DAN GAJI TERENDAH

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan	Rasio
	(a/b)
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi terhadap gaji anggota Direksi yang terendah	1,39
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi terhadap gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah	1,43
Rasio gaji anggota Dewan Pengawas Syariah yang tertinggi terhadap gaji anggota Dewan Pengawas Syariah yang terendah	1,25
Rasio gaji pegawai yang tertinggi terhadap gaji pegawai yang terendah	2,21
Rasio gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi terhadap gaji anggota Direksi yang tertinggi	0,30
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi terhadap gaji pegawai yang tertinggi	4,60

FORM F.08.01
FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS-
PELAKSANAAN RAPAT DALAM 1 (SATU) TAHUN

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah
Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/ Materi Pembahasan
20-01-2025	2	1.Pembukaan,2.Refleksi Kinerja dan Tutup Buku Tahun 2024,3.Evaluasi Pengawasan Dewan Komisaris,4.Rekomendasi dan Arah Strategi 20255.Penutup
21-04-2025	2	1.Pembukaan, 2.Pembahasan Penyusunan Pandangan Dewan Komisaris untuk RUPS Mei 2025, 3.Rumusan Pandangan dan Rekomendasi Dewan Komisaris, 4.Persiapan teknis penyampaian dalam RUPS, 5.Penutup.
21-07-2025	2	1.Pembukaan, 2.Monitoring Implementasi Keputusan RUPS Mei 2025, 3.Pembahasan Proses Pengisian Direksi yang Kosong, 4. Rekomendasi Dewan Komisaris, 5. Penutup.

FORM F.08.02
KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah
Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonfrensi	
DR H ACHMAD PURNOMO	3	0	100,00

FORM F.08.02
KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah
Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

FORM F.08.03
FREKUENSI RAPAT DPS - PELAKSANAAN RAPAT
DALAM 1(SATU) TAHUN

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah
Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/ Materi Pembahasan
24-02-2025	5	1. Pemisahan lembaran formulir dan lembaran akad pada form pembukaan rekening, 2. Terdapat penempatan dana pada bank konvensional, a/ Bank Mandiri, dan Giro di BRI, yang mestinya mendapatkan bunga yang tidak halal, namun tidak ada laporan tentang pendapatan non halal dan penggunaannya.3. Biaya administrasi belum menggunakan real cost4. Tidak ada laporan tentang penghimpunan dan penyaluran dana ZIS.
11-03-2025	2	1. Harus ada sumber dana qard untuk penyaluran pembiayaan qard yang mandiri sebagai akad sosial.2. Sumber dana qard bisa dihimpun melalui akad tabungan wadiah muqayyadah
17-06-2025	2	Posisi dan peran DPS pada POJK 25 tahun 2024
20-08-2025	6	1. Pembahasan akad penghimpunan dan penyaluran dana.2. Akad MMQ an Herry Darman tidak ada obyek yang disewakan.3. Formulir permohonan pembukaan rekening tabungan difungsikan sebagai akad, sehingga tidak memenuhi format baku dalam akad.
30-10-2025	2	1. Ada fatwa baru dari DSN MUI yang bisa diterapkan pada BPRS, yaitu fatwa tentang Syirkatul Milk Mutaqanisah.2. Syirkatul Milk Mutaqanisah ini dapat menjadi akad alternatif pengganti akad murabahah yang menggunakan urbung

FORM F.08.04
KEHADIRAN RAPAT DPS

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Anggota DPS	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonfrensi	

Footer 1

JUMLAH PENYIMPANGAN INTERNAL (INTERNAL FRAUD)

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total Fraud	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Tidak Terdapat penyimpangan internal ditahun 2024 baik dari Direksi, Komisaris dan DPS tetapi terdapat penyimpangan internal dari satu karyawan tidak tetap BPRS Central Syariah Utama dan sudah terselesaikan dengan mengkonformasi dari keterangan nasabah , bukti slip penyetoran serta dengan keterangan petugas Account officer yang melakukan penyimpangan dan tidak memperpanjang kontrak petugas tersebut

FORM F.10.00
PERMASALAHAN HUKUM YANG DIHADAPI

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat
Syariah Central Syariah Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Permasalahan Hukum Report Form Row Name	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Mempunyai Kekuatan Hukum yang Tetap	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	1
Total	0	1

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah
Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Pihak yang Memiliki Benturan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			

Tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan di tahun 2025

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah
Utama



Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
11-03-2025	01	Bantuan paket sembako 150 Paket	Masyarakat kurang mampu dan masyarakat sekitar kantor BPRS Central Syariah Utama dan	7.200.000,00
14-03-2025	01	Bingkisan 50 Sembako	Penyaluran melalui lembaga Amal Sahabat	5.000.000,00
18-03-2025	01	Bantuan paket sembako 50 Paket	Penyaluran melalui Solo Bersama Selamanya	6.000.000,00

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025



Informasi & Sosial Media :

 bprscsu  +62 811 1909 8888

 www.bprscsu.com  bprs.csu@gmail.com

DAFTAR ISI

BAB I. STRATEGI KEBERLANJUTAN.....	2
BAB II. IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN	
A. Kinerja Aspek Ekonomi.....	2
B. Kinerja Aspek Lingkungan Hidup.....	3
C. Kinerja Aspek Sosial.....	3
BAB III. PROFIL PERUSAHAAN	
A. Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan PT BPRS Central Syariah Utama.....	4
B. Profil Perusahaan.....	6
C. Skala Usaha.....	6
D. Produk dan Layanan.....	8
E. Keanggotaan Pada Asosiasi.....	9
F. Perubahan Perusahaan Yang Bersifat Signifikan.....	10
BAB IV. PENJELASAN DIREKSI	
A. Kebijakan Merespon Tantangan.....	10
B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	11
C. Strategi Pencapaian Target.....	102
D. Tantangan Internal Dalam Rangka Implementasi Laporan Keuangn Berkelanjutan.....	11
E. Permasalahan Eksternal Dalam Rangka Implementasi Laporan Keuangn Berkelanjutan.....	12
BAB V. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN	
A. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	13
B. Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan.....	14
C. Manajemen Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	15
D. Pemangku kepentingan	16
E. Tantangan dan Hambatan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	17
BAB VI. KINERJA KEBERLANJUTAN	
A. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan.....	18
B. Kinerja Ekonomi.....	18
C. Kinerja Sosial	18
D. Kinerja Lingkungan Hidup	19
E. Tanggung jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	20
LEMBAR PERSETUJUAN	

LAPORAN KEBERKELANJUTAN TAHUN 2025 PT BPRS CENTRAL SYARIAH UTAMA

I. Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Strategi keberlanjutan di PT BPRS Central Syariah Utama menjadi tanggung jawab seluruh pegawai, dan didukung oleh Pemegang Saham Direksi dan Komisaris. Strategi keberlanjutan ini juga dibangun diatas kerangka kerja keberlanjutan dan selaras dengan keseluruhan visi, misi dan arahan strategis PT BPRS Central Syariah Utama. Untuk mencapai visi keberlanjutan, kami percaya, secara internal ada 3 Pilar yang berperan sebagai kunci kekuatan pendorong utama ;

- a. Kemampuan PT BPRS Central Syraiah Utama untuk membangun sumber daya manusia yang handal dan secara berkelanjutan.
- b. Membangun inovasi proses internal yang berkesinambungan, efektif, efisien dan ramah lingkungan.
- c. Membangun layanan yang berkesinambungan dan selaras dengan kebutuhan nasabah.

Serta ada dua strategi pendukung berikut yang memungkinkan tercapainya pilar strategi di atas, yaitu :

1. Mengintegrasikan dan mendukung praktik terbaik keberlanjutan di dalam operasional PT BPRS Central Syraiah
2. Memperkuat tata kelola perusahaan yang baik dan budaya bisnis yang bertanggung jawab di setiap tingkatan manajemen.

PT PT BPRS Central Syraiah memiliki komitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan khususnya 8 (delapan) prinsip Keuangan Berkelanjutan yang telah dituangkan dalam Peraturan OJK Nomor:51/POJK.03/2017 tentang penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, sebagai berikut.

1. Prinsip Investasi Bertanggung Jawab
2. Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan
3. Prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup
4. Prinsip tata kelola
5. Prinsip komunikasi yang informatif
6. Prinsip inklusif
7. Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas
8. Prinsip koordinasi dan kolaborasi

II. Ikhtisar Aspek Keuangan Berkelanjutan

Kinerja Internal selama 3 tahun terakhir

A. Aspek Ekonomi

- Capaian penghimpunan dana, penyaluran dana, pendapatan operasional dan laba bersih selama tiga tahun terakhir sebagai berikut:

URAIAN	2025	2024	2023
Dana Pihak Ketiga	84.324.234.015	94.420.474.613	86.064.373.276
Pembiayaan	72.919.357.248	87.672.253.877	80.742.880.101
Pendapatan Operasional	7.039.471.139	8.359.24.713	7.945.045.356
Laba Bersih	(1.953.729.674)	1.112.154.327	1.350.187.755

- Dukungan terhadap perkembangan perekonomian rakyat melalui penyaluran pembiayaan kepada UMKM sebagai berikut :

Penyaluran	2025	2024	2023
UMKM	61.168.851.482	46.121.764.717	36.745.554.475
Non UMKM	11.750.505.766	41.550.489.160	43.997.325.626
Jumlah	72.919.357.248	87.672.253.877	80.742.880.101

- Jumlah Jaringan Kantor
PT BPRS Central Syariah belum mempunyai jaringan kantor BPRS Central Syariah baru mempunyai satu kantor pusat

	2024	2023	2022
Kantor Pusat	1 Kantor Pusat	1 Kantor Pusat	1 Kantor Pusat

B. Aspek Lingkungan Hidup

PT BPRS Central Syariah Utama berupaya menerapkan pelestarian lingkungan hidup dengan melakukan penghematan dalam penggunaan sumber daya alam antara lain :

- Penghematan pemakaian kertas
- Penghematan pemakaian listrik untuk kantor dan peralatan kerja
- Penghematan penggunaan air
- Mengurangi penggunaan air minum kemasan untuk meminimalkan sampah plastik
- Penyerahan limbah kertas dokumen yang sudah dihancurkan untuk dimanfaatkan lagi oleh pihak lain

C. Aspek Sosial

Aspek sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana). Karyawan, masyarakat dan nasabah merupakan stakeholder utama bagi BPRS Central Syariah Utama karena itu BPRS Central Syariah Utama memberikan perhatian yang besar terhadap ketiga stakeholder tersebut. Dalam setiap strategi yang dijalankan BPRS Central Syariah Utama ketiga stakeholder tersebut akan menjadi salah satu pertimbangan utama.

BPRS Central Syariah Utama setiap tahun secara rutin melaksanakan kegiatan sosial antara lain pemberian bantuan sembako bagi dhuafa, bingkisan kepada pondok pesantren dan kegiatan bakti sosial bekerja sama dengan pihak lain

PT. BPRS Central Syariah Utama mengelola dan menawarkan produk dan layanan utama dalam bentuk penyaluran pembiayaan dan simpanan kepada nasabah serta berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara atas produk dan/atau jasa yang disediakan. BPRS Central Syariah Utama juga berupaya untuk menyampaikan informasi produk atau jasa perbankan yang akurat kepada nasabah melalui sosialisasi secara langsung maupun melalui media sosial.

III. Profil Singkat BPRS Central Syariah Utama

A. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan BPRS Central Syariah Utama

a. Visi

PT BPRS CSU dalam hal ini akan menerapkan visi dan misi terkait implementasi RAKB secara keseluruhan dan keterkaitannya dengan visi PT BPRS CSU, sebagai berikut :

" Menjadi Bank syariah sehat, profesional, bermaslahah bagi Ummat yang berdaya saing tinggi dan kuat dengan memperhatikan keselarasan aspek keuangan berkelanjutan."

b. Misi

Misi PT BPRS Central Syariah Utama dalam implementasi keuangan berkelanjutan:

1. Memberdayakan ekonomi ummat dengan menjunjung tinggi prinsip keadilan dan manfaat untuk meningkatkan kesejahteraan ummat secara berkelanjutan.
2. Menerapkan sistem administrasi dan keuangan yang berbasis pada prinsip-prinsip kejujuran dan keterbukaan.
3. Membangun budaya kerja perbankan yang dilandasi oleh nilai-nilai ibadah, amanah, khabir dan ithqan.
4. Memberikan solusi layanan keuangan universal berbasis keberagaman akad syariah.
5. Melayani pembiayaan mikro kecil dan menengah yang inklusif dan humanis untuk kemandirian masyarakat.
6. Menyediakan produk dan jasa keuangan berdaya saing tinggi untuk kualitas hidup masyarakat yang lebih sejahtera.

c. Nilai Keberlanjutan

Nilai keberlanjutan PT BPRS Central Syariah Utama merupakan nilai-nilai perusahaan yang dijunjung tinggi dalam mewujudkan visi. Nilai-nilai perusahaan memberikan batasan dalam pemilihan cara-cara yang ditempuh dalam perjalanan mewujudkan visi dan membentuk perilaku dan karakter yang diharapkan dari setiap insan PT BPRS CSU. Budaya keberlanjutan diwujudkan melalui implementasi nilai keberlanjutan. *Kode* spirit kerja PT BPRS CSU adalah *AKHSANU 'AMALA (Melakukan yang Terbaik)*, sedangkan *Triger* spirit kerjanya adalah *FAIDZA 'AZAMTA FATAWAKAL 'ALALLAH (memiliki tekad/kemauan/usaha yang kuat/fokus/totalitas dan berserah diri kepada Allah SWT)*, sedangkan *Framework* spirit Sistem Operasionalisasi PT. BPRS CSU sebagai aktualisasi nilai-nilai dasar pondasi budaya kerja perusahaan didasarkan pada

suatu system nilai (sebagai landasan spiritualitas) yang harus dipegang teguh dan dijiwai serta dihayati oleh setiap staf dan lini perusahaan yaitu system nilai profesionalisme syari'ah yang

meliputi :

1. Lillahi ta'ala (*State of Mind*)

orang yang memiliki sikap profesional adalah orang yang dalam bekerja senantiasa memiliki visi, arah dan niat yang jelas. Visi yang paling substantif dari seluruh amaliah manusia di dunia adalah *lillahi ta'ala*. Agar pekerjaan itu dapat diterima oleh Allah sebagai ibadah maka tidak boleh tidak harus dikerjakan sebaik-baiknya dengan penuh istiqomah (*commit*), sabar (pantang putus asa) dan tawakal (berserah diri kepada Allah SWT) sehingga menjadi amal shalih, karena hanya pekerjaan yang dilakukan dengan cara yang terbaik sehingga menghasilkan produk/jasa/layanan yang terbaik pulalah yang dapat diterima oleh Allah sebagai ibadah.

2. Amanah

Seorang profesional adalah seorang yang mampu dan dapat dipercaya, selalu mentaati dan menepati apa yang menjadi wewenang, tugas dan tanggung jawabnya secara tepat, objektif dan proporsional. Seorang profesional tidak akan dan tidak pernah mengkhianati seluruh janji, kemitmen, fungsi, tugas, wewenang, dan tanggungjawabnya.

3. Khabir (*Expert*)

syarat mutlak dari seorang profesional adalah memiliki pengetahuan (*capability*), kemampuan (*competency*), dan ketrampilan (*skill*) yang memadahi atau keahlian (*expert*) yang sesuai dengan bidang tugas, fungsi dan tanggung jawabnya.

4. Itqan (*Exelence*)

Ciri utama dari sikap profesional adalah, ia akan melakukan, memberikan dan mempersembahkan hasil pekerjaan yang terbaiknya.

Kami berkeyakinan bahwa rasa keadilan, kebersamaan dan kekeluargaan yang berbasis profesionalisme dapat membangun *tim kerja yang tangguh*; sedangkan kesejahteraan, kenyamanan kerja dan kepastian masa depan yang berorientasi kinerja akan mampu membangun *loyalitas, dedikasi dan moralitas kerja yang tinggi*; saling memegang teguh komitmen, kepercayaan, dan saling memberi manfaat serta keuntungan akan mampu terbangun jalinan kerja sama yang kokoh antar stakeholder maupun antar share-holder; yang pada gilirannya akan mudah dibangun kultur kerja yang *efisien, efektif dan produktif* yang sangat dibutuhkan dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan.

B. PROFIL PERUSAHAAN

- a. Nama Perusahaan : PT BPRS Central Syariah Utama
- b. Tanggal/Tahun Pendirian : 09 Juli 2008
- c. Alamat : Jalan DR Rajiman No 439 Kelurahan Bumi,
Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta
- d. Nomor Telepon : 0271-7472953
- e. Faksimili : -
- f. E-mail : bprs.csu@gmail.com
- g. Website : bprscsu.com
- h. Kantor Cabang : -
- i. Kantor Kas : -

C. SKALA USAHA

Skala usaha PT BPRS Central Syariah Utama dapat dilihat dari total asset, liabilitas/kewajiban, jumlah karyawan dan struktur kepemilikan PT BPRS Central Syariaih Utama dengan rincian sebagai berikut :

a. Total Aset dan Total Liabilitas/Kewajiban

Aset PT BPRS Central Syariah Utama pada tahun 2023 sampai dengan tahun 2025 sebagai berikut :

Uraian	2025	2024	2023
Aset	95.257.280.323	106.306.106.486	95.673.005.194
Kewajiban	85.318.774.289	97.207.680.778	87.011.640.114

b. Jumlah Karyawan

Sampai dengan akhir Desember tahun 2025 jumlah karyawan PT PT BPRS Central Syariah Utama sebagai berikut :

a. Berdasarkan jenis kelamin :

Uraian	Laki-laki	Perempuan	Total
Jenis Kelamin	12	9	21

b. Berdasarkan jabatan :

No.	Uraian	Laki-laki	Perempuan	Total
1.	Kepala Divisi	2	1	3
2.	Kepala Bagian	2	1	3
3.	PE Audit Internal	0	1	1
4.	PE Manajemen Risiko dan Kepatuhan & APUPPT	0	1	1

5.	Staf	8	6	14
Total		12	10	22

c. Berdasarkan usia

No.	Uraian	Total
1.	<= 25	0
2.	>25-35	5
3.	>35-45	15
4.	>45-55	2
5.	> 55	0
Total		22

d. Berdasarkan pendidikan

No.	Uraian	Total
1.	S2	0
2.	S1 / D4	14
3.	D3	4
4.	SMA/MA sederajat	4
Total		22

e. Berdasarkan status ketenagakerjaan

No.	Uraian	Total
1.	Tetap	15
2.	Tidak Tetap	7
Total		22

c. **Kepemilikan Saham**

Saham PT PT BPRS Central Syariah Utama dimiliki oleh perorangan dan Badan Hukum, dengan rincian sebagai berikut :

No.	Nama	Lbr	Nominal	%
1.	LPTP (Lembaga Pengembangan Teknologi Pedesaan)	3.082	3.082.000.000	27.49
2.	DR. Drs. H. Purnomo, Apt	2.747	2.747.000.000	24.50
3.	Prof. DR. Dr. H. Harijono, KS, SP.KK	2.468	2.468.000.000	22.01
4.	DR. H. Harun Rosjid, Sp.B, MARS	1.680	1.680.000000	14.19
5.	Ir. Akbar Tandjung	1.234	1.234.000000	11.01
TOTAL		11.211	11.211.000.000	100.00

d. **Wilayah Operasional**

Kantor Pusat PT BPRS Central Syariah Utama berkedudukan di Jl. DR rajiman No. 439 Kelurahan Bumi, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta.

D. PRODUK DAN LAYANAN

a. Penghimpunan Dana

i. Tabungan

1) Tabungan Amanah

Tabungan dalam mata uang rupiah berdasarkan 2 akad, yaitu Wadiah yad Dhamanah dan Mudharabah Mutlaqah yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam operasional kas di kantor. Tabungan amanah ini dapat dimanfaatkan oleh perseorangan maupun institusi.

2) Tabungan IB Prima

Tabungan dengan memberikan hadiah dimuka sesuai keinginan nasabah tanpa diundi, dimana nasabah bersedia mengendapkan dana dalam jangka waktu tertentu. Tabungan ini menggunakan konsep bagi hasil (Mudharabah) dimana dana akan dikelola bank agar mendapatkan bagi hasil (porsi) yang telah disepakati bersama antara bank dan nasabah, bagi hasil diwujudkan berupa barang.

3) Tabungan IB Ultima

Merupakan tabungan rencana dimana penyetorannya dilakukan setiap bulan selama jangka waktu yang diinginkan oleh nasabah (jangka waktu 3 bulan sampai dengan 10 tahun), dengan setoran awal minimal Rp. 50.000,- sesuai dengan akad pembukaan rekening antara nasabah dan Bank.

4) Tabungan Ukhuwah

Produk "TABUNGAN UKHUWAH" Tabungan bersama BPR Syariah Indonesia merupakan produk tabungan dengan akad mudharabah mutlaqah dengan tambahan assesoris produk yaitu berkesempatan mendapatkan hadiah-hadiah yang telah ditentukan mekanisme dan tata caranya. Assesoris hadiah-hadiah tersebut merupakan wujud penghargaan yang ditujukan untuk nasabah penabung yang telah mempercayai menyimpan dananya di BPR Syariah.

ii. Deposito

1) Deposito IB Syariah Berjangka

Deposito IB Syariah Berjangka adalah produk simpanan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas baik orang perseorangan maupun badan usaha yang berbadan hukum ataupun yang tidak berbadan hukum yang penarikannya dapat dilakukan dalam jangka waktu dan tingkat suku bunga yang ditetapkan menurut kesepakatan antara nasabah dan bank.

2) Deposito ABP (Antar Bank Pasiva)

Produk simpanan Deposito berjangka yang diperuntukkan bagi Bank.

b. Penyaluran Dana Pembiayaan

i. Pembiayaan Akad Murabahah

Penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu untuk transaksi jual beli barang sebesar harga pokok ditambah margin berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara BPRS dengan nasabah yang mewajibkan nasabah untuk melunasi hutang/kewajibannya.

ii. Pembiayaan Akad Mudharabah

Penyediaan dana untuk kerjasama usaha antara dua pihak dimana pemilik dana menyediakan seluruh dana, sedangkan pengelola dana bertindak selaku pengelola, dan keuntungan dibagi diantara mereka sesuai dengan nisbah yang di sepakati.

iii. Pembiayaan Akad Musyarakah

Penyediaan dana untuk kerjasama usaha tertentu yang masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing.

iv. Pembiayaan Akad Ijarah

Penyediaan dana dalam rangka pemindahan hak guna/manfaat atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri.

v. Pembiayaan Akad Hawalah

adalah akad pemindahan piutang nasabah (muhil) kepada bank (muhal 'alaih) dari nasabah lain (muhal). Muhil meminta muhal 'alaih untuk membayarkan terlebih dulu piutang yang timbul dari jual-beli. Pada saat piutang tersebut jatuh tempo, muhal akan membayar kepada muhal 'alaih. Muhal 'alaih memperoleh imbalan sebagai jasa pemindahan.

vi. Pembiayaan Akad Qardh

Transaksi pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

c. Layanan PPOB pembayaran tagihan listrik, air, telepon, dan pulsa

E. KEANGGOTAAN ASOSIASI

PT BPRS CSU sampai dengan saat ini terdaftar sebagai anggota dari Asosiasi Himbarasi (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Syariah Seluruh Indonesia).

F. PERUBAHAN PERUBAHAN YANG SIGNIFIKAN

Tidak ada perubahan yang signifikan, antara lain terkait penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan rentang waktu tahun 2023 sampai dengan tahun 2025.

IV. PENJELASAN DIREKSI

A. Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

BPRS CSU berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs), BPRS CSU menetapkan RAKB dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2025. Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional perbankan hijau. Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah :

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (prudential banking) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional perusahaan yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat .
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat

C. Strategi Pencapaian Target

BPRS CSU senantiasa meningkatkan strategi- strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPRS tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh BPRS dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan. Tantangan utama saat ini di awal laporan keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan keberlanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan. Selama tahun 2025, BPRS CSU belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. BPRS CSU kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan,

menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan. Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan BPRS memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPRS CSU. Dukungan dan rasa percaya yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

D. Tantangan internal Yang Dihadapi Dalam rangka Implementasi Laporan Keuangan Berkelanjutan

Direksi menyampaikan bahwa dalam rangka implementasi laporan keuangan berkelanjutan, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan internal yang mencakup aspek bisnis, operasional, kebijakan internal, serta kapasitas sumber daya manusia. Tantangan tersebut menjadi perhatian utama dalam proses transformasi menuju penerapan keuangan berkelanjutan yang lebih terintegrasi.

1. Aspek Bisnis

Dari sisi bisnis, Perseroan masih menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam model bisnis inti. Kegiatan usaha masih didominasi oleh orientasi pada pertumbuhan pembiayaan/kredit dan pencapaian laba jangka pendek. Selain itu, diversifikasi produk berbasis keberlanjutan, seperti pembiayaan hijau dan pembiayaan berbasis dampak sosial, masih terbatas. Hal ini berdampak pada belum optimalnya kontribusi portofolio bisnis terhadap tujuan keberlanjutan serta keterbatasan data yang dapat diungkapkan dalam laporan.

2. Aspek Operasional Bank

Pada aspek operasional, Perseroan menghadapi keterbatasan sistem dan infrastruktur yang mendukung pelaporan keberlanjutan. Proses pengumpulan data, khususnya data non-keuangan, masih dilakukan secara manual dan tersebar di berbagai unit kerja. Selain itu, belum adanya integrasi sistem informasi menyebabkan proses konsolidasi data menjadi kurang efisien dan berpotensi mempengaruhi akurasi serta ketepatan waktu pelaporan.

3. Aspek Kebijakan Internal

Direksi menilai bahwa kebijakan internal yang secara spesifik mengatur implementasi keuangan berkelanjutan masih dalam tahap pengembangan. Perseroan belum sepenuhnya memiliki pedoman operasional, standar prosedur, serta kerangka kerja yang terstruktur dalam mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam aktivitas bisnis. Hal ini menyebabkan pelaksanaan di tingkat operasional belum berjalan secara konsisten dan teratur.

4. Aspek Keahlian Sumber Daya Manusia

Dari sisi sumber daya manusia, Perseroan menyadari bahwa kompetensi dalam bidang pelaporan keberlanjutan masih perlu ditingkatkan. Pemahaman terhadap standar pelaporan, termasuk yang mengacu pada Global Reporting Initiative, serta kemampuan dalam mengidentifikasi dan mengukur indikator ESG masih terbatas. Keterbatasan ini berdampak pada kualitas pengungkapan informasi yang masih bersifat kualitatif dan belum sepenuhnya

memenuhi praktik terbaik.

5. Komitmen dan Langkah Perbaikan

Sebagai bentuk komitmen, Direksi akan melakukan langkah-langkah strategis, antara lain:

- a. Memperkuat integrasi prinsip keberlanjutan dalam strategi bisnis
- b. Mengembangkan sistem informasi yang mendukung pelaporan terintegrasi
- c. Menyusun kebijakan dan prosedur internal terkait keuangan berkelanjutan
- d. Meningkatkan kompetensi SDM melalui pelatihan dan pengembangan berkelanjutan

Upaya tersebut dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan, sejalan dengan arahan dari Otoritas Jasa Keuangan.

E. Permasalahan Eksternal dalam Implementasi Laporan Keuangan Berkelanjutan

1. Aspek Kebijakan Pemerintah

Direksi menilai bahwa kebijakan pemerintah di bidang keuangan berkelanjutan terus mengalami perkembangan dan penyesuaian. Meskipun arahan telah diberikan oleh Otoritas Jasa Keuangan, implementasinya masih menghadapi beberapa kendala, antara lain:

- Belum seragamnya tingkat pemahaman dan kesiapan implementasi di industri BPRS
- Keterbatasan pedoman teknis yang secara spesifik mengatur penerapan keuangan berkelanjutan pada BPRS
- Kebutuhan waktu adaptasi terhadap regulasi baru yang terus berkembang
Kondisi tersebut menyebabkan proses implementasi pelaporan keberlanjutan belum dapat dilakukan secara optimal dan konsisten di seluruh BPRS.

2. Aspek Perekonomian

Dari sisi perekonomian, kondisi makroekonomi yang dinamis turut memengaruhi kemampuan BPRS dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan. Beberapa tantangan utama meliputi:

- luktiasi kondisi ekonomi yang berdampak pada stabilitas usaha nasabah, khususnya UMKM
- meningkatnya risiko pembiayaan akibat tekanan ekonomi pada sektor mikro
- prioritas nasabah yang masih berfokus pada keberlangsungan usaha dibandingkan aspek keberlanjutan

Hal ini berdampak pada terbatasnya pengembangan portofolio pembiayaan berbasis keberlanjutan serta kesulitan dalam pengumpulan data dampak sosial dan lingkungan.

3. Aspek Global

Direksi juga mencermati bahwa perkembangan global memberikan pengaruh terhadap implementasi laporan keuangan berkelanjutan di BPRS, antara lain:

- meningkatnya tuntutan penerapan standar pelaporan internasional seperti Global Reporting Initiative
- tekanan untuk meningkatkan transparansi dan kualitas pengungkapan informasi ESG
- ketidakpastian kondisi ekonomi global yang dapat memengaruhi stabilitas sektor keuangan nasional

Selain itu, kesenjangan antara praktik keberlanjutan di tingkat global dan kapasitas implementasi pada BPRS menjadi tantangan tersendiri dalam proses penyesuaian.

4. Dampak terhadap Implementasi Laporan

Permasalahan eksternal tersebut berdampak pada:

- Proses adaptasi regulasi yang berjalan secara bertahap

- Keterbatasan dalam pengembangan indikator keberlanjutan yang komprehensif
 - Masih dominannya pendekatan kualitatif dalam pelaporan keberlanjutan
5. Dalam menghadapi tantangan eksternal tersebut, Direksi berkomitmen untuk:
- Menyesuaikan implementasi kebijakan sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan
 - Meningkatkan kesiapan operasional dan bisnis secara bertahap
 - Mengadopsi praktik pelaporan keberlanjutan yang selaras dengan standar nasional dan internasional

V. TATA KELOLA BERKELANJUTAN

A. TUGAS DAN FUNGSI AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Bapak DR. Drs. H. Purnomo, Apt
Komisaris : Bapak Rahadi

Dewan Komisaris melakukan pengawasan serta memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan perusahaan untuk memastikan arah pengelolaan BPRS Central Syariah Utama telah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Terkait dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan, Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang diajukan oleh Direksi.

Direksi yang terdiri dari

Direktur Utama : Bapak Mukhlis MH Karim
Direktur YMF Kepatuhan : Bapak Rachmad

1. Direksi memiliki peranan yang sangat penting dalam melakukan perencanaan mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, menerapkan Pengembangan Produk
2. Manajemen Risiko
Implementasi dan mengevaluasi tugas-tugas terkait pelaksanaan keberlanjutan
3. Inisiatif terkait dengan keberlanjutan lainnya
4. Kepatuhan dan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan.

Pejabat Eksekutif yang membawahkan fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko Memonitoring dan mengevaluasi pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan terkait dengan kesesuaian ketentuan.

Pejabat Eksekutif Audit Internal

Memonitoring dan memeriksa kebenaran pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan.

Pejabat Eksekutif yang membawahkan Bisnis

1. Mempromosikan pertumbuhan penghimpunan dan penyaluran dana (pembiayaan)
2. Merealisasikan penghimpunan dan penyaluran dana.
3. Pelaporan realisasi penghimpunan dan penyaluran dana.
4. Mengelola pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan di bidang penghimpunan dan penyaluran dana.

Pejabat Eksekutif yang membawahkan fungsi Operasional

1. Melakukan peningkatan kualitas SDM terkait program aksi keuangan berkelanjutan
2. Bertanggungjawab terhadap kegiatan literasi dan inklusi keuangan.
3. Bertanggungjawab terhadap pelaksanaan kegiatan operasional seluruh kantor PT BPRS Central Syariah Utama.

B. PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Demi mewujudkan perekonomian yang berkelanjutan, PT BPRS Central Syariah Utama memberikan edukasi kepada seluruh karyawan melalui pelatihan terkait keuangan berkelanjutan. PT BPRS Central Syraiah Utama meyakini hal ini dapat menumbuhkan kesadaran atas perbaikan lingkungan hidup sekaligus meningkatkan kesejahteraan sosial karyawan.

Pengembangan kompetensi terkait penerapan keuangan berkelanjutan di tahun 2025, antara lain:

NO	Tanggal	Jenis Training	Penyelenggara
1.	20-01-2025	CoreTax-DJP-2025	DJP
2.	20-01-2025	Jobdesk UKK IPL	BPR Djoko Tingkir
3.	20-01-2025	Jobdesk UKK SAF	BPR Djoko Tingkir
4.	20-01-2025	Pelaporan SLIK	BPR Djoko Tingkir
5.	31-01-2025	Literasi Keuangan	OJK
6.	31-01-2025	Inklusi Keuangan	OJK
7.	04-02-2025	Penilaian Sendiri LPS	LPS
8.	04-02-2025	Pengkinian Data Pokok Bank	LPS
9.	18-02-2025	Gencarkan dan Financial Literacy award bagi PUJK di Provinsi Jateng	OJK
10.	20-02-2025	Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2025	OJK
11.	20-02-2025	Penggunaan SIPELAKU	OJK
12.	20-02-2025	POJK 28 Tahun 2024	OJK
13.	20-02-2025	PPH Badan	Perbarindo Soloraya
14.	21-02-2025	SAKEP	Ikatan Akuntan Indonesia
15.	21-02-2025	PSAK 48	Ikatan Akuntan Indonesia
16.	21-02-2025	PSAK 55	Ikatan Akuntan Indonesia
17.	16-05-2025	SEOJK No.8/SEOJK.03/2025	OJK

NO	Tanggal	Jenis Training	Penyelenggara
18.	16-05-2025	SEOJK No.8/SEOJK.03/2025	OJK
19.	24-06-2025	SIPESAT	PPATK
20.	24-06-2025	Fraud	PERBARINDO

C. PROSEDUR IDENTIFIKASI, PENGUKURAN, PEMANTAUAN DAN PENGENDALIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

1. Tata Kelola Risiko

- a. Adanya pengelola keuangan berkelanjutan.
- b. Menerapkan risk appetite dan risk tolerance penyaluran dana kepada kegiatan usaha kategori berkelanjutan.
- c. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki awareness dan pemahaman yang baik mengenai manajemen risiko reputasi.
- d. Penanganan yang baik atas setiap berita terkait dengan bank dan selalu dilakukan klarifikasi pada kesempatan pertama agar berita yang bersifat negatif tidak membahayakan bisnis bank.
- e. Penetapan rencana aksi keuangan berkelanjutan dan rencana bisnis bank untuk mencapai target yang telah ditentukan.
- f. Penetapan konsistensi dalam menerapkan strategi bisnis, program bisnis dan produk bisnis yang lebih komprehensif untuk mewujudkan kinerja yang baik.
- g. Direksi dan Dewan Komisaris memiliki peran dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko dan tata Kelola PT BPRS Central Syariah Utama dengan melakukan sosialisasi, evaluasi melalui visitasi maupun peran PE Audit Internal.

2. Kerangka Manajemen Risiko

Menyadari akan risiko-risiko yang dihadapi, PT BPRS Central Syariah Utama secara proaktif berusaha untuk meningkatkan kemampuan dan keandalan sistem manajemen risiko.

Sistem manajemen risiko mencakup prosedur identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.

a. Identifikasi

PT BPRS Central Syariah Utama melakukan proses identifikasi seluruh sumber potensi risiko yang potensial pada produk dan aktivitas PT BPRS Central Syariah Utama, termasuk risiko pada produk baru. Proses ini dilakukan oleh Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko.

b. Pengukuran

PT BPRS Central Syariah Utama melakukan pengukuran risiko untuk mengetahui profil risiko yang menggambarkan efektivitas penerapan manajemen risiko. Metode pengukuran risiko dilakukan secara kuantitatif dan/atau kualitatif.

PT BPRS Central Syariah Utama menggunakan metode yang ditetapkan oleh OJK untuk pengukuran risiko kredit, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko

likuiditas, serta perhitungan modal sesuai dengan Peraturan OJK yang berlaku.

- c. Pemantauan
PT BPRS Central Syariah Utama melakukan pemantauan penerapan strategi manajemen risiko, sesuai rekomendasi dari Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko dan disetujui oleh Direksi, serta pemantauan posisi/eksposur risiko. Apabila terdapat perubahan kegiatan usaha PT BPRS Central Syariah Utama, produk, transaksi, faktor risiko, teknologi informasi, dan sistem informasi manajemen risiko yang bersifat material, maka PT BPRS Central Syariah Utama melakukan penyempurnaan proses pelaporannya.
 - d. Pengendalian
PT BPRS Central Syariah Utama menetapkan dan menjalankan langkah-langkah pengendalian manajemen risiko untuk memastikan agar semua aktivitas Bank tidak akan menimbulkan konsekuensi kerugian yang melebihi kemampuan PT BPRS Central Syariah Utama atau membahayakan kelangsungan usaha PT BPRS Central Syariah Utama. PT BPRS Central Syariah Utama mengupayakan agar potensi kerugian yang mungkin timbul dapat diminimalkan melalui beberapa cara, termasuk metode mitigasi risiko dan/atau penambahan modal PT BPRS Central Syariah Utama.
3. Sistem Pengendalian Risiko
- a. Kecukupan sistem pengendalian internal.
 - b. Kecukupan kaji ulang oleh pihak independen dalam PT BPRS Central Syariah Utama baik oleh PE Manajemen Risiko maupun PE Audit Internal.
 - c. Pemantauan terhadap setiap pelaporan yang wajib dilaporkan ke OJK/otoritas lain dimana kegiatan pemantauan tersebut telah menjadi agenda rutin di dalam kerangka kerja perbaikan tata kelola perusahaan.
 - d. PE Kepatuhan secara rutin dan berkesinambungan melakukan koordinasi dengan bagian terkait dalam rangka mengawal proses dan monitoring pemenuhan kewajiban-keajiban bank kepada OJK atau otoritas lain terkait ketentuan baru dari OJK atau otoritas lain.

Sistem pengendalian risiko dengan cara saling berkoordinasi antara unit kerja terkait sehingga diharapkan mendapatkan hasil pengendalian risiko yang memadai.

D. PEMANGKU KEPENTINGAN

Pada prinsipnya pemangku kepentingan adalah pihak-pihak yang berhubungan dan berpengaruh pada kegiatan usaha dan keberlanjutan PT BPRS Central Syariah Utama secara signifikan. PT BPRS Central Syariah Utama berupaya agar hubungan dengan pemangku kepentingan dapat berjalan dengan baik. Keterbukaan informasi dan penyampaian informasi yang komprehensif merupakan bagian dari hak pemangku kepentingan.

Sarana yang digunakan oleh PT BPRS Central Syariah Utama dalam menyampaikan informasi secara internal adalah melalui aplikasi informasi internal dan rapat, sedangkan secara eksternal melalui aktifitas perbankan, pertemuan bisnis, sosialisasi, website dan media sosial.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan:

1. Pemegang Saham
 - a. Rapat Umum Pemegang Saham dan luar biasa (RUPS dan RUPSLB).
 - b. Pemberian laporan-laporan: Laporan Penilaian Profil Risiko, Laporan Publikasi Triwulanan dan Tahunan Audit, Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Berkelanjutan.
2. Karyawan
 - a. Rapat internal secara rutin dan insidental.
 - b. Penyusunan laporan-laporan rutin.
 - c. Pelatihan dan workshop.
 - d. Evaluasi kerja dan kenaikan jabatan.
 - e. Proses kerja harian.
3. Nasabah
 - a. Aktivitas transaksi perbankan.
 - b. Kegiatan edukasi literasi dan inklusi keuangan.
 - c. Pengaduan nasabah.
4. Regulator
 - a. Pemeriksaan tingkat kepatuhan.
 - b. Penyampaian laporan-laporan.
 - c. Penyusunan Rencana Bisnis Bank.
5. Mitra Bisnis
 - a. Kerja sama sesuai kebutuhan.
 - b. Pertemuan bisnis.
6. Masyarakat, melalui kegiatan CSR.

E. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI, PERKEMBANGAN, DAN PENGARUH TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN.

PT BPRS Central Syraiah Utama menyadari bahwa dalam penerapan keuangan berkelanjutan diperlukan persiapan dan penyesuaian, serta dukungan dari seluruh pemangku kepentingan. Permasalahan yang dihadapi dalam penerapan keuangan berkelanjutan di tahun 2025 antara lain:

1. Tantangan Internal

Bahwa tantangan internal dalam implementasi laporan keuangan berkelanjutan mencerminkan kebutuhan akan penguatan di berbagai aspek fundamental, meliputi bisnis, operasional, kebijakan internal, dan kualitas sumber daya manusia. Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan guna mencapai penerapan keuangan berkelanjutan yang lebih efektif dan terintegrasi.
2. Tantangan Eksternal

Bahwa permasalahan eksternal dalam implementasi laporan keuangan berkelanjutan pada BPRS terutama dipengaruhi oleh dinamika kebijakan pemerintah, kondisi perekonomian, dan perkembangan global. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan adaptasi yang berkelanjutan agar BPRS dapat tetap relevan dan sejalan dengan perkembangan praktik keuangan berkelanjutan.

V. KINERJA BERKELANJUTAN

A. PT BPRS Central Syraiah Utama berupaya untuk membangun budaya keberlanjutan antara lain melalui :

- 1) Penghematan pemakaian kertas kantor :
 - Penerimaan setoran tabungan melalui Handphone/HP untuk menghemat penggunaan kertas slip setoran
 - Pembuatan arsip digital untuk mengurangi pemakaian kertas
 - Pengiriman dokumen secara daring untuk menghemat pemakaian kertas
- 2) Pemakaian listrik dengan melakukan penghematan yaitu mematikan listrik yang sudah tidak digunakan dan alat-alat elektronik (AC, Komputer, Laptop dan Lampu)
- 3) Menggunakan AC secukupnya, sehingga dapat menghemat listrik dan juga meminimalisir efek rumah kaca yang ditimbulkan karena efek pemanasan global.
- 4) Penghematan air untuk ikut melestarikan Sumber Daya Alam.
- 5) Mengurangi penggunaan air minum kemasan dilingkungan kantor dengan menyediakan galon isi ulang untuk mengurangi sampah plastik.

B. Kinerja ekonomi selama 3 tahun terakhir terhadap target yang ditetapkan

1) Perbandingan target dan kinerja

URAIAN		2025	2024	2023
Aset	Target	106.688.584.631	103.849.109.779	86.008.054.962
	Realisasi	95.257.280.323	106.306.106.486	95.673.005.194
Pembiayaan	Target	88.215.642.127	87.906.665.041	69.842.823.297
	Realisasi	72.919.357.248	87.672.253.877	80.742.880.101
Pendapatan Operasional	Target	9.938.976.038	9.907.301.403	7.788.070.926
	Realisasi	7.039.471.139	8.359.24.713	7.945.045.356
Laba Bersih	Target	963.495.407	1.627.777.511	1.290.309.202
	Realisasi	(1.953.729.674)	1.112.154.327	1.350.187.755

2) Perbandingan target dan kinerja Pembiayaan kepada UMKM untuk peningkatan kesejahteraan rakyat :

UMKM	2025	2024	2023
Target	88.215.642.127	87.906.665.041	69.842.823.297
Realisasi	61.168.851.482	46.121.764.717	36.745.554.475

C. Kinerja Sosial dalam 3 tahun terakhir

- 1) PT BPRS Central Syraiah Utama berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk dan jasa yang setara kepada seluruh nasabah dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian
- 2) Kinerja PT. BPRS Central Syraiah Utama dalam Bidang Ketenaga Kerjaan :
 - a) Memberikan kesempatan kerja dan karir yang sama untuk seluruh karyawan dengan tidak membedakan gender, tidak memiliki tenaga kerja paksa atau tenaga kerja anak.

- b) Remunerasi pegawai tetap PT BPRS Central Syraiah Utama diberikan berdasarkan kinerja setiap pegawai dalam menjalankan kewajiban dalam satu tahun buku yang tertuang dalam bentuk KPI. Remunerasi bagi pegawai pada tingkatan terendah sekurang-kurang sebesar Upah Minimum Regional
 - c) PT BPRS Central Syraiah Utama memiliki lingkungan bekerja yang layak dan aman buat karyawan.
 - d) Pelatihan dan pengembangan bagi karyawan rutin dilakukan oleh PT BPRS Central Syraiah Utama Satria setiap tahun dan melibatkan semua bagian yang ada.
- 3) Kinerja sosial PT BPRS Central Syariah Utama kepada masyarakat antara lain :
- a) Pelaksanaan literasi dan inklusi keuangan ke masyarakat sekitar PT BPRS Central Syariah Utama berada, seperti para ibu rumah tangga, pedagang di pasar, serta pelajar.
 - b) PT BPRS Central Syariah Utama memiliki mekanisme pengaduan masyarakat melalui layanan APPK (Aplikasi Portal Perlindungan Nasabah), dimana petunjuk dan tata cara pengaduan masyarakat sudah ditempel dan dipublikasikan di setiap kantor PT BPRS Bina Amanah Satria, sehingga nasabah dapat melihatnya secara langsung. Jumlah pengaduan melalui aplikasi APPK pada tahun 2025 terdapat 1 pengaduan dan telah ditindaklanjuti
 - c) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)
PT BPRS Central Syariah Utama memiliki beberapa kegiatan sosial yang dilaksanakan secara rutin setiap tahun antara lain
 - Pemberian sembako kepada dhuafa di lingkungan jaringan kantor
 - Pemberian nasi box pada bulan Ramadhan
 - Pemberian sembako ke Panti Asuhan
 - Pemberian sembako kepada dhuafa di lingkungan sekitar tempat tinggal pegawai
 - Bantuan kepada Pondok Pesantren
 - Bakti Sosial Ramadhan bersama himpunan BPRS

D. Kinerja Lingkungan Hidup

- 1) Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan

Biaya listrik, air, air minum dan pemakaian kertas selama 3 tahun terakhir sebagai berikut:

URAIAN	2025	2024	2023
Biaya Listrik	37.560.478	37.635.438	36.611.363
Biaya Air	2.382.750	1.748.700	1.454.650
Biaya Air Minum	4.719.300	4.338.000	4.821.000
Biaya Kertas			

- 2) Penggunaan material ramah lingkungan

Upaya mengurangi dampak kerusakan lingkungan antara lain dengan mengurangi penggunaan kertas, melalui :

Budaya paperless dengan memaksimalkan sarana yang ada menjadikan dokumen dari hardfile menjadi softfile, penggunaan kertas bekas untuk cetak dokumen tertentu

- 3) Penggunaan energi
a) Jumlah dan intensitas energi yang digunakan

URAIAN	2025	2024	2023
Penggunaan energi listrik (kwh)	25.040	27.996	27.420
Penggunaan BBM kendaraan (lt)	5.215	6.240	5.580
Penggunaan Kertas (rim)	255	240	216
Penggunaan BBM genset (lt)			

- b) Upaya dan pencapaian efisiensi energi, antara lain dengan cara :
- (1) Penghematan energi listrik dengan mematikan listrik yang sudah tidak digunakan
 - (2) Penggunaan AC secukupnya untuk meminimalkan efek pemanasan global
 - (3) Penghematan penggunaan air untuk pelestarian Sumber Daya Alam
 - (4) Penghematan penggunaan kertas
 - (5) Mengurangi penggunaan air minum kemasan untuk mengurangi sampah plastik

E. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan Jasa Keuangan Berkelanjutan Selama tahun 2025 PT BPRS Central Syraiah Utama tidak menerbitkan produk baru.

Produk yang telah dilaksanakan oleh PT BPRS Central Syraih Utama adalah sebagai berikut :

- A. Produk Tabungan
- 1) Tabungan Amanah
 - 2) Tabungan IB Prima
 - 3) Tabungan Ukuwah
- B. Produk Deposito
- 1) Deposito Jangka Waktu 3 Bulan
 - 2) Deposito Jangka Waktu 6 Bulan
 - 3) Deposito Jangka Waktu 12 Bulan
- C. Produk Pembiayaan
- 1) Pembiayaan berdasarkan Prinsip Bagi Hasil
 - a. Pembiayaan Mudharabah
 - b. Pembiayaan Musyarakah
 - 2) Pembiayaan berdasarkan Prinsip Jual Beli
 - a. Pembiayaan Murabahah
 - 3) Pembiayaan berdasarkan Prinsip Sewa Menyewa
 - a. Pembiayaan Ijarah
 - c. Pembiayaan Multijasa
 - 4) Pembiayaan berdasarkan Prinsip Pinjam Meminjam
 - a. Pembiayaan Qard

Produk PT. BPRS central Syariah Utama tersebut tidak memberikan dampak negatif bagi masyarakat, bahkan memberikan dampak positif dalam membangun dan mengembangkan perekonomian masyarakat daerah (UMKM)

LEMBAR PERSETUJUAN

Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah Utama, yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025 telah disampaikan secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan Pedoman Teknis Bagi Bank Terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Surakarta, 17 April 2026
PT. BPRS Central Syariah Utama
SURAKARTA


Rahadi
Komisaris


Mukhlis MH Karim
Direktur Utama



SIGN H

Kantor: Jl.Dr. Rajiman No.439, Bumi, Laweyan, Surakarta
☎ 0271-7471742 0271-7472953
Email: bprs.csu@gmail.com

Terdaftar Dan Diawasi

 OTORITAS JASA KEUANGAN

 LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN

